

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *QUANTUM*  
*TEACHING* BERBANTU MEDIA KOMIK TERHADAP  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 MEDAN  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

**OLEH**

**INDRIE RAMADHANI PUSPITA SARI**  
1402070037



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERNYATAAN**



Yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nama Lengkap : **Indrie Ramadhani Puspita Sari**  
Tempat/ Tgl. Lahir : Medan, 11 Januari 1997  
Agama : Islam  
Status : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda\*)  
No. Pokok Mahasiswa : 1402070037  
Alamat Rumah : Jl. Eka Rasmi Gg. Eka Suka No.19 A LK XIII  
Pekerjan/ Instansi : -  
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal                      Maret 2018 telah mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya:

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian Skripsi ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

**SAYA YANG MENYATAKAN,**



**Indrie Ramadhani Puspita Sari**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6619056Ext, 22,23,30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-Mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 05 April 2018, pada pukul 08.00 WIB samapai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Indrie Ramadhani Puspita Sari  
NPM : 1402070037  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Quantum Teaching* Berbantu Media Komik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK NEGERI 1 MEDAN Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

PANITIA PELAKSANA

Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Henny Zurika Lubis, SE, M.Si

2. Marnoko, S.Pd, M.Si

3. Mariati, S.Pd, M.Ak

1.

2.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jl. Kapten Muktar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**

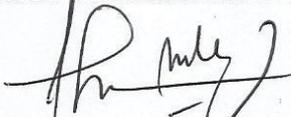
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap : INDRIE RAMDHANI PUSPITA SARI  
NPM : 1402070037  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Quantum Teaching* Berbantu Media Komik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017/2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
19-3-2018	① perbaiki isi BAB- II ② perbaiki isi pembahasan mengikuti BAB- III	/
20-3-2018	③ perbaiki lampiran penelitian utk hasil uji reliabilitas ④ Abstrak kelm di tambahkan.	/
26-3-2018	① perbaiki pembahasan hasil penelitian ② perbaiki Abstrak perbaiki ③ perbaiki kata pengantar	/
27-3-2018	Acc Sidang Meja Hijau	/

Diketahui /Disetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

  
(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Medan, 27 Maret 2018

Dosen Pembimbing

  
(Mariati S.Pd, M.Ak)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa dibawah ini:

Nama Lengkap : Indrie Ramadhani Puspita Sari  
NPM : 1402070037  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe  
*Quantum Teaching* Berbantu Media Komik  
Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi  
Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran  
2017/2018

Sudah layak disidangkan

Medan, 27 Maret 2018

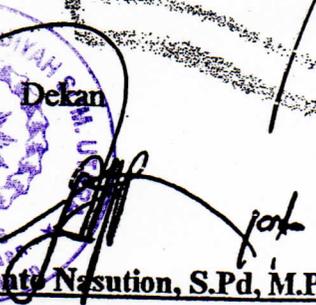
Disetujui oleh  
Pembimbing

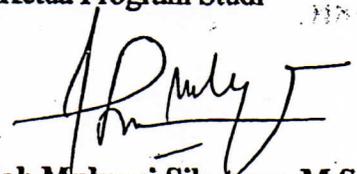
  
Mariati, S.Pd, M.Ak

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi

  
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

  
Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

## ABSTRAK

**INDRIE RAMADHANI PUSPITA SARI (1402070037). Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Quantum Teaching* berbantu Media Komik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK NEGERI 1 MEDAN Tahun Ajaran 2017-2018. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah hasil belajar Akuntansi siswa sebelum dan sesudah menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Quantum Teaching* berbantu Media Komik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Medan serta mengetahui apakah ada pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Quantum Teaching* berbantu Media Komik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Medan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Medan dengan populasi seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Medan berjumlah 144 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Sampling Purposive* yang digunakan adalah kelas X Akuntansi 3 berjumlah 36 orang siswa sebagai sampel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes. tes yang digunakan berupa tes tertulis berbentuk *essay test* yang berjumlah 10 soal yang sudah terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian soal dibagi menjadi dua bagian dengan rincian 5 soal pada pretest dan 5 soal pada soal posttest.

Dari hasil analisis data pretes diperoleh mean 65,61 dan standar deviasi 18,16 sedangkan posttest diperoleh mean 81,67 dan standar deviasi 17,08. Dan hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dua pihak dengan  $dk=n-1$  pada  $\alpha=0,05$  maka  $t_{tabel} = 1,684$ . Dari data perhitungan hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(3,86 > 1,684)$  yang artinya Hipotesis Diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari Model Pembelajaran Aktif Tipe *Quantum Teaching* berbantu Media Komik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran Aktif Tipe *Quantum Teaching* berbantu Media Komik, Hasil Belajar.**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat nikmat, dan karunianya kepada penulis, sehingga dapat berfikir dan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Quantum Teaching* berbantu Media Komik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018”**. Sebagai salah syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Merasakan segalanya. Satu dari sekian banyak nikmatnya adalah keberhasilan penulis menyelesaikan.

Shalwat beriring salam buat junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan umat sedunia dalam kehidupan dan menyinari kita dengan cahaya cinta dan islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan dan penggunaan bahasa. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yaitu **Ayahanda Kusmardani Priharyanto** dan **Ibunda Neneng Indra Juliani** yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik memberi semangat, kasih sayang yang tiada ternilai dan memberi doa yang tiada hentinya serta dukungan baik secara moral maupun material. Penulis menyadari bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam menyusun skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, selaku Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**, selaku dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**, selaku ketua perogram studi pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera. Dan sebagai penasehat Akademik Kelas VIII A Pagi Pendidikan Akuntansi.
4. Bapak **Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si**, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu **Mariati, S.Pd, M.Ak**, selaku Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan banyak masukan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Staf Biro Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Tugino, S.Pd** selaku wakil kepala sekolah SMK Negeri 1 Medan dan Ibu **Risma Hotmaida Simajuntak, S.Pd** selaku Guru Mata Pelajaran Akuntansi dan murid-murid kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Medan tempat peneliti melaksanakan riset penelitian.
9. Semua pihak-pihak yang telah membantu peneliti yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga kiranya Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi para pembaca dan penulis,  
Amin

*Waassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarkatuh*

Medan,           Maret 2018

Peneliti

**INDRIE RAMADHANI PUSPITASARI**

**1402070037**

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
 <b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Kerangka Teoritis .....	7
1. Model Pembelajaran.....	7

2. Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> .....	8
3. Pengertian Media Pembelajaran.....	16
4. Media Pembelajaran Komik.....	18
5. Hasil Belajar.....	21
6. Materi Pelajaran .....	22
B. Kerangka Konseptual .....	29
C. Hipotesis Penelitian.....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
B. Populasi dan Sampel .....	33
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	34
D. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	43

### **BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Sekolah.....	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	53
D. Perhitungan Teknik Analisis Data .....	54
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
F. Keterbatasan Penelitian .....	59

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan ..... 60

B. Saran..... 61

**DAFTAR PUSTAKA ..... 62**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... 64**

**LAMPIRAN..... 65**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 3.....	2
Tabel 3.1 Rincian Jadwal Penelitian .....	32
Tabel 3.2 Jumlah Populasi .....	33
Tabel 3.3 Desain Penelitian .....	37
Tabel 3.4 Lay Out PreTest .....	39
Tabel 3.5 Bobot Soal Pretest.....	39
Tabel 3.6 Lay Out PostTest.....	40
Tabel 3.7 Bobot Soal Postest .....	40
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Pre test.....	52
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Post Test.....	52
Tabel 4.3 Distribusi Statistik Skor PreTest dan PostTest .....	53
Tabel 4.4 Ringkasan Perhitungan Normalitas Data Pretest .....	54
Tabel 4.5 Ringkasan Perhitungan Normalitas Data PostTest .....	55

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Paradigma Penelitian .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Daftar Nilai Siswa .....	65
Lampiran 2 Silabus .....	67
Lampiran 3 RPP .....	70
Lampiran 4 Soal PreTest .....	95
Lampiran 5 Kunci Jawaban PreTest .....	96
Lampiran 6 Soal PostTest .....	98
Lampiran 7 Kunci Jawaban PostTest .....	99
Lampiran 8 Perhitungan Uji Validitas .....	101
Lampiran 9 Perhitungan Uji Reliabilitas.....	107
Lampiran 10 Media Komik.....	112
Lampiran 11 Nilai Hasil Pretest dan Postest .....	138
Lampiran 12 Perhitungan Rata-rata dan Standar Deviasi Pretest dan Postest.....	141
Lampiran 13 Nilai Hasil Belajar Siswa Sebelum & Sesudah Menggunakan Model.....	142
Lampiran 14 Perhitungan Uji Normalitas .....	144
Lampiran 15 Perhitungan Uji Homogenitas .....	148

Lampiran 16 Perhitungan Uji Hipotesis Penelitian.....	149
Lampiran 17 Dokumentasi Riset.....	150
Lampiran 18 Tabel Korelasi “r” product moment .....	153
Lampiran 19 Tabel Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal 0 ke Z.....	155
Lampiran 20 Tabel “F” untuk Homogenitas .....	159
Lampiran 21 Tabel “L” untuk Uji Liliefors .....	161
Lampiran 22 Tabel Nilai-Nilai Distribusi “t” .....	162

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kegiatan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri sendiri sehingga pendidikan bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Proses pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan SDM yang berkualitas adalah proses pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik dan mengesankan bagi siswa. Kebanyakan pada saat proses belajar mengajar di sekolah guru masih menggunakan model pembelajaran ceramah dan berpusat hanya kepada guru sehingga membuat siswa kurang aktif saat mengikuti proses pembelajaran dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran 7 November 2017 dengan Guru Bidang Studi Akuntansi yaitu Ibu Risma Hotmaida Simanjuntak,S.Pd yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Medan. Dari hasil observasi di Kelas X Ak 3 adalah dalam pembelajaran Akuntansi masih menggunakan model ceramah dan media power point yang membuat siswa jenuh bahkan ada beberapa siswa yang duduk diposisi belakang tidak dapat melihat dengan jelas media powerpoint yang digunakan oleh guru sehingga membuat siswa menjadi acuh tak acuh dan saling mengobrol dengan sesama teman

sebangkunya selama proses pembelajaran, siswa tidak memiliki buku pegangan Akuntansi dan hasil belajar dalam pembelajaran Akuntansi kelas X Ak 3 masih belum mencapai maksimal yaitu dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75. Adapun data yang diperoleh peneliti pada observasi awal dikelas X Ak 3 dengan jumlah siswa 36 orang, dimana siswa yang mencapai KKM sebanyak 14 orang dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 22 orang. Hal ini berarti bahwa dalam pembelajaran Akuntansi masih banyak siswa yang nilainya masih rendah yaitu dibawah KKM ( Kriteria Ketuntasan Maksimal ). Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil nilai siswa berikut :

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada Saat Ujian Tengah Semester Ganjil**  
**Kelas X-AK 3 SMK NEGERI 1 MEDAN Tahun Ajaran 2017/2018**

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1.	$\geq 75$	14 Siswa	38,89 %
2.	$< 75$	22 Siswa	61,11 %
	Jumlah	36 Siswa	100 %

Sumber : *Daftar Nilai Siswa Kelas X-AK 3 SMK Negeri 1 Medan*

Setelah diamati dari tabel di atas, ini terjadi karena disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya karena kurang kreatifnya guru sebagai pendidik dalam menggunakan Model dan Media pembelajaran yang bervariasi pada saat pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar. Bila kondisi ini dibiarkan, maka dikhawatirkan keadaan tersebut menimbulkan kejenuhan dan kebosanan siswa dalam belajar. Untuk mengatasi permasalahan diatas maka perlu dilakukan pembaharuan terhadap cara mengajar guru yang selama ini hanya menggunakan

model konvensional yaitu ceramah, dengan model dan media pembelajaran yang bervariasi sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Salah satu Model dan Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk peningkatan hasil belajar siswa adalah Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan berbantu Media Komik. *Quantum Teaching* merupakan suatu model pembelajaran yang mampu menciptakan interaksi yang bermutu yang dapat meningkatkan hasil belajar sementara komik dapat membuat peserta didik lebih memahami pelajaran karena komik dapat membuat belajar lebih menyenangkan. *Quantum Teaching* menguraikan cara-cara baru yang memudahkan proses belajar sehingga mudah menganalisa masalah dan pencapaiannya terarah. Terutama dalam pembahasan materi jurnal penyesuaian pada perusahaan Jasa. Materi tersebut cenderung membutuhkan pemahaman dan ketelitian, sehingga dengan menggunakan Model *Quantum Teaching* berbantu Media Komik diharapkan siswa mampu menemukan sendiri pemecahan masalah pada jurnal penyesuaian perusahaan jasa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi suatu penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Quantum Teaching* berbantu Media Komik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018** ”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka beberapa masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak 3 di SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017/2018 masih rendah.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran akuntansi.
3. Penggunaan model dan media pembelajaran yang kurang efektif.
4. Pembelajaran yang digunakan guru belum menggunakan model dan media yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Siswa tidak memiliki buku untuk dijadikan pedoman dalam proses belajar mengajar akuntansi.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti :

1. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar yang diperoleh sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR menggunakan Media Komik pada Kompetensi Dasar Membuat Jurnal Penyesuaian pada Perusahaan Jasa siswa kelas X Ak 3 SMK Negeri 1 Medan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas , maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian adalah :

1. Bagaimanakah hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Ak 3 SMK Negeri 1 MEDAN Tahun Ajaran 2017/2018 sebelum penggunaan Model Pembelajaran *Aktif Tipe Quantum Teaching* berbantu Media Komik ?
2. Bagaimanakah hasil belajar Akuntansi siswas kelas X Ak 3 SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017/2018 sesudah penggunaan Model Pembelajaran *Aktif Tipe Quantum Teaching* berbantu Media Komik ?
3. Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Aktif Tipe Quantum Teaching* berbantu Media Komik terhadap Peningkatan Hasil Belajar 2017/2018 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas , maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Ak 3 SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017/2018 sebelum penggunaan Model Pembelajaran *Aktif Tipe Quantum Teaching* berbantu Media Komik.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar Akuntansi siswas kelas X Ak 3 SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017/2018 sesudah penggunaan Model Pembelajaran *Aktif Tipe Quantum Teaching* berbantu Media Komik.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Aktif Tipe Quantum Teaching* berbantu Media Komik terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Ak 3 SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Guru

Dengan dilakukan penelitian ini dapat menjadikan sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi Akuntansi dalam menggunakan Model Pembelajaran *Aktif Tipe Quantum Teaching* berbantu Media Komik dalam pembelajaran akuntansi sehingga permasalahan yang dihadapi guru dan siswa dapat dikurangi.

2. Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan wawasan tentang belajar yang menarik serta meningkatkan kemampuan menganalisis suatu masalah melalui model pembelajaran.

3. Peneliti Lain

Sebagai acuan atau referensi bagi peneliti lain yang ingin mengadakan atau menggunakan model pembelajaran *Aktif Tipe Quantum Teaching* berbantu Media Komik sebagai penelitian yang serupa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORISTIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Model Pembelajaran**

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif didalam menjalankan proses belajar mengajar dikelas. Untuk itu seorang guru dituntut dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar. Dengan adanya model pembelajaran yang tepat maka diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu belajar dikelas.

Joyce & Weil ( dalam Rusman 2013:133) berpendapat bahwa “model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum ( rencana pembelajaran jangka panjang) ,merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain”.

Menurut Rusman (2013:133) Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Menurut Rusman ( 2013: 136) dalam bukunya yang berjudul Model-Model Pembelajaran, model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu
2. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.
3. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas.
4. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan:
  - a. Urutan langkah-langkah
  - b. Ada prinsip-prinsip reaksi
  - c. Sistem sosial
  - d. Sistem pendukung
5. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran
6. Membuat persiapan mengajar ( desain instruksional) dengan pedoma model pembelajaran yang dipilihnya.

## 2. Model Pembelajaran *Quantum Teaching*

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan , ditemukan sebuah pendekatan pengajaran yang disebut dengan *Quantum Teaching*. *Quantum Teaching* merupakan suatu model pembelajaran yang ditemukan dan dikembangkan oleh Bobbi DePorter dkk.

Menurut Bobi dePorter dkk (dalam Rusman 2013:330) mengatakan “ *Quantum is an interaction that change energy into light*”. Dari uraian diatas berarti “Mengubah Energi menjadi Cahaya” adalah mengubah semua hambatan – hambatan belajar yang selama ini dipaksakan untuk terus dilakukan menjadi sebuah manfaat bagi siswa sendiri dan bagi orang lain , dengan memaksimalkan kemampuan dan bakat alamiah siswa.

Menurut Shoimin (2016:139) dalam bukunya yang berjudul 68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013, Pembelajaran *Quantum Teaching* adalah pengubahan belajar yang meriah dengan segala suasana. Dalam praktiknya *Quantum Teaching* bersandar pada asas utama “*Bawalah dunia mereka kedalam dunia kita, dan antarkan dunia kita kedalam dunia mereka*”. Setiap bentuk interaksi dengan pembelajaran ,setiap rancangan kurikulum , dan setiap metode pembelajaran harus menggunakan prinsip utama tersebut. Artinya mengingatkan kita pada

pentingnya memasuki dunia siswa sebagai langkah awal untuk membangun jembatan autentik memasuki kehidupan siswa.

Dapat dikatakan bahwa interaksi menjadi kata kunci dan konsep sentral pembelajaran *Quantum*, karena itu pembelajaran *Quantum Teaching* dipandang sebagai penciptaan interaksi-interaksi bermutu dan bermakna yang dapat mengubah energi kemampuan dan bakat alamiah pembelajaran menjadi cahaya. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan *Quantum Teaching* adalah suatu model pembelajaran yang mampu menciptakan interaksi bermutu dan bermakna yang akan mempengaruhi kesuksesan belajar siswa. Proses interaksi tersebut akan mengubah energi kemampuan pikiran dan bakat alamiah siswa menjadi suatu yang sangat berguna bagi kehidupan nyata. Dengan pembelajaran *Quantum Teaching* maka interaksi guru dengan siswa menjadi lebih banyak. Dalam proses pembelajaran *Quantum Teaching* siswa dituntut untuk belajar aktif.

Selanjutnya Menurut Bobbi dePorter dkk (dalam Rusman 2013:330) prinsip –prinsip yang harus ada didalam pembelajaran *Quantum Teaching* adalah :

- a. Segalanya berbicara**  
Segalanya dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh ,dari kertas yang dibagikan hingga rancangan pelajaran ,semuanya mengirim pesan tentang belajar.
- b. Segalanya bertujuan**  
Semua yang terjadi dalam perubahan mempunyai tujuan.
- c. Pengalaman sebelum pemberian nama**  
Otak berkembang pesat dengan adanya ransangan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, proses belajar paling baik terjadi ketika siswa telah mengalami informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa mereka pelajari.
- d. Akui setiap usaha**  
Belajar mengandung resiko. Pada saat siswa mengambil langkah ini, mereka patut mendapat pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka.
- e. Jika layak dipelajari , maka layak pula dirayakan**

Perayaan memberikan umpan balik mengenai kemajuan dan meningkatkan asosiasi emosi positif dengan belajar.

Model *Quantum Teaching* dapat dibagi menjadi dua bagian utama yaitu konteks dan isi. Konteks yaitu penataan panggung belajar. Guru membuat kelas menjadi “rumah” tempat siswa tidak hanya terbuka terhadap umpan balik, tetapi juga mencarinya, tempat mereka belajar mengakui dan mendukung orang lain, tempat mereka mengalami kegembiraan dan kepuasan, memberi dan menerima, belajar dan tumbuh.

Dalam bagian pengajaran konteks, bagian-bagian yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut ;

- a. Suasana yang memberdayakan. Suasana kelas mencakup bahasa yang dipilih guru yaitu bahasa yang mudah dimengerti siswa untuk menjalin rasa simpati dengan siswa.
- b. Landasan yang kokoh. Landasan merupakan kerangka kerja yang meliputi tujuan ,keyakinan ,kesepakatan ,prosedur dan aturan bersama yang membuat guru dan siswa berada dalam komunitas belajar.
- c. Lingkungan yang mendukung. Lingkungan kelas mempengaruhi kemampuan siswa untuk berfokus dalam menerima atau menyerap informasi.
- d. Rancangan belajar yang dinamis. Dalam rancangan pengajaran , guru menciptakan strategi belajar secara terarah sehingga menimbulkan minat siswa untuk mendalami makna belajar.

Dalam pengajaran isi Model Pembelajaran *Quantum Teaching* ,meliputi aspek :

- a. Penyajian yang prima. Penyajian mencakup mengajar materi sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan , kemudian guru menyesuaikan sesuai dengan kondisi lingkungan siswa, waktu dan alat bantu. Dalam penyajian tersebut tentunya kemampuan guru berkomunikasi digabungkan dengan rancangan penyajian yang efektif. Guru juga dapat menyampaikan materi dengan komunikasi nonverbal yaitu menggunakan ekspresi wajah,kontak mata,nada suara dan sebagainya.
- b. Fasilitas yang luwes. Fasilitas mencakup interaksi pelajarang dengan kurikulum agar dapat memudahkan siswa mempelajari suatu pelajaran dengan menggunakan alat bantu. Penggunaan alat bantu ini dapat menghidupkan gagasan kedalam bentuk nyata.
- c. Keterampilan belajar. Keterampilan mengajar mencakup cara belajar yang lebih efektif ,dengan cara konsentrasi terfokus,cara mencatat,membaca yang tepat ,organisasi,persiapan tes,teknik mengingat. Hal ini dapat menyingkat waktu untuk menjelaskan informasi (pembelajaran) dan membuat guru bebas untuk maju dalam kurikulum atau menambahkan kegiatan kegiatan pengayaan yang praktis.
- d. Keteampilan hidup. Keterampilan hidup akan membentuk dan merubah suasana dari landasan belajar dikelas dengan menggunakan dan mengajarkan komunitas yang tampak.

Menurut DePorter (dalam Shoimin 2016:139) Quantum Teaching mempunyai kerangka rancangan belajar yang dikenal sebagai TANDUR : Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi dan Rayakan( TANDUR).

Berikut penjelasannya:

**a. Tumbuhkan**

Tahap menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Melalui tahap ini, guru berusaha mengikutsertakan siswa dalam proses belajar. Motivasi yang kuat membuat siswa tertarik untuk mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran. Tahap tumbuhkan bisa dilakukan untuk menggali permasalahan terkait dengan materi yang akan dipelajari, menampilkan suatu gambaran atau benda nyata, cerita pendek atau video.

**b. Alami**

Alami merupakan tahap ketika guru menciptakan atau mendatangkan pengalaman belajar yang dapat dimengerti semua siswa. Tahap ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk untuk mengembangkan pengetahuan awal yang telah dimiliki. Tahap ini juga untuk mengembangkan keingintahuan siswa. Tahap alami bisa dilakukan dengan mengadakan pengamatan.

**c. Namai**

Tahap namai merupakan tahap memberikan kata kunci, konsep, modul, rumus, atau strategi atas pengalaman yang telah diperoleh siswa. Dalam tahap ini siswa dengan bantuan guru berusaha menemukan konsep atas pengalaman yang telah dilewati. Proses penamaan dibangun atas pengetahuan awal dan keingintahuan siswa saat itu. Untuk membantu penamaan dapat digunakan susunan gambar, warna alat bantu, kertas tulis dan poster dinding.

**d. Demonstrasi**

Tahap demonstrasi memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan kedalam pembelajaran yang lain dan ke dalam kehidupan mereka. Tahap demonstrasi bisa dilakukan dengan penyajian didepan kelas , permainan, menjawab pertanyaan, dan menunjukkan hasil pekerjaan.

**e. Ulangi**

Pengulang akan memperkuat koneksi saraf sehingga menguatkan struktur kognitif siswa. Semakin sering dilakukan pengulangan, pengetahuan akan semakin mendalam. Bisa dilakukan

dengan menegaskan kembali pokok materi pelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang pelajaran dengan melalui latihan soal.

**f. Rayakan**

Rayakan merupakan wujud pengakuan untuk menyelesaikan partisipasi dan memperoleh keterampilan dalam ilmu pengetahuan. Bisa dilakukan dengan tepuk tangan, pjuan dan bernyanyi bersama.

Dengan demikian *Quantum Teaching* mencakup pengajaran yang mempertimbangkan aspek-aspek penting dalam proses belajar mengajar yaitu : guru , siswa, lingkungan dan materi dari kurikulum yang telah ditetapkan. *Quantun Teaching* juga dapat memberikan kebebasan pada siswa untuk bereksperimen sehingga pemahaman yang didapat tentang materi pelajaran akan lebih dan berkesan. Keterampilan guru sebagai pendidik dalam mengajar sangatlah dibutuhkan pada proses belajar mengajar di kelas sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

**a. Langkah – langkah Model Pembelajaran *Quantum Teaching***

Langkah-langkah model pembelajaran *Quantum Teaching* ,yaitu :

1. Tumbuhkan minat dengan memuaskan, yakni apakah manfaat pelajaran tersebut bagi guru dan murid. Pada tahap ini guru menggali pengetahuan awal siswa dengan pertanyaan.
2. Alami,yakni ciptakan dan datangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua pelajar. Pada tahap ini guru memberikan media Komik kepada siswa sebagai bahan pelajaran yang menyenangkan dan guru mengajukan pertanyaan kepada siswa.

3. Namai, untuk ini harus disediakan kata kunci, konsep, model, rumus, strategi : yang kemudian menjadi sebuah masukan bagi si anak. Pada tahap ini guru membimbing siswa berdiskusi dan guru membimbing siswa menamai konsep.
4. Demonstrasikan, yakni sediakan kesempatan bagi pelajar untuk menunjukkan bahwa mereka tahu. Pada tahap ini guru meminta siswa mengerjakan soal yang ada didalam komik.
5. Ulangi, yakni tunjukan kepada para pelajar tentang cara mengulangi materi dan menegaskan “Aku tahu bahwa aku memang tahu ini”. Pada tahap ini guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dan guru meminta siswa untuk membaca hasil kesimpulannya.
6. Rayakan, yakni pengakuan untuk penyelesaian , partisipasi dan perolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan. Pada tahap ini guru merayakan keberhasilan dengan tepuk tangan.

#### **b. Kelebihan Model Pembelajaran *Quantum Teaching***

Kelebihan dari Model Pembelajaran *Quantum Teaching* adalah sebagai berikut :

1. Dapat membimbing peserta didik ke arah berfikir yang sama dalam satu saluran pikiran yang sama.
2. Karena *Quantum Teaching* lebih melibatkan siswa, saat proses pembelajaran perhatian murid dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti.

3. Karena gerakan dan proses dipertunjukkan maka tidak memerlukan keterangan-keterangan yang banyak.
4. Proses pembelajaran menjadi lebih nyaman dan menyenangkan.
5. Siswa dirangsang untuk aktif mengamati , menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan dapat mencoba melakukannya sendiri.
6. Karena model pembelajaran *Quantum Teaching* membutuhkan kreativitas dari seorang guru untuk merangsang keinginan bahwa siswa untuk belajar, secara tidak langsung guru terbiasa untuk berfikir kreatif setiap harinya.
7. Pelajaran yang diberikan oleh guru mudah diterima dan dimengerti oleh siswa.

#### **c. Kekurangan Model Pembelajaran *Quantum Teaching***

Kekurangan dari Model Pembelajaran *Quantum Teaching* adalah sebagai berikut :

1. Model ini memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang di samping memerlukan waktu yang cukup panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau pelajaran lain.
2. Fasilitas seperti peralatan, tempat, dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
3. Karena dalam metode ini ada perayaan untuk menghormati usaha seseorang siswa, baik berupa tepuk tangan, jentikkan jari, nyanyian , dan lain-lain, dapat mengganggu kelas lain.
4. Banyak memakan waktu dalam hal persiapan.

5. Model ini memerlukan keterampilan guru secara khusus karena tanpa ditunjang hal itu, proses pembelajaran tidak akan efektif.
6. Agar belajar dengan model pembelajaran ini mendapatkan hal yang baik diperlukan ketelitian dan kesabaran. Namun kadang-kadang ketelitian dan kesabaran itu diabaikan sehingga yang diharapkan tidak tercapai sebagaimana mestinya.

### 3. Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Kemudian banyak pakar dan juga organisasi yang memberikan batasan terhadap pengertian media.

Heinich dkk (dalam Arsyad 2011:4) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerimaan. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan dan sejenisnya adalah *Media Komunikasi*.

Menurut Schramm (dalam Susilana 2009:6) “media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat di manfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari guru”.

Sementara itu Gagne & Briggs (dalam Arsyad 2011:4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari

antara lain : buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film , slide ( gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Dengan kata lain, media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruktusional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Sedangkan menurut National Education Association memberikan definisi media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan peralatannya, dengan demikian, media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, atau dibaca.

Secara umum media mempunyai kegunaan antara lain:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera.
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
5. Memberi ransangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Dengan demikian, fungsi media dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya sekedar alat bantu guru, melainkan sebagai pembawa informasi atau pesan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan begitu seorang guru dapat memusatkan tugasnya pada aspek-aspek lain seperti pada kegiatan bimbingan dan penyuluhan individual dalam kegiatan pembelajaran.

#### **4. Media Pembelajaran Komik**

Akuntansi merupakan mata pelajaran yang berorientasi pada pembelajaran aktif dan kreatif. Dengan keadaan seperti itu, aktivitas siswa didalam pelajaran Akuntansi harus ditingkatkan kemampuan para siswa, baik dari segi pemahaman materi maupun keterampilan. Inovasi pembelajaran Akuntansi harus dilengkapi dengan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media komik.

Komik adalah suatu bentuk seni cerita bergambar. Komik menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk sebuah cerita.

Sejalan Sudjana dan Rivai (2011:64) menyatakan “komik dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca”.

Sudjana dan Rivai (2011: 96) menyatakan “media komik dalam proses belajar mengajar menciptakan minat para peserta didik, mengefektifkan proses belajar mengajar, dapat meningkatkan minat belajar dan minat apresiasinya”.

Komik yang difungsikan sebagai media pembelajaran disebut juga dengan istilah komik pembelajaran. Komik pembelajaran merupakan media yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam memahami suatu materi. Penggambaran cerita dalam kehidupan sehari-hari melalui komik pembelajaran dapat membantu siswa untuk memahami suatu materi. Obyek yang terlalu kecil,

terlalu besar, berbahaya, atau tidak dapat dikunjungi oleh siswa dapat dimuat melalui komik pembelajaran.

Menurut Fitria (2010) Pesan pembelajaran yang disampaikan dalam komik pembelajaran dapat dikatakan baik apabila memenuhi beberapa syarat, yaitu :

- a. Pesan pembelajaran harus meningkatkan motivasi pemelajar. Pemilihan isi dan gaya penyampaian pesan mempunyai tujuan memberikan motivasi kepada pemelajar.
- b. Isi dan gaya penyampaian pesan juga harus merangsang pemelajar memproses apa yang dipelajari serta memberikan rangsangan belajar baru.
- c. Pesan pembelajaran yang baik akan mengaktifkan pemelajar dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mendorong pemelajar untuk melakukan praktik-praktik dengan benar.
- d. Menggunakan komik sebagai media pembelajaran juga harus mempertimbangkan evaluasi dari materi yang telah disampaikan, sehingga pembelajar dapat mengetahui seberapa jauh tingkat pencapaian (pemahaman) pemelajar terhadap materi yang disampaikan melalui komik pembelajaran.

Komik sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan kelebihan utama yang dimiliki media komik yaitu bentuk cerita bergambar dan mempunyai kandungan humor yang tinggi maka siswa akan dibuat secara emosional untuk mengikuti alur cerita sampai selesai sehingga siswa

akan memahami isi cerita dalam media komik, bersamaan dengan itu materi pembelajaran yang tertuang di dalamnya dapat dipahami lebih maksimal.

Jenis-jenis Komik menurut Daryanto (2011: 27) membedakan komik menjadi dua jenis berdasarkan fungsinya, yaitu:

a) Komik Komersial

Komik komersial jauh diperlukan di pasaran karena bersifat personal, menyediakan humor yang kasar, dikemas dengan bahasa percakapan dan bahasa pasaran. Komik komersial memiliki kesederhanaan jiwa dan moral, dan adanya kecenderungan manusiawi universal terhadap pemujaan pahlawan.

b) Komik Pendidikan

Komik pendidikan cenderung menyediakan isi yang bersifat informatif. Komik pendidikan banyak diterbitkan oleh industri, dinas kesehatan, dan lembaga-lembaga non-profit.

#### **a. Kelebihan Media Pembelajaran Komik**

Komik sebagai media pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan seperti yang diungkapkan Daryanto (2011: 139-140), yaitu :

1. Komik dapat menambah kemampuan membaca siswa serta penguasaan kosakata yang jauh lebih banyak daripada siswa yang tidak menyukai komik.
2. Penyajiannya yang mengandung unsur visual dan cerita yang kuat sehingga pembaca dapat terlibat secara emosional ketika membaca komik.

Dari kecenderungan inilah, komik dibuat dengan berisikan materi pelajaran agar siswa lebih suka untuk membaca dan belajar. Dibandingkan dengan buku teks yang tidak bergambar serta tidak mengandung ilustrasi yang menarik, komik dapat membangkitkan minat siswa untuk lebih rajin belajar sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.

## **b. Kelemahan Media Pembelajaran Komik**

Kelemahan media pembelajaran komik, sebagai berikut:

1. Komik membatasi bahkan memungkinkan membunuh imajinasi.
2. Penyampaian materi pelajaran melalui media komik terlalu sederhana.
3. Penggunaan media komik hanya efektif diberikan pada siswa yang bergaya visual dalam belajar.

## **5. Hasil Belajar Akuntansi**

Belajar merupakan kegiatan penting setiap orang , termasuk didalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar.

Dalam kesimpulan yang dikemukakan Abdillah (dalam Aunurrahman 2012:35), belajar adalah suatu usaha dasar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif,afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

James O.Whittaker (dalam Aunurrahman 2012: 35) mengemukakan “belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dalam lingkungannya”.

Menurut (Wragg,1994) Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku.

Menurut Andrey Hasiholan dkk (2013:1) “Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian-kejadian ekonomi sebuah organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan”

Dari uraian diatas,dapat disimpulkan maksud dari hasil belajar Akuntansi adalah proses perubahan tingkah laku , pola pikir maupun kemampuan didalam diri siswa yang ditempuh melalui proses belajar dalam materi Akuntansi yang diajarkan. Sehingga dikatakan prestasi yang baik apabila diperoleh skor tertinggi yang diperoleh siswa dalam mengerjakan tes hasil belajar Akuntansi.

## **6. Materi Pelajaran**

Sebelum menyusun laporan keuangan , data yang terdapat didalam neraca saldo harus diperbaharui dan disesuaikan dengan kenyataan yang ada. Proses menetapkan dan mengakui aktiva,utang,pendapatan,dan beban secara tepat serta membetulkan kesalahan yang terjadi dilakukan dengan membuat jurnal penyesuaian.

Jurnal penyesuaian adalah suatu jurnal yang dibuat untuk mencatat data-data transaksi tertentu pada akhir periode sehingga jumlah saldo yang terdapat dalam tiap perkiraan menjadi suatu keadaan sesungguhnya pada akhir periode dan akan menghasilkan Laporan Keuangan sesungguhnya.

Pada tahap pengakuan pendapatan dan bunga , dikenal dua sistem pencatatan akuntansi yaitu :

- 1) Sistem pencatatan berdasarkan waktu ( *Akrual Basic* ) adalah pendapatan dan beban diakui pada saat terjadi transaksi , walaupun belum diterima atau dibayar secara tunai.
- 2) Sistem pencatatan berdasarkan tunai ( *Cash Basic* ) adalah pendapatan dan beban diakui pada saat diterimanya pendapatan atau beban yang dibayar secara tunai.

Ada beberapa hal yang menyebabkan transaksi harus disesuaikan terlebih dahulu sebelum akhir periode , yaitu :

- 1) Adanya transaksi yang sudah dicatat, tetapi tidak sesuai atau tidak tepat. Transaksi ini terkait pembayaran atau penerimaan untuk lebih dari satu periode akuntansi yang berbeda.

Contoh : 1. Pembayaran dimuka ( sewa di bayar di muka )  
2. Penerimaan dimuka ( sewa diterima dimuka )

- 2) Adanya data yang sudah terjadi , namun belum dicatat .

Contoh : 1. Piutang pendapatan (sewa yang masih harus di terima)  
2. Utang beban ( utang gaji )

- 3) Perlunya dilakukan pengecekan dan perhitungan secara fisik atas aktiva.

Contoh :Persediaan perlengkapan

4) Kemungkinan terjadi kesalahan.

Koreksi didalam kesalahan pencatatan terjadi karena tulisan jurnal yang salah.

Contoh :

Pembelian perlengkapan secara kredit sebesar Rp..... , dicatat :

Pembelian	Rp.....
Kas	Rp.....

**Jurnal Salah :**

Pembelian	Rp.....
Kas	Rp.....

**Jurnal Dibalik :**

Kas	Rp.....
Pembelian	Rp.....

**Jurnal yang benar:**

Perlengkapan	Rp.....
Utang dagang	Rp.....

Akun-akun yang membutuhkan jurnal penyesuaian , yaitu :

**1) Perlengkapan ( Supplies )**

Untuk memperlancar operasional, biasanya perusahaan membeli berbagai perlengkapan. Perlengkapan mempunyai sifat habis pakai , maka perlengkapan yang telah dipakai menjadi beban ( Expense). Cara pencatatan pemakaian perlengkapan adalah sebagai berikut :

a. Pendekatan Neraca ( Harta )

Pada pendekatan harta, perhitungan atas perlengkapan yang terpakai atau yang sudah habis digunakan dalam periode akuntansi harus dicatat sebagai beban perlengkapan, maka pencatatan jurnal penyesuaian adalah sebagai :

Beban Perlengkapan	Rp.....	
		Perlengkapan Rp.....

b. Pendekatan laba Rugi (Beban)

Pada pendekatan beban , perhitungan atas perlengkapan yang belum dipakai dalam periode akuntansi. Akun perlengkapan disini menunjukkan jurnal perlengkapan yang belum terpakai. Maka jurnal penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

Perlengkapan	Rp.....	
		Beban perlengkapan Rp.....

**2) Beban Dibayar di Muka ( Prepaid Expense)**

Beban dibayar dimuka adalah beban yang sudah dibayar perusahaan tetapi belum diakui sebagai beban yang bersangkutan , karena mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode Akuntansi. Cara pencatatan kedala Jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut:

a. Pendekatan Neraca (Harta)

Pada akhir periode dicatat manfaat atau beban yang telah dipakai atau dinikmati. Maka Jurnal penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

Beban ( nama beban) Rp.....

(Nama beban) dibayar dimuka Rp.....

**b. Pendekatan laba Rugi ( Beban )**

Pada akhir periode dicatat manfaat atau beban yang belum dipakai atau terpakai. Maka Jurnal penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

(Nama beban) dibayar dimuka Rp.....

Beban ( nama beban) Rp.....

**3) Pendapatan Diterima di Muka ( Unearned Revenue)**

Pendapatan diterima dimuka adalah pendapatan yang uangnya sudah diterima tetapi belum diakui sebagai pendapatan dalam periode akuntansi. Pencatatannya dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

**a. Pendekatan Neraca (Harta)**

Pada pendekatan harta, pendapatan (sewa) menunjukkan jumlah yang menjadi hak , sebesar yang telah terpakai. Maka jurnal penyesuaian akhir periode :

Pendapatan (Sewa) diterima dimuka Rp.....

Pendapatan (Sewa) Rp.....

**b. Pendekatan Laba Rugi (Beban)**

Pada pendekatan ini, pendapatan ( Sewa) Menunjukkan jumlah yang belum menjadi pendapatan oleh karena penyewaan belum ditepati atau belum diterima. Maka jurnal penyesuaian akhir periode :

Pendapatan (Sewa) Rp.....

Pendapatan (Sewa) diterima dimuka                      Rp.....

#### **4) Piutang Pendapatan (Accrued Receivable)**

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan pendapatan yang uangnya belum diterima secara tunai tetapi sudah diakui sebagai pendapatan untuk periode yang bersangkutan.

Jurnal penyesuaiannya :

Piutang Pendapatan    Rp.....

Pendapatan    Rp.....

#### **5) Beban yang Masih Harus Dibayar ( Accrued Payable )**

Beban yang masih harus dibayar merupakan beban yang realisasi pembayaran belum terjadi tetapi sudah menjadi beban bagi perusahaan karena perusahaan sudah menerima manfaat sehingga merupakan utang pada periode yang bersangkutan. Beban yang masih harus dibayar sama dengan utang beban pada akhir periode akuntansi.

Jurnal penyesuaian :

Beban ..(nama beban)    Rp.....

Beban yang masih harus dibayar                      Rp.....



## **B. Kerangka Konseptual**

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan belajar banyak bergantung kepada proses belajar yang di alami oleh siswa sebagai peserta didik. Tetapi pada saat ini guru masih menggunakan teknik pembelajaran yang masih monoton yang berpusat hanya kepada guru tanpa ada media yang inovasi untuk membangun keaktifan siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi tujuan dan hasil belajar adalah pendekatan mengajar yang digunakan. Pendekatan ini erat kaitannya dengan media dan model pembelajaran yang digunakan.

Salah satu model dan media yang dapat digunakan untuk dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa adalah model pembelajaran Aktif *Tipe Quantum Teaching* berbantu media Komik. Ini merupakan salah satu cara yang inovatif dalam pengajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Quantum Teaching* ini sangat menekankan pada percepatan dengan taraf keberhasilan yang tinggi, memusatkan perhatian siswa pada interaksi yang bermakna. Model pembelajaran *Quantum Teaching* ini arah pembelajarannya jelas karena pada tahap awal guru menjelaskan uraian materi yang akan dipelajari dan menjelaskan manfaat dari pelajaran, dan membuat suasana belajar menyenangkan dengan mengelompok siswa kedalam kelompok heterogen, jadi siswa tidak mudah cepat bosan.

Selanjutnya , media yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar adalah media komik sebagai bahan ajar yang dapat membuat siswa termotivasi dan semangat dalam memahami isi pelajaran. Dengan mengedepankan penggunaan media komik diharapkan pembelajaran akan menyenangkan dan siswa lebih mudah memahami pelajaran.

Oleh karena itu hasil belajar akuntansi yang diharapkan oleh guru bidang studi akuntansi dan anak didik tercapai nilai ketuntasannya secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas maka paradigma penelitian ini dapat diketahui kerangka konseptual sebagai berikut :



**Gambar 2.1**  
**Paradigma Penelitian**

Keterangan :

- O<sub>1</sub> : Nilai Pretest (sebelum menggunakan Model Pembelajaran Aktif *Tipe Quantum Teaching* berbantu Media Komik ).
- X : Perlakuan yaitu berupa pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Aktif *Tipe Quantum Teaching* berbantu Media Komik.
- O<sub>2</sub> : Nilai Posttest ( setelah menggunakan Model Pembelajaran Aktif *Tipe Quantum Teaching* berbantu Media Komik.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Quantum Teaching* Berbantu Media Komik Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017/2018”.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X-Ak SMK Negeri 1 Medan yang beralamat di Jalan. Sindoro No.1 Medan (20212) telp. (061) 4154531, 4156090 Fax. (061) 4154531 Email : [smknegerisatumedan@ymail.com](mailto:smknegerisatumedan@ymail.com) pada Tahun Ajaran 2017/2018.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2018 untuk bidang studi Akuntansi Kelas X Ak 3 SMK Negeri 1 Medan Jalan. Sindoro No.1 Medan pada Tahun Ajaran 2017/2018.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan / Minggu																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi	■	■																		
2	Pengajuan Judul			■	■	■	■														
3	Penyusunan Proposal					■	■														
4	Revisi Proposal							■	■	■	■										
5	Seminar Proposal											■		■	■						
6	Riset											■	■	■	■						
7	Penyusunan Data															■	■				
8	Penyusunan Skripsi																	■	■		
9	Ujian Skripsi																			■	

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa Kelas X-Ak SMK Negeri 1 Medan yang terdiri dari empat kelas, yaitu X Ak-1, X Ak-2, X Ak-3 dan X Ak-4 berjumlah 144 orang siswa .

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Populasi**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
X Ak – 1	36 Siswa
X Ak – 2	36 Siswa
X Ak – 3	36 siswa
X Ak – 4	36 siswa
<b>Jumlah</b>	<b>144 Siswa</b>

*Sumber : Daftar Siswa SMK Negeri 1 Medan*

### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Medan yang berjumlah 36 orang siswa. Pengambilan sampel dilihat dari nilai Ujian Tengah Semester Ganjil siswa kelas X Akuntansi, bahwa dari empat kelas X Akuntansi, siswa kelas X Ak 3 merupakan kelas yang memiliki nilai lebih banyak belum mencapai KKM dibandingkan dengan kelas X Ak 1, X Ak 2 dan X Ak 4.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Purposive Sampling*/sampel bertujuan. Berdasarkan karakteristik yang telah dijelaskan maka pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive*

*Sampling*/sampel bertujuan yaitu pemilihan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi hanya terdiri atas satu kelas yang memiliki kondisi nilai rata-rata siswa lebih banyak dibawah Ketentuan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

### **C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **1. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Model Pembelajaran Aktif Tipe *Quantum Teaching* Berbantu Media komik ( Variabel X ) dan Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Ak 3 SMK Negeri 1 Medan ( Variabel Y ).

#### **2. Definisi Operasional**

Adapun yang menjadi defenisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Model pembelajaran Aktif Tipe *Quantum Teaching* Berbantu Media Komik. Model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan perubahan belajar yang meriah dengan segala suasana yang memiliki prinsip atau rancangan “TANDUR( Tumbuhkan Minat, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi, Rayakan)” yang wajib dikuasai guru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan santai dikelas serta tujuan pembelajaran diharapkan lebih cepat tercapai dari waktu yang direncanakan. Pada model pembelajaran ini siswa akan diberikan bahan

ajar bantu berupa komik agar siswa tidak mengalami kejenuhan dalam belajar. Karena model pembelajaran *Quantum Teaching* lebih menekankan pada belajar yang menyenangkan dengan istilah “Bawalah dunia mereka ke dunia kita, kemudian bawalah dunia kita ke dalam dunia mereka” itu berarti kita sebagai guru ataupun calon guru harus kreatif serta inovatif dalam mengembangkan belajar mengajar di kelas.

Langkah-langkah model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantu media Komik tipe TANDUR, yaitu :

a. Tumbuhkan

Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran Jurnal Penyesuaian. Menyampaikan manfaat mempelajari Jurnal Penyesuaian. Peneliti membagi komik akuntansi yang berisi materi jurnal penyesuaian. Siswa diberi waktu 25 menit untuk membaca komik akuntansi. Mengadakan tanya jawab seputar jurnal penyesuaian sesuai kemampuan dan pemahaman siswa.

b. Alami

Setelah selesai membaca komik, siswa diarahkan untuk mengerjakan Soal Postest yang ada di halaman belakang komik akuntansi. Dan mendiskusikan penyelesaian soal bersama teman satu kelompok. Peneliti memantau pekerjaan siswa dan bertanya kesulitan didalam menjawab soal transaksi jurnal penyesuaian yang ada didalam komik.

c. Namai

Bersama siswa mencari pemecahan permasalahan dalam menjawab soal transaksi dengan kata kunci yang diberikan. Peneliti mengarahkan siswa menyelesaikan permasalahan soal sesuai dengan kata kunci.

d. Demonstrasi

Peneliti menyatakan waktu untuk berdiskusi telah habis. Dan menunjuk ketua kelompok untuk membacakan hasil diskusi.

e. Ulangi

Peneliti menjelaskan dan meluruskan kembali tentang materi jurnal penyesuaian.

f. Rayakan

Peneliti memberikan pengakuan atas usaha yang dilakukan setiap kelompok. Memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang benar. Serta memberikan semangat kepada kelompok yang menjawab tidak benar.

- 2) Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Akuntansi untuk materi jurnal penyesuaian. Hasil belajar tersebut diperoleh melalui pretest (sebelum diterapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantu media komik) dan posttest (sesudah diterapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantu media komik).

## D. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian pre eksperimen karena belum merupakan eksperimen yang sungguh-sungguh.

### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Eksperimental One Group Pre-tes Post-tes Design*.

Menurut Sugiyono (2016:110) "*Pre Eksperimental One Group Pre-test Post-tes Design* adalah desain penelitian dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan". Dengan cara memberikan test awal (*pre-test*) sebelum mendapat perlakuan atau pengajaran, dan test akhir (*post-test*) setelah diberikan perlakuan".

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Desain Penelitian**

Pre test	Tindakan	Post test
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Nilai Pretest (sebelum menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Quantum Teaching* berbantu Media Komik ).

X : Perlakuan yaitu berupa pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Quantum Teaching* berbantu Media Komik.

O2 : Nilai Postest ( setelah menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe  
*Quantum Teaching* berbantu Media Komik)

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah uraian tes (*subjective test*) yang dibagi atas dua bagian pelaksanaan yaitu tes sebelum melaksanakan perlakuan (*Pre-test*) yaitu tes awal yang digunakan untuk mengukur dan menilai sejauh mana pengetahuan siswa kelas X Ak 3 SMK Negeri 1 Medan terhadap kasus dalam jurnal penyesuaian sebelum model pembelajaran Aktif Tipe *Quantum Teaching* berbantu Media Komik diterapkan dan tes setelah melakukan perlakuan (*Post-test*) dilakukan untuk mengukur dan menilai kemampuan siswa tentang jurnal penyesuaian setelah diterapkan model pembelajaran Aktif Tipe *Quantum Teaching* berbantu Media Komik.

Dalam penyusunan test ini, peneliti menggunakan 15 soal dengan taraf kompetensi ranah kognitif yang terdiri dari ranah Pemahaman (C2), Penerapan (C3) dan Analisis (C4) yang diuji validitasnya dikelas XI Ak 4 SMK Negeri 1 Medan. Dari 15 soal tersebut yang dinyatakan valid hanya 10 soal. Selanjutnya tes yang valid dibagi menjadi dua bagian yang terdiri dari 5 soal Pretest dan 5 soal Postest. Tingkat kompetensi soal berdasarkan ranah kognitif (C2) mudah, (C3) sedang, dan (C4) sukar.

Adapun penyusunan Lay Out Test tertulis untuk pre test dan post test adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Pre Test**  
**Bentuk Essay Test**

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Tingkat Kognitif		Jumlah Soal
		C2	C3	
Menganalisis Transaksi Jurnal Penyesuaian	Pengertian Jurnal Penyesuaian	1		1
	Sebab –sebab terjadinya penyesuaian	1		1
	Transaksi yang diikuti oleh jurnal penyesuaian		3	3
Total				5

Keterangan :

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

**Tabel 3.5**  
**Bobot Soal PreTest**

No.	Kategori	C2 (Mudah)	C3 (Sedang)
1.	Benar	15	20
2.	Hampir Benar	12	14
3.	Tidak mendekati jawaban benar	9	10
4.	Tidak Di Jawab	0	0

**Tabel 3.6**  
**Kisi –kisi Instrument Post Test**  
**Bentuk Essay Test**

Kompetensi dasar	Materi Pembelajaran	Tingkat Kognitif		Jumlah Soal
		C3	C4	
Membuat Jurnal Penyesuaian	Transaksi yang diikuti oleh Jurnal Penyesuaian	2	3	5
Total				5

Keterangan :

C3 : Penerapan

C4 : Analisis

**Tabel 3.7**  
**Bobot Soal PostTest**

No.	Kategori	C3 (Sedang)	C4 (Sukar)
1.	Benar	15	20
2.	Hampir Benar	12	14
3.	Tidak mendekati jawaban benar	9	10
4.	Tidak Di Jawab	0	0

## **F. Uji Coba Instrumen Penelitian**

Sebelum tes digunakan maka terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitas tes tersebut.

### **1. Validitas Tes**

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen.

Rumusan pengujian dengan Korelasi Point Biserial (*Point Biserial Correlation*) yaitu salah satu teknik analisis yang biasa dipergunakan untuk mencari korelasi antara dua variabel: variabel I berbentuk *Variabel Kontinum* (skor hasil tes), sedangkan variabel II berbentuk variabel *Diskrit Murni* (betul atau salahnya dalam menjawab butir-butir soal tes). Pengujian validitas tes akan dilakukan di kelas X AK 3 SMK Negeri 1 Medan.

Rumusan pengujian validitas dengan *korelasi point biserial* adalah:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$r_{pbi}$  = Koefisien korelasi *point biserial* yang melambangkan kekuatan korelasi antara variabel I dengan variabel II, dalam hal ini dianggap sebagai koefisien validitas item

$M_p$  = Skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh siswa, yang untuk butir item yang bersangkutan telah dijawab dengan benar.

$M_t$  = Skor rata-rata dari skor total.

$SD_t$  = Deviasi Standar dari skor total.

$p$  = Proporsi siswa yang menjawab betul terhadap butir item yang sedang diuji validitas item nya.

$$p = \left( \frac{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \right)$$

$q$  = proporsi teste yang menjawab salah terhadap butir item yang sedang diuji validitas item nya ( $Q=1-p$ ).

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% atau alpha 0,05 maka instrumen dinyatakan valid, dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% atau alpha 0,05 dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas Tes

Reabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat reabilitas atau keandalan suatu instrumen.

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan *Cronbach Alpha*. Untuk menghitung reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana :

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{N}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{N}$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Koefisien Reliabilitas

$n$  : Banyaknya item test

$\sum S^2$  : Jumlah Varian semua item

$S_t^2$  : Varians total

N : Jumlah siswa

Kriteria untuk menguji tingkat reliabilitas sebagai berikut:

1.  $0,90 < r_{11} \leq 1,00$  Reliabilitas sangat tinggi
2.  $0,70 < r_{11} \leq 0,90$  Reliabilitas tinggi
3.  $0,40 < r_{11} \leq 0,70$  Reliabilitas cukup
4.  $0,20 < r_{11} \leq 0,40$  Reliabilitas rendah
5.  $r_{11} \leq 0,20$  Reliabilitas sangat rendah

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dengan menggunakan uji 2 pihak. Sebelum melakukan uji  $t$  maka terlebih dahulu melakukan uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis dibagi 2 jenis yaitu :

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Liliefors* dengan kriteria pengujian yaitu :

- a. Menyusun skor siswa dari terendah ke skor yang tertinggi
- b. Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan angka baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan

Menggunakan rumus :

$$Z = \frac{X - \bar{x}}{S}$$

Dimana :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

S = Simpangan baku sampel

- c. Menghitung peluang  $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$  dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.
- d. Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang digunakan dengan  $S(Z_1)$ , maka
 
$$S(Z_1) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_1}{n}$$
- e. Menghitung selisih  $F(Z_1) - S(Z_1)$  kemudian mengambil harga mutlaknya selisih tersebut.
- f. Mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Kriteria pengujian diterima bahwa hipotesis terdistribusi normal jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  sampel tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data digunakan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varians homogen atau tidak, untuk itu dilakukan uji F yaitu dengan menggunakan rumus (Varians menggunakan uji F) sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} \quad \text{atau} \quad F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

$S_1^2 =$  Varians terbesar

$S_2^2 =$  Varians terkecil

Kriteria pengujian :

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel} = \text{Homogen}$

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel} = \text{Tidak Homogen}$

### 3. Uji Hipotesis

Menghitung tinggi rendahnya penggunaan antar variabel berdasarkan nilai  $r$  (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian, digunakan uji  $t$  sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S = \frac{(n_1 - 1)(S_1^2) + (n_2 - 1)(S_2^2)}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

$t$  = Statistik  $t$

$\bar{X}_1$  = skor rata-rata pretes (sebelum menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantu media pembelajaran Komik)

$\bar{X}_2$  = skor rata-rata pretest (setelah menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantu media pembelajaran Komik)

$n_1$  = jumlah sampel pretest

$n_2$  = jumlah sampel posttest

1 = bilangan konstanta

$S_1^2$  = varians kelas pretest

$S_2^2$  = varians kelas posttest

S = standar deviasi

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Hipotesis ( $H_a$ ) diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Hipotesis ( $H_a$ ) ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Sekolah**

##### **1. Sejarah Singkat Sekolah**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Tugino, S.Pd sebagai Wakil Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Medan, bahwa awal sejarah berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan yang disingkat dengan SMK Negeri 1 Medan pada tahun 1950 berdasarkan SK No. 250/B/1950 yang dahulu bernama SME Negeri 1 Medan. Sejak tahun 1995 berganti nama SMK Negeri 1 Medan. SMK Negeri 1 Medan merupakan Lembaga pendidikan dan latihan dibawah naungan Direktorat Jendral Pendidikan dan Dasar Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, yakni bagian yang terpadu dalam sistem pendidikan kejuruan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan dalam bentuk teknik pelaksanaan untuk pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan.

Perkembangan selanjutnya berdasarkan SK Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 2833/C5.3/MN/2004 tanggal 15 Oktober 2004 SMK Negeri 1 Medan ditetapkan sebagai SMK berstandar internasional .

Periode tahun 2005/2006 merupakan era baru dengan diterapkannya Komitmen, Keunggulan, dan Kebersamaan sebagai lanjutan dari kepemimpinan baru melaksanakan pembinaan dan pengembangan sistem manajemen melalui pendekatan manajemen kualitas ISO 9001 : 2000. Dengan ISO 9001 : 2000 SMK

Negeri 1 Medan telah siap melayani dan melaksanakan peningkatan kualitas ISO 9001 : 2000.

Periode tahun 2010/2011 merupakan era terbaru dengan diterapkannya kembali Komitmen, Keunggulan, dan Kebersamaan sebagai lanjutan kepemimpinan baru melaksanakan pembinaan dan pengembangan sistem manajemen melalui pendekatan Manajemen Kualitas ISO 9001 : 2008. Dengan ISO 9001 : 2008 SMK Negeri 1 Medan telah siap melayani dan melaksanakan peningkatan kualitas ISO 9001 : 2008.

## **2. Visi, Misi, Kebijakan, Sasaran, Mutu SMK Negeri 1 Medan**

### **a. Visi SMK Negeri 1 Medan**

Visi SMK Negeri 1 Medan adalah Lembaga Pendidikan Menengah kejuruan yang dapat menghasilkan tamatan yang memiliki IMTAQ dan IPTEK.

### **b. Misi SMK Negeri 1 Medan**

Melaksanakan peningkatan kualitas dan keunggulan tamatan yang memiliki kompetensi nasional/internasional melalui :

1. Meningkatkan Mutu sumber daya manusia ( SDM ).
2. Meningkatkan Mutu Kegiatan Belajar Mengajar.
3. Meningkatkan Sarana Dan Prasarana.
4. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan masyarakat, Komite sekolah/ dan DU/DI.

5. Meningkatkan tenaga kerja sesuai dengan bidangnya agar dapat menghadapi era globalisasi.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian dilakukan pada siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian pre eksperimen karena hanya menggunakan satu kelas yang terdiri dari 36 orang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X Akuntansi yang berjumlah 144 orang. Data yang diambil ada 2 (dua) variabel, yaitu variabel X adalah Model Pembelajaran *Quantum Teaching* berbantu media komik dan variabel Y adalah Hasil Belajar.

Desain dalam penelitian ini menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Only Desain* yang artinya membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Terlebih dahulu diberikan tes awal (pre-test) kepada siswa untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* pada kompetensi dasar membuat jurnal penyesuaian. Setelah itu, peneliti akan memberikan tes akhir (post-test) kepada siswa untuk mengetahui bagaimana hasil belajar sesudah menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantu media komik pada kompetensi dasar membuat jurnal penyesuaian.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan melakukan kegiatan apersepsi yaitu mengkondisikan kelas untuk proses belajar mengajar, memulai proses belajar mengajar, melaksanakan proses rutinitas yang biasa dilakakukan oleh sekolah sebelum melakukan pelajaran yaitu dengan berdoa, mengabsen siswa dan meberikan motivasi belajar siswa. Siswa yang hadir pada saat dilakukan

penelitian yaitu sebanyak 36 siswa. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran seputar materi akuntansi yaitu jurnal penyesuaian dengan model pembelajar konvensional. Setelah menjelaskan peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Setelah melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dimengerti oleh siswa, peneliti melaksanakan pretest untuk mengetahui pemahaman awal siswa. Soal pretest yang diberikan yaitu berisi 5 soal yang masing-masing soal berisi materi pencatatan jurnal penyesuaian.

Pada pertemuan selanjutnya, peneliti memberikan penjelasan pembelajaran pada materi jurnal penyesuaian dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*. Peneliti membentuk beberapa kelompok belajar yang terdiri dari 9 kelompok yang beranggota 4 orang perkelompok. Setelah itu peneliti menjelaskan materi jurnal penyesuaian dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantu media komik dengan kerangka tipe TANDUR dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Adapun penjelasan tipe TANDUR sebagai berikut :

g. Tumbuhkan

Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran Jurnal Penyesuaian. Menyampaikan manfaat mempelajari Jurnal Penyesuaian. Peneliti membagi komik akuntansi yang berisi materi jurnal penyesuaian. Siswa diberi waktu 25 menit untuk membaca komik akuntansi. Setelah siswa membaca komik, peneliti mengadakan tanya jawab seputar jurnal penyesuaian sesuai kemampuan dan pemahaman siswa.

h. Alami

Setelah selesai membaca komik, siswa diarahkan untuk mengerjakan Soal Posttest yang ada di halaman belakang komik akuntansi. Dan mendiskusikan penyelesaian soal bersama teman satu kelompok. Peneliti memantau pekerjaan siswa dan bertanya kesulitan didalam menjawab soal transaksi jurnal penyesuaian yang ada didalam komik.

i. Namai

Bersama siswa mencari pemecahan permasalahan dalam menjawab soal transaksi dengan kata kunci yang diberikan. Peneliti mengarahkan siswa menyelesaikan permasalahan soal sesuai dengan kata kunci.

j. Demonstrasi

Peneliti menyatakan waktu untuk berdiskusi telah habis. Dan menunjuk ketua kelompok untuk membacakan hasil diskusi

k. Ulangi

Peneliti menjelaskan dan meluruskan kembali tentang materi jurnal penyesuaian.

l. Rayakan

Peneliti memberikan pengakuan atas usaha yang dilakukan setiap kelompok. Memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang benar. Serta memberikan semangat kepada kelompok yang menjawab tidak benar.

Setelah kegiatan kelompok berakhir peneliti memberikan kuis individu kepada siswa dan peneliti meminta siswa untuk mengerjakan masing-masing sebagai

evaluasi akhir untuk mengetahui pemahaman siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Quatum Teaching* berbantu media komik.

Dari hasil penelitian kegiatan belajar diatas dapat diketahui bahwa hasil pemberian pre test pada kelas X Ak 3 SMK Negeri 1 Medan yang berjumlah 36 siswa diperoleh nilai terendah 26 sedangkan nilai tertinggi 90. Yang mencapai KKM sebanyak 20 siswa dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 16 siswa. Untuk lebih jelasnya data nilai hasil belajar dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Pre Test**

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1.	$\geq 75$	20 siswa	56 %
2.	$< 75$	16 siswa	44 %
		36 siswa	100 %

Setelah pre test diberikan, kemudian di pertemuan selanjutnya diberikan posttest kepada kelas X Ak 3 SMK Negeri 1 Medan yang berjumlah 36 siswa diperoleh nilai terendah 25 sedangkan nilai tertinggi 100. Yang mencapai KKM sebanyak 29 siswa dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 7 siswa. Untuk lebih jelasnya data nilai hasil belajar dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Posttes**

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
1.	$\geq 75$	29 siswa	81 %
2.	$< 75$	7 siswa	19 %
		36 siswa	100 %

Dari data hasil penelitian, diperoleh skor rata-rata dan standar deviasi hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak 3 SMK Negeri 1 Medan. Data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Statistik Skor Pretest dan Posttest**

<b>Statistik</b>	<b>Pre Test</b>	<b>Post Test</b>
Ukuran Sampel (N)	36	36
Nilai Minimal	26	25
Nilai Maksimal	90	100
Rata-Rata (Mean)	65,61	81,67
Standar Deviasi	18,16	17,08
Varians	329,79	291,72

Dari data tersebut diperoleh rata-rata pretest (X) 65,61 dengan nilai tertinggi 90 serta standar deviasi 18,16 dan rata-rata posttest (Y) 81,67 dengan nilai tertinggi 100 serta standar deviasi 17,08.

### **C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data digunakan dengan 2 cara yaitu memberikan pretes dan posttes untuk melihat keberhasilan model media yang dilakukan dalam pembelajaran yang berlangsung. Pelaksanaan model *Quatum Teaching* berbantu media komik secara bersamaan tujuannya untuk mempermudah proses pelaksanaan dalam pembelajaran.

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas instrumen penelitian dikelas XI Akuntansi 4 SMK Negeri 1 Medan dengan jumlah siswa yang diuji sebanyak 36 siswa. Jumlah tes yang diberikan

sebanyak 15 item yang berhubungan dengan kasus jurnal penyesuaian. Dari jumlah tersebut terdapat 10 item yang valid (1,2,3,4,7,8,9,13,14,15) dan yang tidak valid sebanyak 5 item (5,6,10,11,12) (lampiran 8, hal 100 ) seluruh tes yang valid diuji reabilitasnya dengan menggunakan rumus *cornbath alpha*, dan hasilnya seluruh tes yang valid tersebut dinyatakan reliabel dengan hasil uji reliabilitas sebesar 1,09 (lampiran 9, hal 106). Nilai tersebut berada pada ketetapan reliabilitas sangat tinggi. Jumlah butir soal yang dijadikan untuk instrumen penelitian adalah 10 item.

#### D. Perhitungan Teknik Analisis Data

##### 1. Uji Normalitas

Dari hasil perhitungan normalitas data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Ringkasan Perhitungan Normalitas data Pretest**

No.	$X_i$	F	$F_{kum}$	$Z_i$	Tabel	F ( $Z_i$ )	S ( $Z_i$ )	F ( $Z_i$ ) – S ( $Z_i$ )
1.	28	1	1	- 2,07	0,4808	0,0192	0,0278	-0,0086
2.	33	3	4	- 1,79	0,4633	0,0367	0,1111	-0,0744
3.	38	2	6	- 1,52	0,4357	0,0643	0,1667	-0,1024
4.	43	1	7	- 1,25	0,3944	0,1056	0,1944	-0,0888
5.	48	1	8	- 0,97	0,3340	0,1660	0,2222	-0,0562
6.	53	1	9	-0,69	0,2549	0,2451	0,250	-0,0049
7.	58	5	14	-0,42	0,1628	0,3372	0,3889	-0,0517
8.	63	2	16	-0,14	0,0557	0,4443	0,4444	-0,0001
9.	68	0	16	0,13	1,0517	0,5517	0,4444	0,1073

10.	73	2	18	0,21	1,0832	0,5832	0,5	0,0832
11.	78	10	28	0,68	1,2518	0,7518	0,7778	-0,0260
12.	83	5	33	0,96	1,3315	0,8315	0,9167	-0,0852
13.	88	3	36	1,23	1,3907	0,8907	1	-0,1093

(lampiran 14, hal 141 )

Kriteria pengujian diterima bahwa data pretest berdistribusi normal jika  $L_{hitung}$  untuk taraf nyata  $\alpha=0,05$  dan jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  sampel berdistribusi normal. Dari data diatas diperoleh  $L_{hitung} = 0,1073$  dan uji Liliefors pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 36$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,1477$ .

Sehingga diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,1073 < 0,1477$ ) dapat disimpulkan bahwa pretes berdistribusi Normal.

**Tabel 4.5**  
**Ringkasan Perhitungan Normalitas data Posttest**

No	$X_i$	F	$F_{kum}$	$Z_i$	Tabel	F ( $Z_i$ )	S ( $Z_i$ )	F ( $Z_i$ ) – S ( $Z_i$ )
1	21,5	1	1	-3,42	0,4997	0,0003	0,0278	-0,0275
2	31,5	0	1	-2,94	0,4984	0,0016	0,0278	-0,0262
3	41,5	1	2	-2,35	0,4906	0,0094	0,0556	-0,0462
4	51,5	2	4	-1,77	0,4616	0,0384	0,1111	-0,0727
5	61,5	0	4	-1,18	0,3810	0,1190	0,1111	0,0079
6	71,5	9	13	-0,59	0,2224	0,2776	0,3611	-0,0835
7	81,5	5	18	-0,01	0,0040	0,4960	0,5	-0,0040
8	91,5	17	35	0,58	1,2190	0,7190	0,9722	-0,2532
9	98	1	36	0,96	1,3315	0,8315	1	-0,1685

(lampiran 14, hal 143 )

Kriteria pengujian diterima bahwa data pretest berdistribusi normal jika  $L_{hitung}$  untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  sampel berdistribusi

normal. Dari data diatas diperoleh  $L_{hitung} = 0,0079$  dan uji Liliefors pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 36$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,1477$ .

Sehingga diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,0079 < 0,1477$ ) dapat disimpulkan bahwa pretes berdistribusi Normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki sampel yang homogen atau tidak.

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{329,76}{291,72} = 1,13$$

$$dk = n - 1 \text{ maka } 36-1 = 35$$

$$F_{0,05} (35,35) = 1,72 \text{ untuk } F_{tabel} \text{ dari taraf signifikan nyata } \alpha = 0,05$$

Berdasarkan perhitungan diatas jika harga  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,13 < 1,72$ ) dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh adalah homogen. (Lampiran 15, hal 145).

## 3. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak. Pengujian dilakukan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

$$t_{hitung} > t_{tabel} \text{ maka } H_a \text{ diterima}$$

$$t_{hitung} < t_{tabel} \text{ maka } H_a \text{ ditolak}$$

Berdasarkan pengujian statistik dengan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 3,86$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ , dk  $36-1=35$  dari daftar tabel distribusi  $t_{tabel} = 1,684$  dengan demikian terlihat jelas  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,86 > 1,684$ ) ini berarti  $H_a$  diterima. (lampiran 16, hal 146 )

Sehingga dapat disimpulkan dari uji hipotesis di atas bahwa ada Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Quantum Teaching* berbantu Media Komik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Quantum Teaching* berbantu Media Komik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018.

##### **1. Hasil belajar Akuntansi siswa kelas X Ak 3 SMK Negeri 1 MEDAN Tahun Ajaran 2017/2018 sebelum penggunaan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Quantum Teaching* berbantu Media Komik.**

Pembelajaran ini dilaksanakan di kelas X Ak 3 SMK Negeri 1 Medan. Dalam penelitian ini, pelaksanaan tes pertama (pre test) pada pertemuan pertama dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami Jurnal Penyesuaian. Tes yang diberikan kepada siswa sebelumnya diuji validitasnya, untuk soal pre test jumlah tes yang diberikan sebanyak 5 soal. Dari hasil penelitian sebelum menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching*

berbantu media komik (Pre Test) diperoleh rata-rata pretest adalah 65,61 dengan standar deviasi 18,16 dan nilai minimum 26 serta maksimum 90.

## **2. Hasil belajar Akuntansi siswas kelas X Ak 3 SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017/2018 sesudah penggunaan Model Pembelajaran *Aktif Tipe Quantum Teaching* berbantu Media Komik**

Pada pertemuan selanjutnya proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantu Media Komik. Kemudian dilakukan tes kedua (Posttest) pada pertemuan kedua untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantu media komik dalam memahami jurnal penyesuaian. Tes yang diberikan kepada siswa sebelumnya diuji validitasnya, untuk soal posttest jumlah tes yang diberikan sebanyak 5 soal. Dari hasil penelitian sesudah menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantu media komik (Post Test) diperoleh rata-rata posttest adalah 81,67 dengan standar deviasi 17,08 dan nilai minimum 25 serta nilai maksimum 100.

## **3. Pengaruh Model Pembelajaran *Aktif Tipe Quantum Teaching* berbantu Media Komik terhadap Peningkatan Hasil Belajar.**

Berdasarkan hasil analisis data, hasil dari uji T, nilai  $t_{hitung}$  adalah 3,86 dan  $t_{tabel}$  adalah 1,684 dengan kriteria pengujian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,86 > 1,684$ ) maka  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantu Media Komik pada hasil belajar akuntansi siswa. Dengan nilai rata-rata hasil pre test 65,61 dan Post test 81,67 artinya bahwa nilai rata-rata pre test lebih rendah daripada nilai rata-rata post test. Dengan begitu ada peningkatan kemampuan

siswa dalam memahami Jurnal Penyesuaian meskipun masih ada yang dikategorikan kurang namun hal tersebut disebabkan tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda. Dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran Aktif Tipe *Quantum Teaching* berbantu Media Komik terhadap peningkatan hasil belajar Akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Pada saat melakukan penelitian adapun keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti dalam penelitian yaitu keterbatasan waktu yang tersedia untuk proses pembelajaran berlangsung saat singkat, sehingga proses pembelajaran kurang efektif, keterbatasan pada hasil tes jika dilihat pada saat penelitian tidak semua siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tes yang diberikan dan di lihat dari segi jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan tes dengan kerjasama antar sesama teman.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Dari hasil penelitian sebelum menggunakan model pembelajaran tipe *Quatum Teaching* berbantu Media Komik diperoleh nilai rata-rata 65,61 dengan standar deviasi 18,16 dan siswa yang memperoleh kategori nilai sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)  $\geq 75$  yaitu sebanyak 19 orang siswa.
2. Dari hasil penelitian setelah menggunakan model pembelajaran tipe *Quatum Teaching* berbantu Media Komik diperoleh nilai rata-rata 81,67 dengan standar deviasi 17,08 dan siswa yang memperoleh kategori kategori nilai sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)  $\geq 75$  yaitu sebanyak 28 orang siswa.
3. Menyatakan ada pengaruh model membelajarkan Aktif Tipe *Quantum Teaching* berbantu Media Komik terhadap peningkatan hasil belajar Akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam penelitian ini mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Guru

Guru dapat mempertimbangkan model pembelajaran *Quantum Teaching* berbantu media komik adalah salah satu model pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar akuntansi. Kemudian siswa harus dibimbing dengan cara memberikan latihan yang cukup untuk meningkatkan kemampuan membaca literature materi Jurnal Penyesuaian.

### 2. Peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya akan menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* lebih mempersiapkan materi pelajaran dengan baik dari segi waktu, tempat dan media yang akan disampaikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S, M. Pengaruh Model *Quantum Teaching* terhadap Motivasi Siswa Pada Standar Kompetensi Dasar-Dasar Elektronika di SMK NU SUNAN DRAJAT PACIRAN LAMONGAN. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Dipublikasi*, Fakultas Teknik Elektro Universitas Negeri Surabaya. 2014. Diakses pada tanggal 14 November 2017.
- Anas, Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andrey ,H ,Ahmad, B,H, Luciana,H. 2013. *Akuntansi Keuangan Dasar Berbasis PSAK Per Juni 2012*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Edisi 1 Cetakan ke-14. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran* . Bandung : Alfabeta.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Dewi, C, E. Pengembangan Komik Akuntansi sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Pada Materi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 IMOGIRI Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi dipublikasi*, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. 2016. Diakses pada tanggal 17 November 2017.
- Hartini , D. 2008. *Modul Akuntansi 1B*. Jakarta : Erlangga.

Nitami, D. "Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Pendekatan *Scientific* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK di Smk Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi tidak dipublikasi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. 2017. Tidak dipublikasi.

Rahmaniar, A, Soegijanto. 2016. *Pengantar Akuntansi Dasar 1*. Bogor : In Media

Rusman . 2013. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Shoimin, A. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudjana, Nana, Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Susilana, R dan Riyana, C. 2009. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima.

<http://ekapurwa.wordpress.com/2011/05/31/model-pembelajaran-kuantumbeserta-penerapannya-di-bidang-teknologi-informasi-dan-komunikasi/>. Diakses pada tanggal 11 Januari 2018 pukul 18.00 Wib.

Fitria, R. 2010. *Komik Sebagai Media Pembelajaran*. <http://rizcafitria.file.wordpress.com/2010/07/komik-sebagai-media-pembelajaran/>. Diakses pada tanggal 09 Januari 2018 pukul 14.00 Wib.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : INDRIE RAMADHANI PUSPITA SARI  
Tempat/tanggal Lahir : Medan, 11 Januari 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Jalan Eka Rasmi Gg Eka Suka No. 19 A Medan  
Johor

### DATA ORANG TUA

Ayah : KUSMARDANI PRIHARYANTO  
Ibu : NENENG INDRA JULIANI  
Alamat : Jalan Eka Rasmi Gg Eka Suka No. 19 A Medan  
Johor

### PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2002 – 2008 :SDN 067690 MEDAN JOHOR  
Tahun 2008 – 2011 :SMP NEGERI 28 MEDAN  
Tahun 2011 – 2014 :SMA SWASTA BRIGJEND KATAMSO MEDAN  
Tahun 2014 – Sekarang :S1 pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi Akuntansi Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Maret 2018

Peneliti

INDRIE RAMADHANI PUSPITASARI



18.	09017	MUTIARA JANNAH									
19.	09117	NAGMAH NUR FITRI									
20.	09217	NAZMA TU'ULFA									
21.	09317	NUR AINUN									
22.	09417	NUR MILA SARI									
23.	09517	NURMALA									
24.	09617	NURUL HIZRA									
25.	09717	PUTRI AYUNI									
26.	09817	QORI FADHILLAH NASUTION									
27.	09917	RAHMAD ANDIKA									
28.	10017	RIFALDI ALIF RAHMAN									
29.	10117	RIO ARMANSYAH									
30.	10217	RIRIN MELIZA									
31.	10317	SABRINA AISYAH									
32.	10417	SEVIA NAFISAH									
33.	10517	SOFIA NABILA SIREGAR									
34.	10617	TAUFIQ HIDAYAT PULUNGAN									
35.	10717	TENGGU INDAH SAFITRI									
36.	10817	WAHYU PRAMONO									

## KETERANGAN :

N : Nilai  
 NU : Nilai Ulangan  
 RNU : Rata-Rata Nilai Ulangan  
 NU TS : Nilai Ulangan Tengah Semester  
 NU AS : Nilai Ulangan Akhir Semester  
 NR : RNU+ NU TS + NU AS

Medan, 2017  
 Guru Mata Pelajaran  
  
Risma Hotmaida Simanjuntak, S.Pd  
 NIP : 19740403 200312 2 004

## Lampiran 2

### SILABUS MATA PELAJARAN: AKUNTANSI DASAR

Satuan Pendidikan : SMK

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Medan

Kelas /Semester: X / 1 & 2

Kompetensi Inti:

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4: Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<b>KELAS X SEMESTER 1</b>					•
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakan pengetahuan yang salah satunya keteraturan melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi 1.3. Menyadari bahwa Tuhan YME memerintahkan kepada manusia untuk mencatat setiap kegiatan ekonomi agar terjadi keakuratan, ketertiban,	<b>Hakekat Akuntansi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian akuntansi</li> <li>• Tujuan akuntansi</li> <li>• Peran akuntansi</li> </ul>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mempelajari buku teks maupun sumber lain tentang pengertian, tujuan dan peran akuntansi</li> <li>• diskusi kelas</li> <li>• diskusi kelompok</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi untuk</li> </ul>	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• diskusi kelompok</li> <li>• membuat notula</li> <li>• Merangkulum hasil diskusi secara kelompok</li> </ul>	1 minggu x 5 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<b>KELAS X SEMESTER 2</b>					
<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• JURNAL PENYESUAIAN               <ul style="list-style-type: none"> <li>- pengertian jurnal penyesuaian</li> <li>- sebab-sebab terjadinya penyesuaian</li> <li>- transaksi yang diikuti oleh jurnal penyesuaian</li> <li>- tentang jurnal penyesuaian</li> </ul> </li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diberikan ilustrasi/tayangan/gambar tentang laporan keuangan dari beberapa perusahaan</li> <li>• Mempelajari berbagai sumber bacaan terkait materi jurnal penyesuaian</li> <li>• Diskusi kelas dari sebuah studi kasus</li> <li>• Diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus</li> <li>• Mengerjakan tugas individu</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang laporan keuangan</li> </ul> <p><b>Mengesplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan berbagai informasi tentang jurnal penyesuaian</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• diskusi kelompok</li> <li>• membuat notula</li> <li>• merangkum hasil diskusi</li> <li>• studi kasus kelompok</li> <li>• tugas individu</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</li> <li>• Cek list lembar pengamatan</li> </ul>	2 minggu x 5JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku teks Pengantar Akuntansi, buku referensi yang relevan</li> <li>• Majalah, Koran, internet</li> </ul>
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>					
3.10 Menganalisis transaksi jurnal penyesuaian					
4.10 Membuat jurnal penyesuaian					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang laporan keuangan</li> <li>• menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> <li>• menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang jurnal penyesuaian</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama diskusi</li> <li>• menjelaskan / mempresentasikan hasil diskusi/praktek dalam bentuk tulisan</li> </ul>	<p>antugas individu</p> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis kelompok</li> <li>• Laporan tertulis individu</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian dan atau studi kasus</li> </ul>		

Mengetahui,  
Waka Kurikulum

Medan, Oktober 2017  
Guru Mata Pelajaran



Tugino, S.Pd  
NIP. 19640812 198903 1 009

Risma Hotmaida Simanjuntak, S.Pd  
NIP. 19740403 200312 2 004

### Lampiran 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Medan  
Mata Pelajaran : AKUNTANSI DASAR  
Kompetensi Keahlian : AKUNTANSI  
Kelas/Semester : X / GENAP  
Materi Pelajaran : JURNAL PENYESUAIAN  
Tahun Pelajaran : 2017-2018  
Alokasi Waktu : 3 X 40 MENIT ( 1 PERTEMUAN )

### A. Kompetensi Inti

#### 1. Pengetahuan

Memahami, menerapkan ,menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada tingkat teknis, spesifik , detail, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi ,seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

#### 2. Keterampilan

Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang rajin dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang akuntansi dan Keuangan Lembaga. Menampilkan kinerja dibawa bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standart kompetensi kerja.

## **B. Kompetensi Dasar**

1. **KD pada KI pengetahuan**
  - 3.10 Menganalisa transaksi jurnal penyesuaian.
2. **KD pada KI keterampilan**
  - 4.10 Membuat jurnal penyesuaian.

## **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. **Indikator pada KI Pengetahuan**
  - a. Mendefinisikan pengertian jurnal penyesuaian
  - b. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya penyesuaian
  - c. Menjelaskan transaksi yang diikuti oleh jurnal penyesuaian
2. **Indikator pada KI keterampilan**
  - a. Menyelesaikan soal tentang jurnal penyesuaian

## **D. Tujuan pembelajaran**

Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik dapat :

- a. Mendefinisikan pengertian jurnal penyesuaian
- b. Menjelaskan sebab-sebab terjadinya penyesuaian
- c. Menjelaskan transaksi yang diikuti oleh jurnal penyesuaian
- d. Menyelesaikan soal tentang jurnal penyesuaian.

## **E. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian jurnal penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah suatu jurnal yang dibuat untuk mencatat data-data transaksi tertentu pada akhir periode sehingga jumlah saldo yang terdapat dalam tiap perkiraan menjadi suatu keadaan sesungguhnya pada akhir periode dan akan menghasilkan Laporan Keuangan sesungguhnya.

2. Ada beberapa hal yang menyebabkan transaksi harus disesuaikan terlebih dahulu sebelum akhir periode , yaitu :

5) Adanya transaksi yang sudah dicatat, tetapi tidak sesuai atau tidak tepat..

Contoh :

- Pembayaran dimuka ( sewa di bayar di muka )
- Penerimaan dimuka ( sewa diterima dimuka )

6) Adanya data yang sudah terjadi , namun belum dicatat .

Contoh :

- Piutang pendapatan (sewa yang masih harus di terima)
- Utang beban ( utang gaji )

7) Perlunya dilakukan pengecekan dan perhitungan secara fisik atas aktiva.

Contoh :

- Persediaan perlengkapan

8) Kemungkinan terjadi kesalahan.

Koreksi didalam kesalahan pencatatan terjadi karena tulisan jurnal yang salah. Contoh :

Pembelian perlengkapan secara kredit sebesar Rp..... , dicatat :

Pembelian	Rp.....	
Kas		Rp.....

**Jurnal Salah :**

Pembelian	Rp.....	
Kas		Rp.....

**Jurnal Dibalik :**

Kas	Rp.....	
Pembelian		Rp.....

**Jurnal yang benar:**

Perlengkapan	Rp.....	
Utang dagang		Rp.....

3. Akun-akun yang membutuhkan jurnal penyesuaian , yaitu :

**8) Perlengkapan ( Supplies )**

Untuk memperlancar operasional, biasanya perusahaan membeli berbagai perlengkapan. Perlengkapan mempunyai sifat habis pakai , maka perlengkapan yang telah dipakai menjadi beban ( Expense). Cara pencatatan pemakaian perlengkapan adalah sebagai berikut :

c. Pendekatan Neraca ( Harta )

Pada pendekatan harta, perhitungan atas perlengkapan yang terpakai atau yang sudah habis digunakan dalam periode akuntansi harus dicatat sebagai beban perlengkapan, maka pencatatan jurnal penyesuaian adalah sebagai :

Beban Perlengkapan	Rp.....
Perlengkapan	Rp.....

d. Pendekatan laba Rugi (Beban)

Pada pendekatan beban , perhitungan atas perlengkapan yang belum dipakai dalam periode akuntansi. Akun perlengkapan disini menunjukkan jurnal perlengkapan yang belum terpakai. Maka jurnal penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

Perlengkapan	Rp.....
Beban perlengkapan	Rp.....

**9) Beban Dibayar di Muka ( Prepaid Expense)**

Beban dibayar dimuka adalah beban yang sudah dibayar perusahaan tetapi belum diakui sebagai beban yang bersangkutan , karena mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode Akuntansi. Cara pencatatan kedala Jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut:

c. Pendekatan Neraca (Harta)

Pada akhir periode dicatat manfaat atau beban yang telah dipakai atau dinikmati. Maka Jurnal penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

Beban ( nama beban)	Rp.....
---------------------	---------

(Nama beban) dibayar dimuka Rp.....

**d. Pendekatan laba Rugi ( Beban )**

Pada akhir periode dicatat manfaat atau beban yang belum dipakai atau terpakai. Maka Jurnal penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

(Nama beban) dibayar dimuka Rp.....

Beban ( nama beban) Rp.....

**10) Pendapatan Diterima di Muka ( Unearned Revenue)**

Pendapatan diterima dimuka adalah pendapatan yang uangnya sudah diterima tetapi belum diakui sebagai pendapatan dalam periode akuntansi. Pencatatannya dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

**c. Pendekatan Neraca (Harta)**

Pada pendekatan harta, pendapatan (sewa) menunjukkan jumlah yang menjadi hak , sebesar yang telah terpakai. Maka jurnal penyesuaian akhir periode :

Pendapatan (Sewa) diterima dimuka Rp.....

Pendapatan (Sewa) Rp.....

**d. Pendekatan Laba Rugi (Beban)**

Pada pendekatan ini, pendapatan ( Sewa) Menunjukkan jumlah yang belum menjadi pendapatan oleh karena penyewaan belum ditepati atau belum diterima. Maka jurnal penyesuaian akhir periode :

Pendapatan (Sewa) Rp.....

Pendapatan (Sewa) diterima dimuka Rp.....

**11) Piutang Pendapatan (Accrued Receivable)**

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan pendapatan yang uangnya belum diterima secara tunai tetapi sudah diakui sebagai pendapatan untuk periode yang bersangkutan.

Jurnal penyesuaiannya :

Piutang Pendapatan	Rp.....
Pendapatan	Rp.....

**12) Beban yang Masih Harus Dibayar ( Accrued Payable )**

Beban yang masih harus dibayar merupakan beban yang realisasi pembayaran belum terjadi tetapi sudah menjadi beban bagi perusahaan karena perusahaan sudah menerima manfaat sehingga merupakan utang pada periode yang bersangkutan. Beban yang masih harus dibayar sama dengan utang beban pada akhir periode akuntansi.

Jurnal penyesuaian :

Beban ..(nama beban)	Rp.....
Beban yang masih harus dibayar	Rp.....

**13) Taksiran Piutang Tak tertagih**

Didalam perusahaan adakalanya perusahaan tidak dapat menagih piutang kepada debitur. Untuk itu, perusahaan perlu membuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih.

Jurnal penyesuaiannya :

Beban piutang tak tertagih	Rp.....
Cadangan piutang tak tertagih	Rp.....

**14) Penyusutan Aktiva Tetap**

Penyusutan aktiva tetap merupakan berkurangnya nilai ekonomi dari aktiva tetap. Contohnya aktiva tetap berwujud yaitu Gedung dan Tanah. Gedung dan tanah yang dibeli merupakan aktiva tetap yang digunakan untuk menunjang operasional perusahaan dan penggunaannya biasanya lebih dari satu periode



	memberikan soal individu yaitu berupa pretest kepada siswa sebanyak 10 soal/item	
C. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti menyampaikan kesimpulan materi yang telah disampaikan.</li> <li>2. Peneliti menutup pelajaran dan mengucapkan lafaz Hamdallah.</li> </ol>	10 menit

#### H. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Power Point  
Kertas HVS berisi soal transaksi
2. Sumber Belajar : Hartini,Dewi. 2008. *Modul Akuntansi 1B*. 2008.  
Jakarta :ERLANGGA

#### I. Penilaian Pembelajaran

Penilaian : Pretest

##### Soal

1. Jelaskanlah pengertian dari Jurnal Penyesuaian menurut pendapat anda!
2. Jelaskan penyebab terjadinya penyesuaian didalam Akuntansi !

**Photo Studio Dandi**  
**Neraca Saldo**  
**Per 31 Desember 2016**

No.	Keterangan	Debet	Kredit
1.	Kas	Rp 20.000.000,00	
2.	Piutang Dagang	Rp 15.000.000,00	
3.	Perlengkapan Fotografi	Rp 2.000.000,00	
4.	Sewa di Bayar di Muka	Rp 12.000.000,00	
5.	Peralatan Fotografi	Rp 15.000.000,00	
6.	Utang Usaha		Rp 10.000.000,00
7.	Modal Dandi		Rp 32.000.000,00
8.	Pendapatan Fotografi		Rp 23.500.000,00
9.	Beban Gaji Karyawan	Rp 6.000.000,00	
10.	Pendapatan Sewa		Rp 4.500.000,00
	<b>Total</b>	<b>Rp 70.000.000,00</b>	<b>Rp 70.000.000,00</b>

Data penyesuaian yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

3. Perlengkapan fotografi yang masih ada digudang sebesar Rp 500.000,00. Hitunglah dengan pendekatan Harta!
4. Kerugian piutang ditaksir 1% dari pendapatan Fotografi.
5. Pada tanggal 1 Oktober 2016 dibayar sewa gedung untuk 1 tahun sebesar Rp 12.000.000,00. Hitunglah dengan pendekatan Harta!

**KUNCI JAWABAN**

1. Jurnal penyesuaian adalah suatu jurnal yang dibuat untuk mencatat data-data transaksi tertentu pada akhir periode sehingga jumlah saldo yang terdapat dalam tiap perkiraan menjadi suatu keadaan sesungguhnya pada akhir periode dan akan menghasilkan Laporan Keuangan sesungguhnya.

2. Ada beberapa hal yang menyebabkan transaksi harus disesuaikan terlebih dahulu sebelum akhir periode , yaitu :
1. Adanya transaksi yang sudah dicatat, tetapi tidak sesuai atau tidak tepat..
  2. Adanya data yang sudah terjadi , namun belum dicatat .
  3. Perlunya dilakukan pengecekan dan perhitungan secara fisik atas aktiva.
  4. Kemungkinan terjadi kesalahan.Koreksi didalam kesalahan pencatatan terjadi karena tulisan jurnal yang salah.

3. Perhitungan :

Perlengkapan Fotografi

Neraca Saldo = Rp 2.000.000,00

Sisa Perlengkapan = Rp 500.000,00 –

Jumlah Terpakai = Rp 1.500.000,00

Maka jurnal penyesuaian :

Beban Perlengkapan Fotografi	Rp 1.500.000,00
------------------------------	-----------------

Perlengkapan Fotografi	Rp 1.500.000,00
------------------------	-----------------

4. Beban Kerugian Piutang = 1% X Rp 23.500.000,00

= Rp 235.000,00

Maka Jurnal Penyesuaian :

Beban Piutang Usaha	Rp 235.000,00
---------------------	---------------

Cad. Kerugian Piutang Usaha	Rp 235.000,00
-----------------------------	---------------

5. 1 Oktober 2016 s/d 31 Desember 2106 = 3 Bulan

(3/12 Bulan) X Rp 12.000.000,00 = Rp 3.000.000,00 ( Sewa yang telah terpakai )

Maka Jurnal Penyesuaian :

Beban Sewa Gedung	Rp 3.000.000,00
-------------------	-----------------

Sewa Dibayar Dimuka	Rp 3.000.000,00
---------------------	-----------------

Medan,....

2018

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Risma Hotmaida Simanjuntak, S.pd

NIP. 19740403 200312 2 004

Indrie Ramadhani Puspitasari

1402070037

Mengetahui

Wakil Bidang Kurikulum

Tugino, S.Pd

NIP.196408121989031009

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP)**

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Medan  
Mata Pelajaran : AKUNTANSI DASAR  
Kompetensi Keahlian : AKUNTANSI  
Kelas/Semester : X / GENAP  
Materi Pelajaran : JURNAL PENYESUAIAN  
Tahun Pelajaran : 2017-2018  
Alokasi Waktu : 3 X 40 MENIT ( 1 PERTEMUAN )

**A. Kompetensi Inti**

**1. Pengetahuan**

Memahami, menerapkan ,menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada tingkat teknis, spesifik , detail, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi ,seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

**2. Keterampilan**

Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang rajin dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang akuntansi dan Keuangan Lembaga. Menampilkan kinerja dibawa bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standart kompetensi kerja.

## **B. Kompetensi Dasar**

### **1. KD pada KI pengetahuan**

**3.10** Menganalisa transaksi jurnal penyesuaian.

### **2. KD pada KI keterampilan**

**4.11** Membuat jurnal penyesuaian.

## **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

### **1. Indikator pada KI Pengetahuan**

d. Menjelaskan transaksi yang diikuti oleh jurnal penyesuaian

### **2. Indikator pada KI keterampilan**

a. Menyelesaikan soal tentang jurnal penyesuaian

## **D. Tujuan pembelajaran**

Setelah berdiskusi dan menggali informasi peserta didik dapat :

e. Menjelaskan transaksi yang diikuti oleh jurnal penyesuaian

f. Menyelesaikan soal tentang jurnal penyesuaian.

## **E. Materi Pembelajaran**

### **1. Pengertian jurnal penyesuaian**

Jurnal penyesuaian adalah suatu jurnal yang dibuat untuk mencatat data-data transaksi tertentu pada akhir periode sehingga jumlah saldo yang terdapat dalam tiap perkiraan menjadi suatu keadaan sesungguhnya pada akhir periode dan akan menghasilkan Laporan Keuangan sesungguhnya.

### **2. Ada beberapa hal yang menyebabkan transaksi harus disesuaikan terlebih dahulu sebelum akhir periode , yaitu :**

1) Adanya transaksi yang sudah dicatat, tetapi tidak sesuai atau tidak tepat.

Contoh :

- Pembayaran dimuka ( sewa di bayar di muka )
  - Penerimaan dimuka ( sewa diterima dimuka )
- 2) Adanya data yang sudah terjadi , namun belum dicatat .
- Contoh :
- Piutang pendapatan (sewa yang masih harus di terima)
  - Utang beban ( utang gaji )
- 3) Perlunya dilakukan pengecekan dan perhitungan secara fisik atas aktiva.
- Contoh :
- Persediaan perlengkapan
- 4) Kemungkinan terjadi kesalahan.

Koreksi didalam kesalahan pencatatan terjadi karena tulisan jurnal yang salah. Contoh :

Pembelian perlengkapan secara kredit sebesar Rp..... , dicatat :

Pembelian	Rp.....	
Kas		Rp.....

**Jurnal Salah :**

Pembelian	Rp.....	
Kas		Rp.....

**Jurnal Dibalik :**

Kas	Rp.....	
Pembelian		Rp.....

**Jurnal yang benar:**

Perlengkapan	Rp.....	
Utang dagang		Rp.....

3. Akun-akun yang membutuhkan jurnal penyesuaian , yaitu :

**1) Perlengkapan ( Supplies )**

Untuk memperlancar operasional, biasanya perusahaan membeli berbagai perlengkapan. Perlengkapan mempunyai sifat habis pakai , maka perlengkapan yang telah dipakai menjadi beban ( Expense). Cara pencatatan pemakaian perlengkapan adalah sebagai berikut :

a. Pendekatan Neraca ( Harta )

Pada pendekatan harta, perhitungan atas perlengkapan yang terpakai atau yang sudah habis digunakan dalam periode akuntansi harus dicatat sebagai beban perlengkapan, maka pencatatan jurnal penyesuaian adalah sebagai :

Beban Perlengkapan Rp.....

Perlengkapan Rp.....

b. Pendekatan laba Rugi (Beban)

Pada pendekatan beban , perhitungan atas perlengkapan yang belum dipakai dalam periode akuntansi. Akun perlengkapan disini menunjukkan jurnal perlengkapan yang belum terpakai. Maka jurnal penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

Perlengkapan Rp.....

Beban perlengkapan Rp.....

**2) Beban Dibayar di Muka ( Prepaid Expense)**

Beban dibayar dimuka adalah beban yang sudah dibayar perusahaan tetapi belum diakui sebagai beban yang bersangkutan , karena mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode Akuntansi. Cara pencatatan kedala Jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut:

a. Pendekatan Neraca (Harta)

Pada akhir periode dicatat manfaat atau beban yang telah dipakai atau dinikmati. Maka Jurnal penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

Beban ( nama beban)	Rp.....
(Nama beban) dibayar dimuka	Rp.....

**b. Pendekatan laba Rugi ( Beban )**

Pada akhir periode dicatat manfaat atau beban yang belum dipakai atau terpakai. Maka Jurnal penyesuaiannya adalah sebagai berikut :

(Nama beban) dibayar dimuka	Rp.....
Beban ( nama beban)	Rp.....

**3) Pendapatan Diterima di Muka ( Unearned Revenue)**

Pendapatan diterima dimuka adalah pendapatan yang uangnya sudah diterima tetapi belum diakui sebagai pendapatan dalam periode akuntansi. Pencatatannya dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

**a. Pendekatan Neraca (Harta)**

Pada pendekatan harta, pendapatan (sewa) menunjukkan jumlah yang menjadi hak , sebesar yang telah terpakai. Maka jurnal penyesuaian akhir periode :

Pendapatan (Sewa) diterima dimuka	Rp.....
Pendapatan (Sewa)	Rp.....

**b. Pendekatan Laba Rugi (Beban)**

Pada pendekatan ini, pendapatan ( Sewa) Menunjukkan jumlah yang belum menjadi pendapatan oleh karena penyewaan belum ditepati atau belum diterima. Maka jurnal penyesuaian akhir periode :

Pendapatan (Sewa)	Rp.....
Pendapatan (Sewa) diterima dimuka	Rp.....

#### 4) Piutang Pendapatan (Accrued Receivable)

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan pendapatan yang uangnya belum diterima secara tunai tetapi sudah diakui sebagai pendapatan untuk periode yang bersangkutan.

Jurnal penyesuaiannya :

Piutang Pendapatan	Rp.....
Pendapatan	Rp.....

#### 5) Beban yang Masih Harus Dibayar ( Accrued Payable )

Beban yang masih harus dibayar merupakan beban yang realisasi pembayaran belum terjadi tetapi sudah menjadi beban bagi perusahaan karena perusahaan sudah menerima manfaat sehingga merupakan utang pada periode yang bersangkutan. Beban yang masih harus dibayar sama dengan utang beban pada akhir periode akuntansi.

Jurnal penyesuaian :

Beban ..(nama beban)	Rp.....
Beban yang masih harus dibayar	Rp.....

#### 6) Taksiran Piutang Tak tertagih

Didalam perusahaan adakalanya perusahaan tidak dapat menagih piutang kepada debitur. Untuk itu, perusahaan perlu membuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih.

Jurnal penyesuaiannya :

Beban piutang tak tertagih	Rp.....
Cadangan piutang tak tertagih	Rp.....

#### 7) Penyusutan Aktiva Tetap

Penyusutan aktiva tetap merupakan berkurangnya nilai ekonomi dari aktiva tetap. Contohnya aktiva tetap berwujud yaitu Gedung dan Tanah. Gedung dan tanah yang dibeli merupakan aktiva tetap yang digunakan untuk menunjang operasional perusahaan dan penggunaannya biasanya lebih dari satu periode



D. Inti	<p><u>TUMBUHKAN</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran Jurnal Penyesuaian.</li> <li>2. Menyampaikan manfaat mempelajari Jurnal Penyesuaian.</li> <li>3. Peneliti membagi komik akuntansi yang berisi materi jurnal penyesuaian. Siswa diberi waktu 25 menit untuk membaca komik akuntansi .</li> <li>4. Mengadakan tanya jawab seputar jurnal penyesuaian sesuai kemampuan dan pemahaman siswa.</li> </ol> <p><u>ALAMI</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah selesai membaca komik, siswa diarahkan untuk mengerjakan Soal Postest yang ada di halaman belakang komik akuntansi. Dan mendiskusikan penyelesaian soal bersama teman satu kelompok.</li> <li>2. Peneliti memantau pekerjaan siswa dan bertanya kesulitan didalam menjawab soal transaksi jurnal penyesuaian yang ada didalam komik.</li> </ol> <p><u>NAMAI</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama siswa mencari pemecahan permasalahan dalam menjawab soal transaksi dengan</li> </ol>	100 Menit
---------	---	-----------

	<p>kata kunci yang diberikan.</p> <p>2. Peneliti mengarahkan siswa menyelesaikan permasalahan soal sesuai dengan kata kunci.</p> <p><u>DEMONSTRASI</u></p> <p>1. Peneliti menyatakan waktu untuk berdiskusi telah habis. Dan menunjuk ketua kelompok untuk membacakan hasil diskusi</p> <p><u>ULANGI</u></p> <p>1. Peneliti menjelaskan dan meluruskan kembali tentang materi jurnal penyesuaian.</p> <p><u>RAYAKAN</u></p> <p>1. Peneliti memberikan pengakuan atas usaha yang dilakukan setiap kelompok. Memberikan tepuk tangan kepada kelompok yang benar. Serta memberikan semangat kepada kelompok yang menjawab tidak benar.</p> <p>2. Peneliti memberikan kuis individu kepada siswa dan peneliti meminta siswa untuk mengerjakan masing-masing.</p>	
E. Penutup	<p>1. Peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi dan pesan kepada peserta didik untuk tetap belajar dengan</p>	10 menit

	<p>giat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peneliti menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>3. Peneliti memastikan kerapihan dan kebersian ruang kelas sebelum pelajaran berakhir</li> <li>4. Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran telah berakhir.</li> </ol>	
--	--	--

#### **H. Media dan Sumber Belajar**

6. Media : Komik Akuntansi

7. Sumber Belajar :

- a. Hartini,Dewi. 2008. *Modul Akuntansi IB*. 2008. Jakarta :ERLANGGA

#### **I. Penilaian Pembelajaran**

Penilaian : Postest

Soal

**Salon Gita**  
**Neraca Saldo**  
**Per 31 Desember 2016**

No.	Keterangan	Debet	Kredit
1.	Kas	Rp 10.000.000,00	
2.	Piutang Usaha	Rp 5.000.000,00	
3.	Perlengkapan Salon	Rp 1.000.000,00	
4.	Sewa di Bayar di Muka	Rp 7.500.000,00	
5.	Peralatan Salon	Rp 7.000.000,00	
6.	Utang Usaha		Rp 11.000.000,00
7.	Modal Gita		Rp 19.000.000,00
8.	Pendapatan Salon		Rp 5.000.000,00
9.	Beban Gaji Karyawan	Rp 3.500.000,00	
<b>Total</b>		<b>Rp 35.000.000,00</b>	<b>Rp 35.000.000,00</b>

Data penyesuaian yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Perlengkapan salon yang telah terpakai sebesar Rp 1.000.000,00. Posting kedalam jurnal penyesuaian 31 Desember 2016!
2. Sewa Gedung yang telah terpakai sampai 31 Desember 2016 sebesar Rp 1.875.000,00. Postinglah kedalam Jurnal Penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2016 !

Analisis transaksi dibawah ini :

3. Peralatan Salon bersaldo Rp 7.000.000,00, pada tanggal 31 Desember 2016 peralatan salon disusutkan sebesar 15%.
4. Kerugian Piutang Salon Gita ditaksir 2,5% dari pendapatan Salon .
5. Gaji karyawan yang belum dibayar sampai periode 31 Desember 2016 Rp500.000,00.

(Buatlah Tabel Jurnal Penyesuaian Periode 31 Desember 2016)



## Jurnal Penyesuaian

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2016 Des	31	1. Beban Perlengkapan Salon Perlengkapan Salon		Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
		2. Beban Sewa Gedung Sewa Gedung Di bayar Dimuka		Rp 1.875.000,00	Rp 1.875.000,00
		3. Beban Penyt Peralatan Salon Akum.Penyt.Perlat.Salon		Rp 1.050.000,00	Rp 1.050.000,00
		4. Beban Piutang Usaha Cad. Kerugian Piutang Usaha		Rp 100.000,00	Rp 100.000,00
		5. Beban Gaji Karyawan Utang Gaji Karyawan		Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
		TOTAL		Rp 4.525.000,00	Rp 4.525.000,00

Medan,....

2018

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Risma Hotmaida Simanjuntak, S.pd

NIP. 19740403 200312 2 004

Indrie Ramadhani Puspitasari

1402070037

Mengetahui

Wakil Bidang Kurikulum

Tugino, S.Pd

NIP.196408121989031009

**Lampiran 4****Soal Pretest**

1. Jelaskanlah pengertian dari Jurnal Penyesuaian menurut pendapat anda!
2. Jelaskan penyebab terjadinya penyesuaian didalam Akuntansi !

**Photo Studio Dandi****Neraca Saldo****Per 31 Desember 2016**

No.	Keterangan	Debet	Kredit
1.	Kas	Rp 20.000.000,00	
2.	Piutang Dagang	Rp 15.000.000,00	
3.	Perlengkapan Fotografi	Rp 2.000.000,00	
4.	Sewa di Bayar di Muka	Rp 12.000.000,00	
5.	Peralatan Fotografi	Rp 15.000.000,00	
6.	Utang Usaha		Rp 10.000.000,00
7.	Modal Dandi		Rp 32.000.000,00
8.	Pendapatan Fotografi		Rp 23.500.000,00
9.	Beban Gaji Karyawan	Rp 6.000.000,00	
10.	Pendapatan Sewa		Rp 4.500.000,00
Total		Rp 70.000.000,00	Rp 70.000.000,00

Data penyesuaian yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

3. Perlengkapan fotografi yang masih ada digudang sebesar Rp 500.000,00.  
Hitunglah dengan pendekatan Harta!
4. Kerugian piutang ditaksir 1% dari pendapatan Fotografi.

5. Pada tanggal 1 Oktober 2016 dibayar sewa gedung untuk 1 tahun sebesar Rp 12.000.000,00. Hitunglah dengan pendekatan Harta!

### Lampiran 5

#### KUNCI JAWABAN

1. Jurnal penyesuaian adalah suatu jurnal yang dibuat untuk mencatat data-data transaksi tertentu pada akhir periode sehingga jumlah saldo yang terdapat dalam tiap perkiraan menjadi suatu keadaan sesungguhnya pada akhir periode dan akan menghasilkan Laporan Keuangan sesungguhnya.
2. Ada beberapa hal yang menyebabkan transaksi harus disesuaikan terlebih dahulu sebelum akhir periode, yaitu :
  - 1) Adanya transaksi yang sudah dicatat, tetapi tidak sesuai atau tidak tepat..
  - 2) Adanya data yang sudah terjadi, namun belum dicatat.
  - 3) Perlunya dilakukan pengecekan dan perhitungan secara fisik atas aktiva.
  - 4) Kemungkinan terjadi kesalahan. Koreksi didalam kesalahan pencatatan terjadi karena tulisan jurnal yang salah.

### 3. Perhitungan :

Perlengkapan Fotografi

Neraca Saldo = Rp 2.000.000,00

Sisa Perlengkapan = Rp 500.000,00 –

Jumlah Terpakai = Rp 1.500.000,00

Maka jurnal penyesuaian :

Beban Perlengkapan Fotografi	Rp 1.500.000,00
------------------------------	-----------------

Perlengkapan Fotografi	Rp 1.500.000,00
------------------------	-----------------

4. Beban Kerugian Piutang = 1% X Rp 23.500.000,00  
= Rp 235.000,00

Maka Jurnal Penyesuaian :

Beban Piutang Usaha Rp 235.000,00

Cad. Kerugian Piutang Usaha Rp 235.000,00

5. 1 Oktober 2016 s/d 31 Desember 2016 = 3 Bulan

(3/12 Bulan) X Rp 12.000.000,00 = Rp 3.000.000,00 ( Sewa yang telah  
terpakai )

Maka Jurnal Penyesuaian :

Beban Sewa Gedung Rp 3.000.000,00

Sewa Dibayar Dimuka Rp 3.000.000,00

## Lampiran 6

### Soal Postest

#### Salon Gita

#### Neraca Saldo

Per 31 Desember 2016

No.	Keterangan	Debet	Kredit
1.	Kas	Rp 10.000.000,00	
2.	Piutang Usaha	Rp 5.000.000,00	
3.	Perlengkapan Salon	Rp 2.000.000,00	
4.	Sewa di Bayar di Muka	Rp 7.500.000,00	
5.	Peralatan Salon	Rp 7.000.000,00	
6.	Utang Usaha		Rp 11.000.000,00
7.	Modal Gita		Rp 19.000.000,00
8.	Pendapatan Salon		Rp 5.000.000,00
9.	Beban Gaji Karyawan	Rp 3.500.000,00	
Total		Rp 35.000.000,00	Rp 35.000.000,00

Data penyesuaian yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Perlengkapan salon yang telah terpakai sebesar Rp 1.000.000,00. Posting kedalam jurnal penyesuaian 31 Desember 2016!
2. Sewa Gedung yang telah terpakai sampai 31 Desember 2016 sebesar Rp 1.8750.000,00. Postinglah kedalam Jurnal Penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2016 !

Analisis transaksi dibawah ini :

3. Peralatan Salon bersaldo Rp 7.000.000,00, pada tanggal 31 Desember 2016 peralatan salon disusutkan sebesar 15%.
4. Kerugian Piutang Salon Gita ditaksir 2,5% dari pendapatan Salon .
5. Gaji karyawan yang belum dibayar sampai periode 31 Desember 2016 Rp 300.000,00.

(Buatlah Tabel Jurnal Penyesuaian Periode 31 Desember 2016)

**Lampiran 7****KUNCI JAWABAN**

- |  |                 |
|--|-----------------|
| 1. Beban Perlengkapan Salon  | Rp 1.000.000,00 |
| Perlengkapan Salon   | Rp 1.000.000,00 |
| 2. Beban Sewa Gedung   | Rp 1.875.000,00 |
| Sewa Gedung Di bayar Dimuka  | Rp 1.875.000,00 |
| 3. Perhitungan :   |                 |
| Peralatan Salon disusutkan 15% pertahun = $15\% \times \text{Rp } 7.000.000,00$  |                 |
| = Rp 1.050.000,00  |                 |
| Maka Jurnal Penyesuaian :  |                 |
| Beban Penyt Peralatan Salon  | Rp 1.050.000,00 |
| Akum.Penyt.Perlat.Salon  | Rp 1.050.000,00 |
| 4. Beban kerugian piutang sebesar $2,5\% = 2,5\% \times \text{Rp } 4.000.000,00$ |                 |
| = Rp 125.000,00  |                 |
| Maka Jurnal Penyesuaian :  |                 |
| Beban Piutang Usaha  | Rp 125.000,00   |
| Cad. Kerugian Piutang Usaha  | Rp125.000,00    |
| 5. Beban Gaji Karyawan   | Rp 500.000,00   |
| Utang Gaji Karyawan  | Rp 500.000,00   |

## Jurnal Penyesuaian

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2016 Des	31	1. Beban Perlengkapan Salon Perlengkapan Salon		Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
		2. Beban Sewa Gedung Sewa Gedung Di bayar Dimuka		Rp 1.875.000,00	Rp 1.875.000,00
		3. Beban Penyut Peralatan Salon Akum.Penyut.Perlat.Salon		Rp 1.050.000,00	Rp 1.050.000,00
		4. Beban Piutang Usaha Cad. Kerugian Piutang Usaha		Rp 125.000,00	Rp 125.000,00
		5. Beban Gaji Karyawan Utang Gaji Karyawan		Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
				<b>TOTAL</b>	

Lampiran 8

**PERHITUNGAN UJI VALIDITAS**

Nama Siswa	Skor Untuk Butir Item Nomor															X <sub>t</sub>	X <sub>t</sub> <sup>2</sup>
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
AISYAH	15	15	10	20	20	20	20	20	20	20	10	0	20	20	20	12	144
AISYAH PUTRI	9	12	20	20	20	20	10	10	20	10	10	20	20	10	0	7	49
BELLA AGUSTINA	15	15	20	20	20	20	20	20	20	20	0	20	20	20	20	14	196
DINDA SYAFIRA	15	15	20	0	20	10	10	20	20	14	0	20	20	20	10	9	81
DINI KHAIRATUN NAZA	9	15	20	20	20	10	20	14	10	20	20	20	20	20	10	10	100
DIVA REXANA	15	15	20	10	20	10	20	20	10	20	20	20	20	20	10	11	121
DWI ARYANTI	15	9	20	10	20	20	20	20	14	0	20	10	10	0	14	7	49
FAIZ ALFARIZI	9	15	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	10	0	14	11	121
INDAH DWI KHAIRANI	15	9	10	20	20	20	14	10	10	20	20	20	14	0	14	7	49
JULIANTY PRATIWI S	9	12	20	20	20	14	14	10	10	0	0	10	14	0	14	3	9
M. DWI SETIAWAN	15	12	20	14	20	14	20	20	20	20	0	20	0	0	14	8	64
NADHA KHALIZARA	12	15	10	20	20	20	10	0	10	10	20	10	20	0	14	6	36
NADIYA PRASTIKA S	9	15	20	20	20	20	20	20	20	0	20	20	20	0	14	11	121
NUR ANISAH	9	12	10	20	20	20	14	10	0	0	10	20	0	10	14	4	16
NUR FITRI SOUFIA	15	12	20	10	20	20	20	10	0	20	20	0	0	10	0	7	49
NURHALIMAH HT. SUHUT	15	9	20	10	20	10	10	10	0	20	20	0	0	14	0	5	25
NURSYAHFITRI	15	9	10	10	20	10	20	10	14	20	20	0	0	14	20	6	36
RAIHAN AL FAROUQ	9	9	10	10	20	10	20	20	20	20	20	0	0	14	0	6	36
RAISHA FADILLA	15	15	20	20	20	10	20	20	20	20	0	0	10	20	20	12	144
RAMADHAN INDI	15	15	14	20	20	10	20	20	20	20	0	0	14	20	20	10	100

RESTI ANANDA	9	12	14	10	20	10	10	20	10	10	0	20	14	0	0	3	9
RETNO PUTRI	9	12	10	10	20	10	10	20	20	20	0	14	14	0	0	4	16
RETNO RAMADAYANTI	9	12	20	10	20	20	20	20	10	20	10	14	10	0	0	5	25
REVAL ROSSENDI	9	12	10	14	20	0	20	0	20	20	10	20	10	0	0	6	36
RIDHA ANSARY	9	12	20	14	20	0	20	0	20	20	10	20	10	20	0	8	64
RINDI NAZRIANI	9	0	20	0	20	0	20	20	10	14	20	20	20	20	0	7	49
RINI SYAHPUTRI	9	0	10	20	20	0	14	20	20	10	20	10	0	20	0	7	49
SHAFATIARA YULIAFIKA	9	0	20	10	20	0	14	20	20	20	20	10	0	0	0	5	25
SRI WAHYUNI WIJAYA	9	0	20	10	20	0	14	10	14	20	0	20	0	0	0	4	16
SUPIDA FITRIANI S	9	9	20	14	20	20	14	10	14	20	00	14	0	0	0	3	9
SUSAN SAKINAH	15	9	20	20	20	10	0	20	20	10	14	14	0	0	0	7	49
SUWANDA DWIPA	12	9	10	10	20	10	0	10	10	0	14	14	0	0	0	1	1
SYAHRIFAH ARINA	9	15	10	10	20	10	20	0	10	20	0	14	10	20	0	5	25
WALFIKA PRISTY	9	15	10	0	20	14	10	0	14	20	20	14	10	20	0	5	25
YUNITA ARBAINI	15	0	10	20	20	14	20	0	14	20	20	10	0	20	0	7	49
ARANTIKA AISYAH	9	0	10	14	20	14	20	0	20	20	20	20	0	20	0	7	49
N = 36	14	12	20	15	36	12	20	18	17	24	17	16	10	14	5	$\sum X_i = 250$	$\sum X_i^2 = 2042$
P	0, 39	0, 33	0, 55	0, 42	1	0, 33	0, 55	0, 50	0, 47	0, 67	0, 47	0, 44	0, 28	0, 39	0, 14		
Q	0, 61	0, 67	0, 45	0, 58	0	0, 47	0, 45	0, 50	0, 53	0, 33	0, 53	0, 56	0, 72	0, 61	0, 86		

Nomor Item	Perhitungan Mp	Hasil
1.	$\frac{12 + 14 + 9 + 11 + 7 + 7 + 8 + 7 + 5 + 6 + 12 + 10 + 7 + 7}{14} = \frac{122}{14}$	8,17
2.	$\frac{12 + 14 + 9 + 10 + 11 + 11 + 6 + 11 + 12 + 10 + 5 + 5}{12} = \frac{116}{12}$	9,67
3.	$\frac{7 + 14 + 9 + 10 + 11 + 7 + 11 + 3 + 8 + 11 + 7 + 5 + 12 + 5 + 8 + 7 + 5 + 4 + 3 + 7}{19} = \frac{154}{19}$	8,11
4.	$\frac{12 + 7 + 14 + 10 + 11 + 7 + 3 + 6 + 11 + 4 + 12 + 10 + 7 + 7 + 7}{15} = \frac{128}{15}$	8,53
5.	$\frac{12 + 7 + 14 + 9 + 10 + 11 + 7 + 11 + 7 + 3 + 8 + 6 + 11 + 4 + 7 + 5 + 6 + 6 + 12 + 10 + 3 + 4 + 5 + 6 + 8 + 7 + 7 + 5 + 4 + 3 + 7 + 1 + 5 + 7 + 7}{36} = \frac{250}{36}$	6,94
6.	$\frac{12 + 7 + 14 + 7 + 11 + 7 + 6 + 11 + 4 + 7 + 6 + 7}{12} = \frac{99}{12}$	8,25
7.	$\frac{12 + 14 + 10 + 11 + 7 + 11 + 8 + 11 + 7 + 6 + 6 + 12 + 10 + 5 + 6 + 8 + 7 + 5 + 7 + 7}{20} = \frac{170}{20}$	8,5
8.	$\frac{12 + 14 + 9 + 11 + 7 + 11 + 8 + 11 + 6 + 12 + 10 + 3 + 4 + 5 + 7 + 7 + 5 + 7}{18} = \frac{149}{18}$	8,23
9.		8,47

	$\frac{12 + 7 + 14 + 9 + 11 + 8 + 11 + 6 + 12 + 10 + 4 + 6 + 8 + 7 + 5 + 7 + 7}{17} = \frac{144}{17}$	
10.	$\frac{12 + 14 + 10 + 11 + 11 + 7 + 8 + 7 + 5 + 6 + 6 + 12 + 10 + 4 + 5 + 6 + 8 + 5 + 4 + 3 + 5 + 5 + 7 + 7}{24} = \frac{178}{24}$	7,42
11.	$\frac{10 + 11 + 7 + 11 + 7 + 6 + 11 + 7 + 5 + 6 + 6 + 8 + 7 + 7 + 5 + 7 + 7}{17} = \frac{128}{17}$	7,53
12.	$\frac{7 + 14 + 9 + 10 + 11 + 11 + 7 + 8 + 11 + 4 + 3 + 6 + 8 + 7 + 4 + 7}{16} = \frac{127}{16}$	7,94
13.	$\frac{12 + 7 + 14 + 9 + 10 + 11 + 6 + 11 + 12 + 7}{10} = \frac{99}{10}$	9,90
14.	$\frac{12 + 14 + 9 + 10 + 11 + 12 + 10 + 8 + 7 + 7 + 5 + 5 + 5 + 7 + 7}{14} = \frac{129}{14}$	9,21
15.	$\frac{12 + 14 + 6 + 12 + 10}{5} = \frac{54}{5}$	10,8

$$M_t = \frac{\sum X_t}{N}$$

$$M_t = \frac{250}{36} = 6,94$$

$$SD_t = \sqrt{\frac{\sum X_t^2}{N} - \left(\frac{\sum X_t}{N}\right)^2}$$

$$SD_t = \sqrt{\frac{2042}{36} - \left(\frac{250}{36}\right)^2}$$

$$SD_t = \sqrt{56,72 - (6,94)^2}$$

$$SD_t = \sqrt{56,72 - 48,16}$$

$$SD_t = \sqrt{8,56}$$

$$SD_t = 2,93$$

$$Df = n - 2$$

$$= 36 - 2$$

$$= 34 \text{ ( Maka } r_{\text{tabel}} \text{ pada taraf signifikan } 5 \% = 0,325 \text{ )}$$

Nomor Item	$M_p$	$M_t$	$SD_t$	p	q	$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$	$r_{tabel}$	Interpretasi
1	8,71	6,94	2,93	0,39	0,61	0,483 ( $r_{pbi} > r_{tabel}$ )	0,325	Valid
2	9,67	6,94	2,93	0,33	0,67	0,652 ( $r_{pbi} > r_{tabel}$ )	0,325	Valid
3	8,11	6,94	2,93	0,55	0,45	0,443 ( $r_{pbi} > r_{tabel}$ )	0,325	Valid
4	8,53	6,94	2,93	0,42	0,58	0,461 ( $r_{pbi} > r_{tabel}$ )	0,325	Valid
5	6,94	6,94	2,93	1,00	0	0 ( $r_{pbi} < r_{tabel}$ )	0,325	Tidak Valid
6	8,25	6,94	2,93	0,33	0,67	0,312 ( $r_{pbi} < r_{tabel}$ )	0,325	Tidak Valid
7	8,5	6,94	2,93	0,55	0,45	0,588 ( $r_{pbi} > r_{tabel}$ )	0,325	Valid
8	8,23	6,94	2,93	0,50	0,50	0,440 ( $r_{pbi} > r_{tabel}$ )	0,325	Valid
9	8,47	6,94	2,93	0,47	0,53	0,490 ( $r_{pbi} > r_{tabel}$ )	0,325	Valid
10	7,42	6,94	2,93	0,67	0,33	0,232 ( $r_{pbi} < r_{tabel}$ )	0,325	Tidak Valid
11	7,53	6,94	2,93	0,47	0,53	0,189 ( $r_{pbi} < r_{tabel}$ )	0,325	Tidak Valid
12	7,94	6,94	2,93	0,44	0,56	0,303 ( $r_{pbi} < r_{tabel}$ )	0,325	Tidak Valid
13	9,90	6,94	2,93	0,28	0,72	0,393 ( $r_{pbi} > r_{tabel}$ )	0,325	Valid
14	9,21	6,94	2,93	0,39	0,61	0,619 ( $r_{pbi} > r_{tabel}$ )	0,325	Valid
15	10,80	6,94	2,93	0,14	0,86	0,526 ( $r_{pbi} > r_{tabel}$ )	0,325	Valid

Lampiran 9

**PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS**

TESTEE	SKOR UNTUK BUTIR NO ITEM										X <sub>t</sub>	X <sub>t</sub> <sup>2</sup>
	1	2	3	4	7	8	9	13	14	15		
1	15	15	10	20	20	20	20	20	20	20	180	32400
2	9	12	20	20	10	10	20	20	10	0	131	17161
3	15	15	20	20	20	20	20	20	20	20	190	36100
4	15	15	20	0	10	20	20	20	20	10	150	22500
5	9	15	20	20	20	14	10	20	20	10	158	24964
6	15	15	20	10	20	20	10	20	20	10	160	25600
7	15	9	20	10	20	20	14	10	0	14	132	17424
8	9	15	20	20	20	20	20	10	0	14	148	21904
9	15	9	10	20	14	10	10	14	0	14	116	13456
10	9	12	20	20	14	10	10	14	0	14	123	15129
11	15	12	20	14	20	20	20	0	0	14	135	18225
12	12	15	10	20	10	0	10	20	0	14	111	12321
13	9	15	20	20	20	20	20	20	0	14	158	24964
14	9	12	10	20	14	10	0	0	10	14	99	9801
15	15	12	20	10	20	10	0	0	10	0	97	9409
16	15	9	20	10	10	10	0	0	14	0	88	7744
17	15	9	10	10	20	10	14	0	14	20	122	14884
18	9	9	10	10	20	20	20	0	14	0	112	12544
19	15	15	20	20	20	20	20	10	20	20	180	32400

20	15	15	14	20	20	20	20	14	20	20	178	31684
21	9	12	14	10	10	20	10	14	0	0	99	9801
22	9	12	10	10	10	20	20	14	0	0	105	11025
23	9	12	20	10	20	20	10	10	0	0	111	12321
24	9	12	10	14	20	0	20	10	0	0	95	9025
25	9	12	20	14	20	0	20	10	20	0	125	15625
26	9	0	20	0	20	20	10	20	20	0	119	14161
27	9	0	10	20	14	20	20	0	20	0	113	12769
28	9	0	20	10	14	20	20	0	0	0	93	8649
29	9	0	20	10	14	10	14	0	0	0	77	5929
30	9	9	20	14	14	10	14	0	0	0	90	8100
31	15	9	20	20	0	20	20	0	0	0	104	10816
32	12	9	10	10	0	10	10	0	0	0	61	3721
33	9	15	10	10	20	0	10	10	20	0	104	10816
34	9	15	10	0	10	0	14	10	20	0	88	7744
35	15	0	10	20	20	0	14	0	20	0	99	9801
36	9	0	10	14	20	0	20	0	20	0	93	8649
$\Sigma$											4344	18870336
$\Sigma X_i$	414	372	568	500	568	474	524	330	352	242		
$\Sigma X_i^2$	5058	4788	9792	8280	10072	9272	8396	5380	6488	3868		

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

Maka :

$$\sum S_i^2 = Si_1^2 + Si_2^2 + Si_3^2 + Si_4^2 + \dots + Si_{10}^2$$

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$Si_1^2 = \frac{5058 - \frac{(414)^2}{36}}{36} = \frac{5058 - 4761}{36} = \frac{297}{36} = 8,25$$

$$Si_2^2 = \frac{4788 - \frac{(372)^2}{36}}{36} = \frac{4788 - 3844}{36} = \frac{944}{36} = 26,22$$

$$Si_3^2 = \frac{9792 - \frac{(568)^2}{36}}{36} = \frac{9792 - 8962}{36} = \frac{830}{36} = 23,06$$

$$Si_4^2 = \frac{8280 - \frac{(500)^2}{36}}{36} = \frac{8280 - 6944}{36} = \frac{1336}{36} = 37,11$$

$$Si_7^2 = \frac{10072 - \frac{(568)^2}{36}}{36} = \frac{10072 - 8962}{36} = \frac{1110}{36} = 30,83$$

$$Si_8^2 = \frac{9272 - \frac{(474)^2}{36}}{36} = \frac{9272 - 6241}{36} = \frac{3031}{36} = 84,19$$

$$Si_9^2 = \frac{8396 - \frac{(524)^2}{36}}{36} = \frac{8396 - 7627}{36} = \frac{769}{36} = 21,36$$

$$Si_{13}^2 = \frac{5380 - \frac{(330)^2}{36}}{36} = \frac{5380 - 3025}{36} = \frac{2355}{36} = 65,42$$

$$Si_{14}^2 = \frac{6488 - \frac{(352)^2}{36}}{36} = \frac{6488 - 3442}{36} = \frac{3046}{36} = 84,61$$

$$Si_{15}^2 = \frac{3868 - \frac{(242)^2}{36}}{36} = \frac{3868 - 1627}{36} = \frac{2241}{36} = 62,25$$

$$\sum Si_i^2 = 8,25 + 26,22 + 23,06 + 37,11 + 30,83 + 84,19 + 21,36 + 65,42 + 84,61 + 62,25 = 443,3$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{18.870.336 - \frac{(4344)^2}{36}}{36}$$

$$S_t^2 = \frac{18.870.336 - 524.176}{36}$$

$$S_t^2 = \frac{18.346.160}{36}$$

$$S_t^2 = 509.615,56$$

Jadi ,

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{10}{10-1} \right) \left( 1 - \frac{443,3}{509.616,56} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{10}{9} \right) (1 - 0,00087)$$

$$r_{11} = (1,11)(0,99)$$

$$r_{11} = 1,09 \text{ (Reliabilitas Sangat Tinggi)}$$

Lampiran 10



**PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

# **KOMISI** *(komik akuntansi)*

## **Mari Belajar**



**INDRIE RAMADHANI PUSPITASARI  
1402070037**

# KOMISI

Cerita dimulai saat bertemunya Rendi dan Andi disekolah. Rendi dan Andi merupakan siswa Akuntansi SMK AHMAD YANI. Mereka terlambat masuk kekelas pada saat Pelajaran Akuntansi.

Bu Ratih merupakan guru Akuntansi Rendi dan Andi. Rendi dan Andi diizinkan masuk oleh Bu Ratih. Bu Ratih akan mengajarkan Materi Jurnal Penyesuaian kepada siswanya dikelas.

Pada awalnya para siswa bingung cara memahami materi Jurnal Penyesuaian. Mereka sulit untuk paham mengenai materi Jurnal Penyesuaian. Namun Bu Ratih mengajarkannya dengan baik dan sabar.

Dan akhirnya siswa sepakat, bahwa belajar Akuntansi Materi Jurnal Penyesuaian Mudah dan Menyenangkan.



Saat mereka berlari ke kelas, mereka bertemu Bu Ratih didepan kelas..

Waduh ayo ren, kita terlambat masuk ni

Kamu sih, kenapa juga pagi-pagi begini sudah ke kantin.....



Laper loh Rend. Ntar belajar ngak konsen kalau laper. Haha.....

Kekenyangan malah ngantuk Ndi. Yuk cepat Andi.







Berdoa Selesai

Baiklah, Kita mulai pelajaran hari ini ya, nak !  
 Pertemuan terakhir kemarin kita telah selesai membahas materi Neraca Saldo, maka pada pertemuan ini kita akan membahas materi Jurnal Penyesuaian

### Siklus Akuntansi

```

        graph TD
            A[Bukti Transaksi] --> B[Jurnal Umum]
            B --> C[Buku Besar]
            C --> D[Neraca Saldo]
            D --> E[Jurnal Penyesuaian]
            E --> F[Neraca Lajur]
            F --> G[Laporan Keuangan]
            G --> H[Jurnal Penutup]
            
```

Hayo, Apa itu Jurnal Penyesuaian?  
 Siapa yang tau definisi dari Jurnal Penyesuaian ?

Aduh Saya tidak tau bu

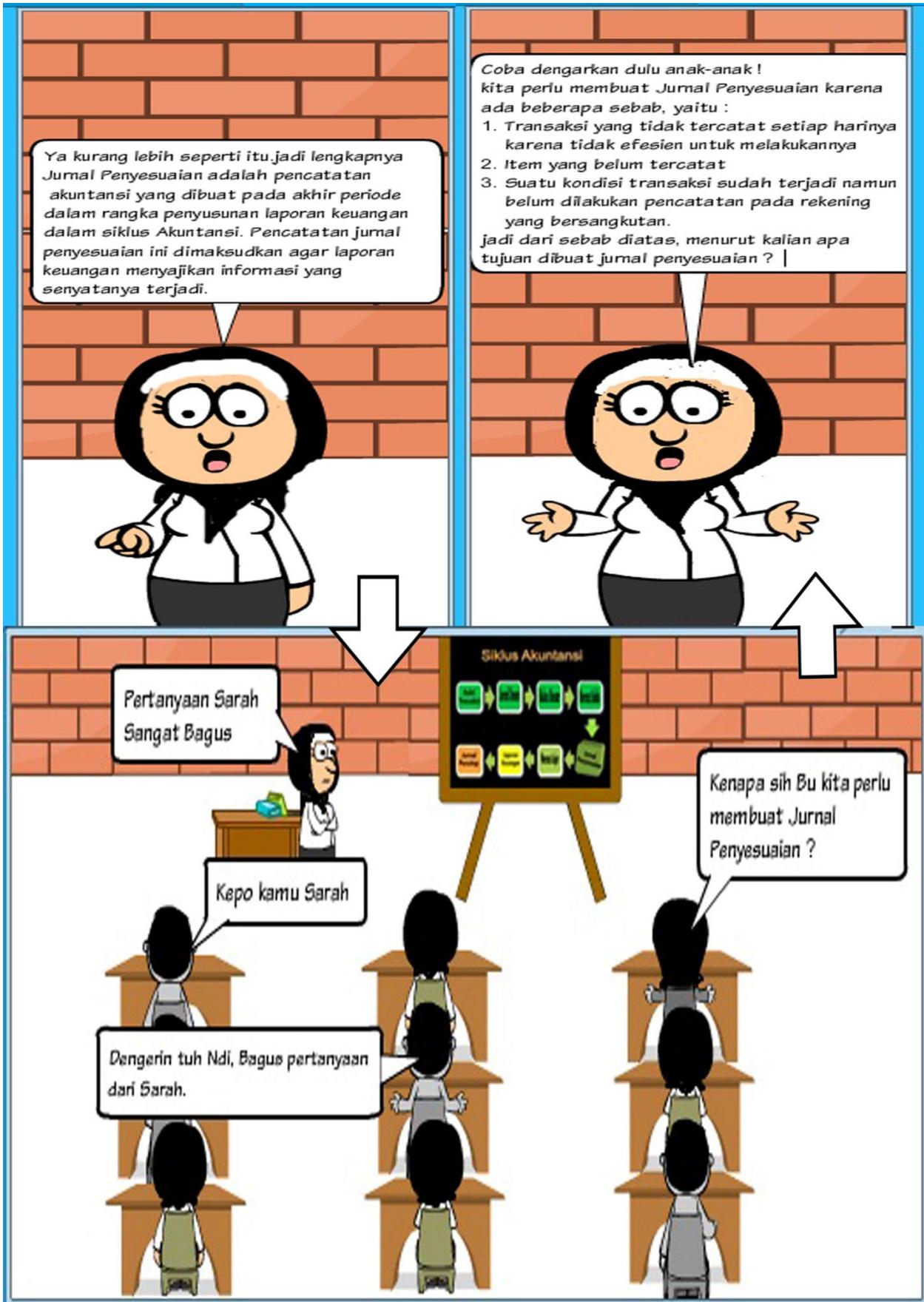
Saya malah baru dengar Bu

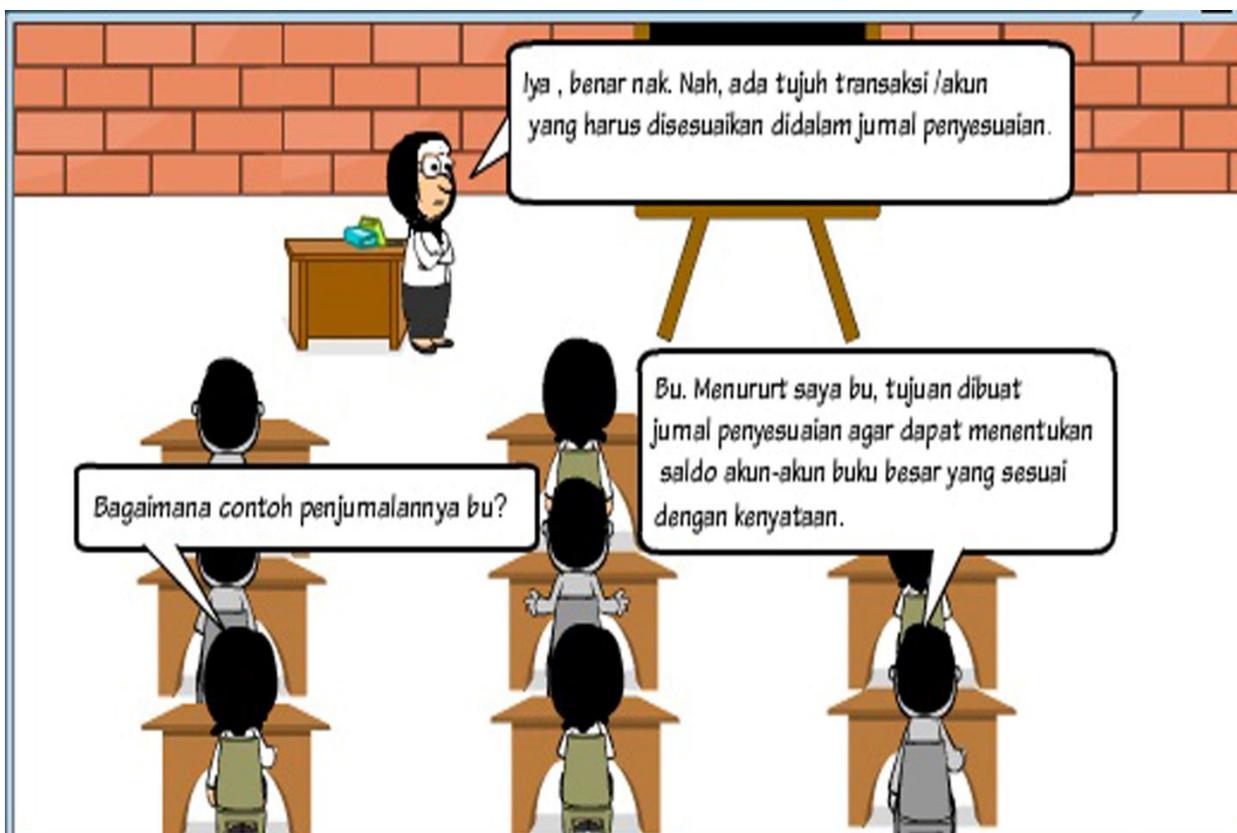
### Siklus Akuntansi

```

        graph TD
            A[Bukti Transaksi] --> B[Jurnal Umum]
            B --> C[Buku Besar]
            C --> D[Neraca Saldo]
            D --> E[Jurnal Penyesuaian]
            E --> F[Neraca Lajur]
            F --> G[Laporan Keuangan]
            G --> H[Jurnal Penutup]
            
```







b. Pendekatan laba Rugi/Beban (perhitungan atas perlengkapan yang belum dipakai dalam periode akuntansi)

Contoh :

Dalam neraca saldo per 31 Desember 2016, terdapat akun perlengkapan toko sebesar Rp 400.000,00. Sedangkan keterangan dari bagian gudang persediaan perlengkapan yang masih ada per 31 Desember 2010 sebesar Rp 100.000,00.

Maka jurnal penyesuaian :

Perlengkapan	Rp 100.000,00	
Beban perlengkapan		Rp 100.000,00

## 2. Beban Dibayar di Muka ( Prepaid Expense)

Beban dibayar dimuka adalah beban yang sudah dibayar perusahaan diawal dan memiliki masa manfaat lebih dari satu periode Akuntansi. Cara pencatatan kedalam Jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut:

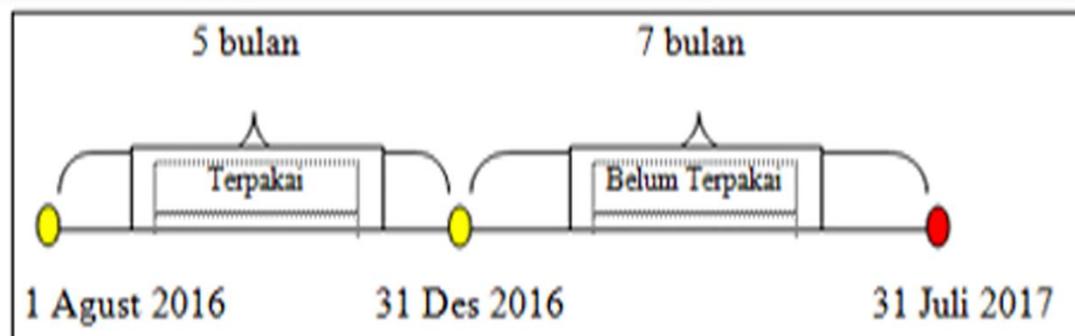
- Pendekatan Neraca /Harta (manfaat atau beban yang telah dipakai atau dinikmati)
- Pendekatan laba Rugi /Beban (manfaat atau beban yang belum dipakai atau terpakai)

Contoh Soal :

Pada tanggal 1 Agustus 2016 , dibayar premi asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp 4.800.000,00.

Jawab :

- Melalui pendekatan Neraca/Harta ( jumlah yang telah terpakai)



Waktu yang telah terpakai = 1 Agustus 2016 s/d 31 Desember 2016 = 5 bulan.

Jumlah yang terpakai per bulan = Rp 4.800.000 : 12 Bulan = Rp 400.000,00 / Bulan.

Jumlah yang telah terpakai (menjadi beban) = 5 X Rp 400.000,00 = Rp 2.000.000,00.

Maka jurnal Penyesuaian (31 Desember 2016):

Beban Asuransi	Rp 2.000.000,00	
Asuransi dibayar dimuka		Rp 2.000.000,00

b. Melalui pendekatan Beban (jumlah yang belum terpakai)

Waktu yang belum terpakai = Jumlah periode Akuntansi – Waktu yang telah terpakai

= 12 Bulan – 5 Bulan

= 7 Bulan

Jumlah yang belum terpakai = 7 Bulan X Rp 400.000,00

= Rp 2.800.000,00



Maka jurnal penyesuaian (31 Desember 2016):

Asuransi dibayar dimuka	Rp 2.800.000,00	
Beban Asuransi		Rp 2.800.000,00

### 3. Pendapatan Diterima di Muka (Unearned Revenue)

Pendapatan diterima dimuka adalah pendapatan yang uangnya sudah diterima tetapi belum diakui sebagai pendapatan dalam periode akuntansi. Pencatatannya dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

a. Pendekatan Neraca/Harta (pendapatan (sewa) menunjukkan jumlah yang menjadi hak, sebesar yang telah terpakai)

b. Pendekatan Laba Rugi/Beban (Pendapatan (Sewa) Menunjukkan jumlah yang belum menjadi pendapatan oleh karena penyewaan belum ditepati atau belum diterima)

Contoh:

Pada tanggal 1 September 2016, diterima pembayaran sewa gedung untuk satu tahun sebesar Rp 15.000.000,00.

a. Melalui pendekatan Neraca/Harta (yang telah menjadi hak)

Mencatat bulan yang sudah terlewatkan:

1 September 2016 s/d 31 Desember 2016 = 4 Bulan

Sewa per bulan = Rp 15.000.000,00 : 12 Bulan = Rp 1.250.000,00

Jumlah yang telah menjadi pendapatan = 4 bulan X Rp 1.250.000,00

= Rp 5.000.000,00

Maka jurnal penyesuaian (31 Desember 2016):

Sewa Diterima di Muka	Rp 5.000.000,00	
Pendapatan sewa		Rp 5.000.000,00

b. Melalui pendekatan Laba Rugi/Beban (yang belum menjadi hak)

Pendapatan sewa 1 tahun – Jumlah yang telah menjadi pendapatan =

Rp 15.000.000,00 – Rp 5.000.000,00 = Rp 10.000.000,00

Maka Jurnal penyesuaian (31 Desember 2016):

Pendapatan Sewa	Rp 10.000.000,00	
Sewa Dibayar Di Muka		Rp 10.000.000,00

#### 4. Piutang Pendapatan (Accrued Receivable)

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan pendapatan yang uangnya belum diterima secara tunai tetapi sudah diakui sebagai pendapatan untuk periode yang bersangkutan.

Contoh soal :

Pada tanggal 31 Desember 2016, masih harus diterima sewa kendaraan untuk bulan November dan Desember sebesar Rp 3.000.000,00 perbulan.

Maka Jurnal Penyesuaian :

Piutang Pendapatan	Rp 6.000.000,00
Pendapatan	Rp 6.000.000,00

#### 5. Beban yang Masih Harus Dibayar ( Accrued Payable )

Beban yang masih harus dibayar merupakan beban yang belum dibayar perusahaan tetapi perusahaan sudah menerima manfaat sehingga merupakan utang pada periode yang bersangkutan. Beban yang masih harus dibayar sama dengan utang beban pada akhir periode akuntansi.

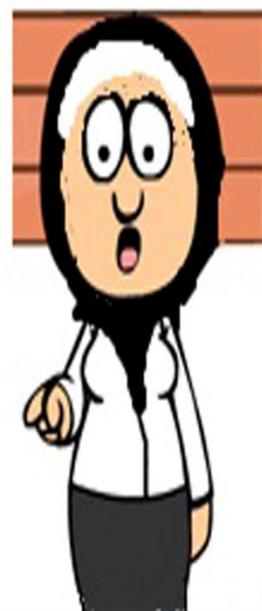
Contoh Soal :

Pada tanggal 31 Desember 2016, terdapat beban yang belum dibayar sebagai berikut :

Beban Gaji	Rp 2.500.000,00
Beban L,A,T	Rp 750.000,00
	Rp 3.250.000,00

Maka, Jurnal Penyesuaian (31 Desember 2016):

Beban Gaji	Rp 2.500.000,00
Beban L,A,T	Rp 750.000,00
Beban yang masih harus dibayar	Rp 3.250.000,00



### 6. Taksiran Piutang Tak tertagih

Didalam perusahaan adakalanya perusahaan tidak dapat menagih piutang kepada debitur. Untuk itu, perusahaan perlu membuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih.

#### a. Metode Langsung

Pada metode ini perusahaan mengakui rugi jika piutang benar-benar tidak dapat ditagih. Pada akhir periode, perusahaan tidak membuat taksiran atau kerugian atas piutang.

Contoh soal :

Pada tanggal 31 Desember 2016, terdapat saldo piutang usaha sebesar Rp 27.500.000,00. Data penyesuaian perusahaan menyebutkan bahwa ada seorang debitur yang perusahaannya jatuh pailit (bangkrut), sehingga piutang debitur tersebut sebesar Rp 250.000,00 harus dihapuskan.

Maka jurnal penyesuaian :

Beban kerugian piutang	Rp 250.000,00	
Piutang Dagang		Rp 250.000,00

#### b. Metode tak langsung

Pada metode ini perusahaan mengalami kerugian walaupun belum dapat dipastikan bahwa piutang tidak dapat ditagih.

Contoh Soal :

Saldo piutang dagang pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 27.500.000,00. Perusahaan menyebutkan bahwa penyisihan kerugian piutang ditetapkan sebesar 3% dari saldo piutang.

Taksiran Kerugian Piutang  $3\% \times \text{Rp } 27.500.000,00 = \text{Rp } 825.000,00$

Maka Jurnal Penyesuaian :

Beban piutang tak tertagih	Rp 825.000,00	
Cadangan piutang tak tertagih		Rp 825.000,00

### 7. Penyusutan Aktiva Tetap

Penyusutan aktiva tetap merupakan berkurangnya nilai ekonomi dari aktiva tetap. Contohnya aktiva tetap berwujud yaitu Gedung, Tanah dan Peralatan.

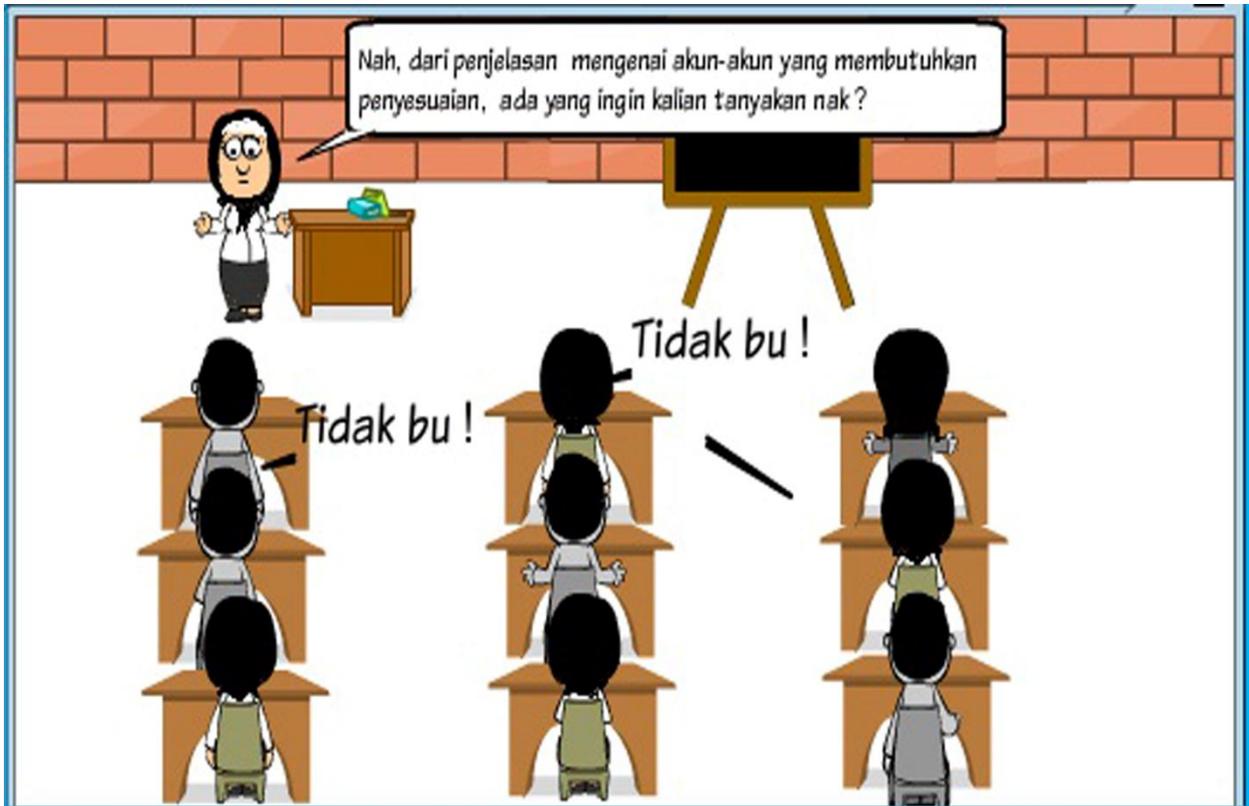
Contoh Soal :

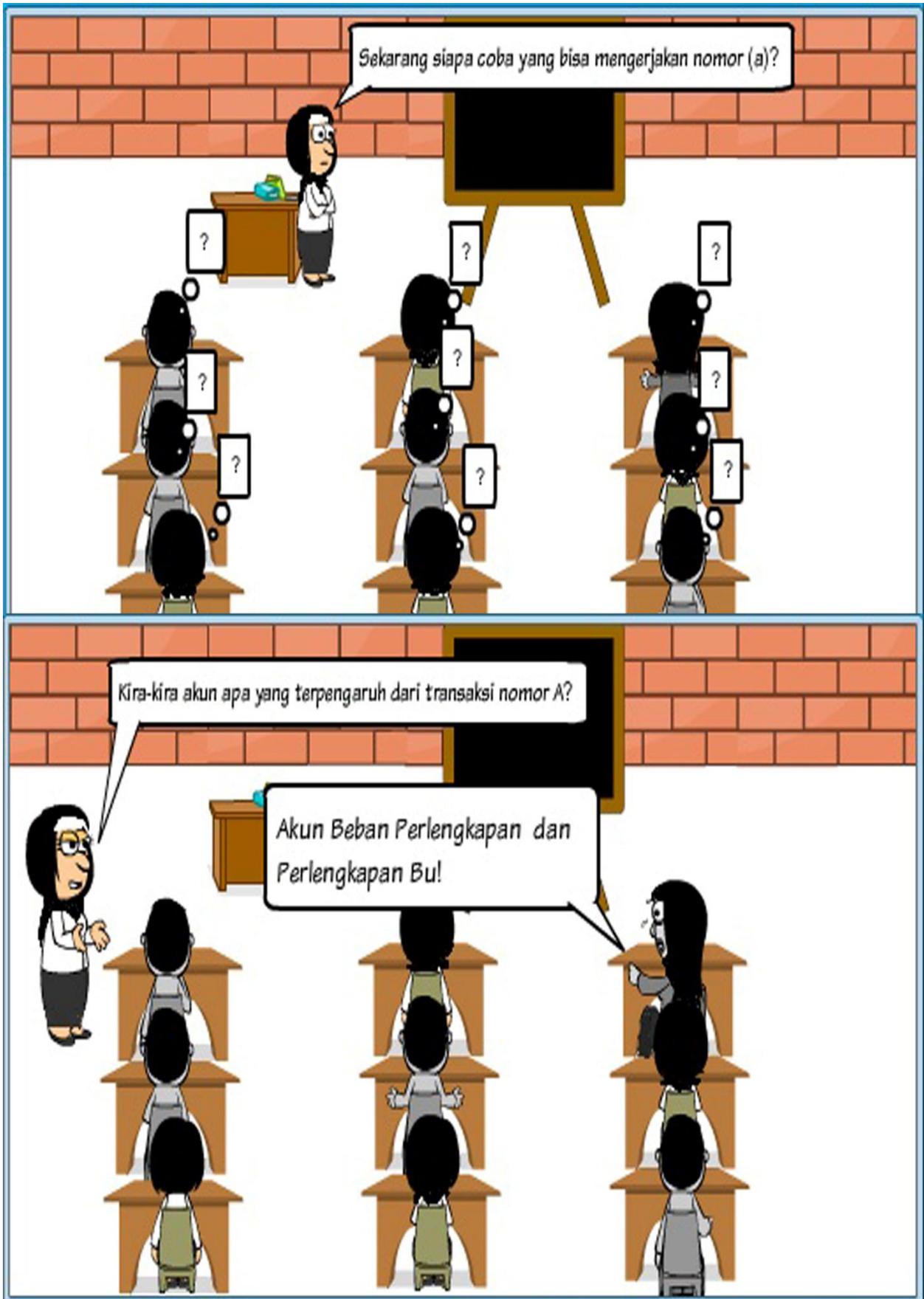
Peralatan bersaldo Rp 5.000.000,00 dan pada tanggal 31 Desember 2014 disusutkan sebesar 5 %.

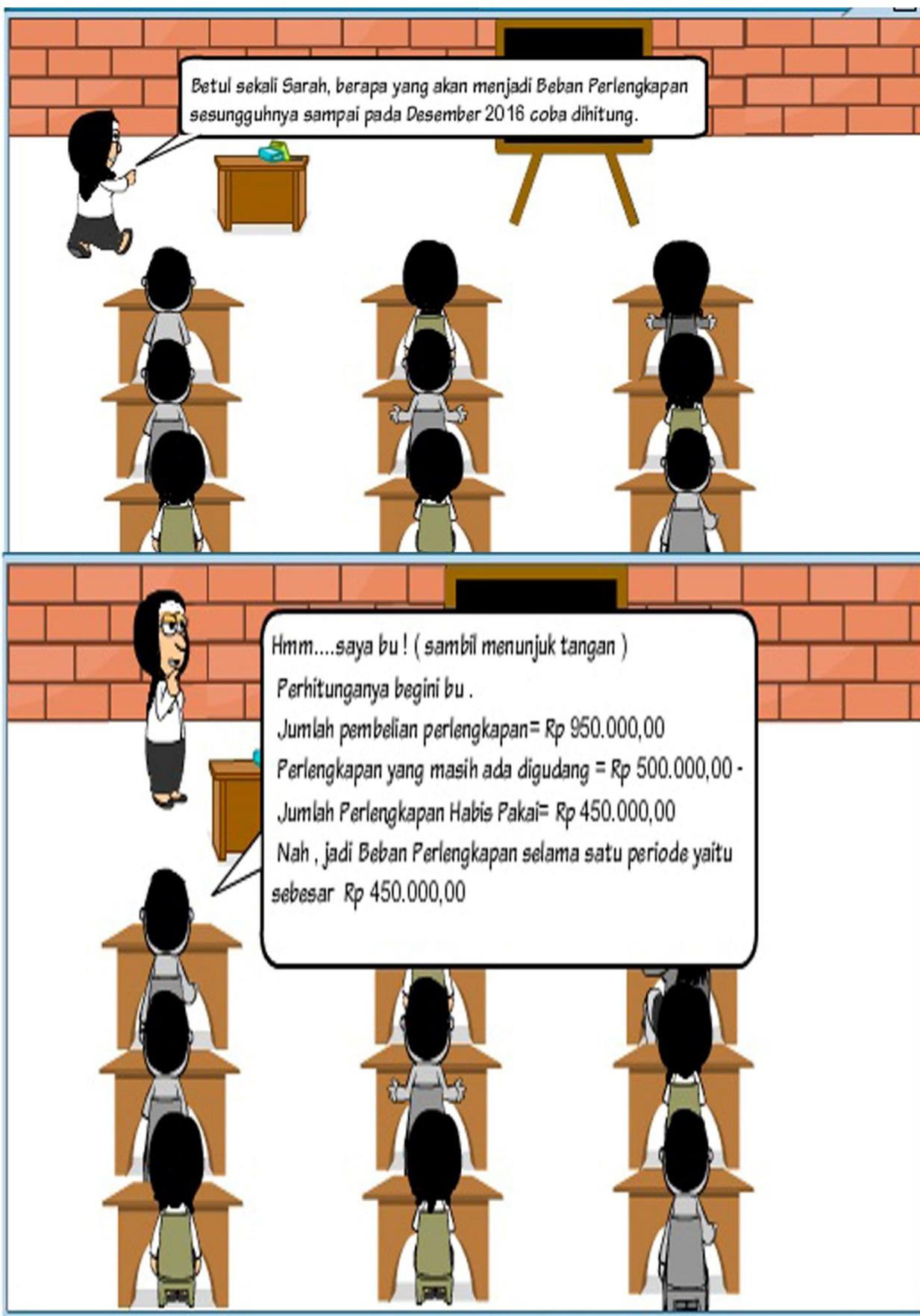
Penyusutan =  $5\% \times \text{Rp } 5.000.000,00 = \text{Rp } 250.000,00$

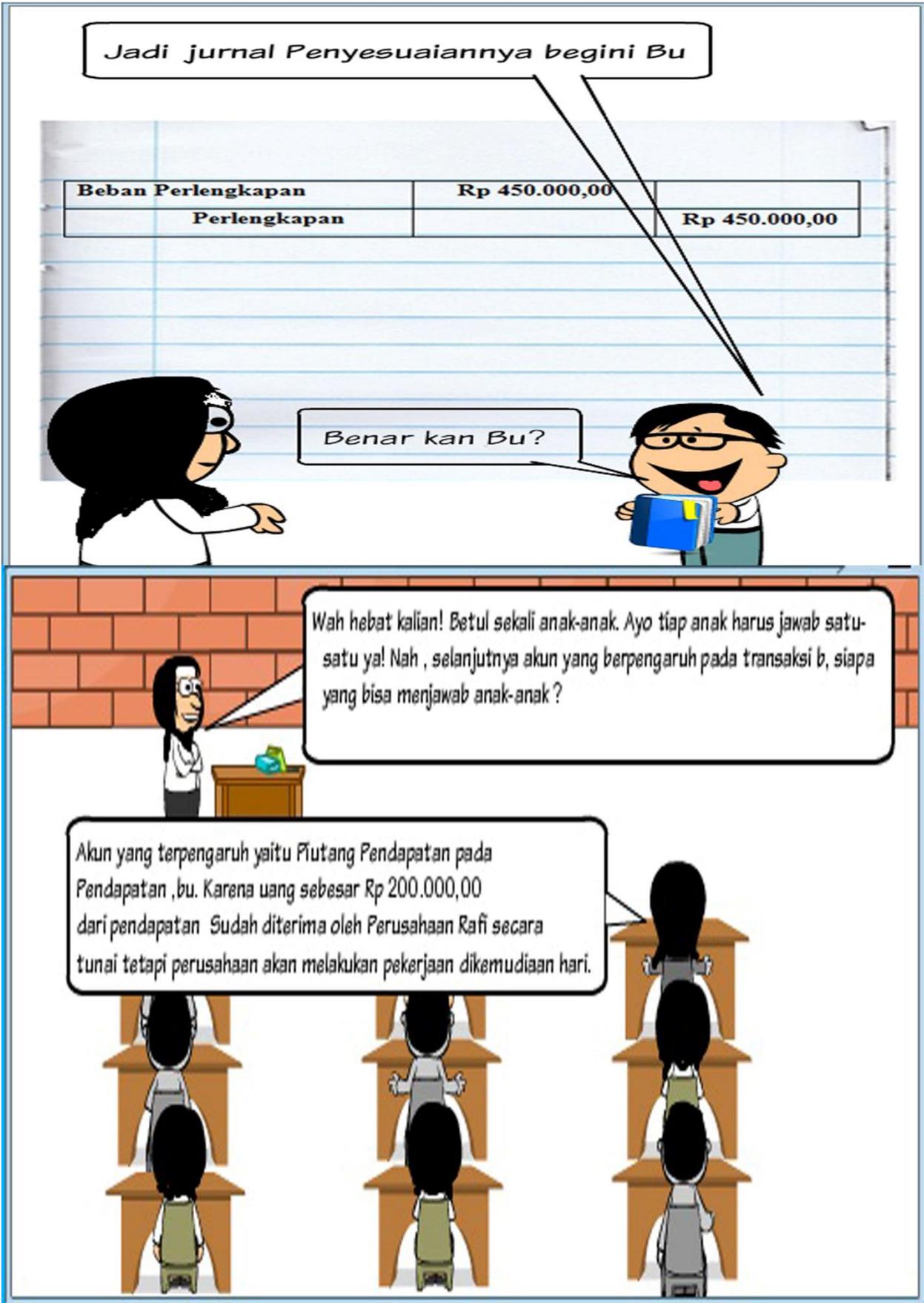
Maka Jurnal Penyesuaian :

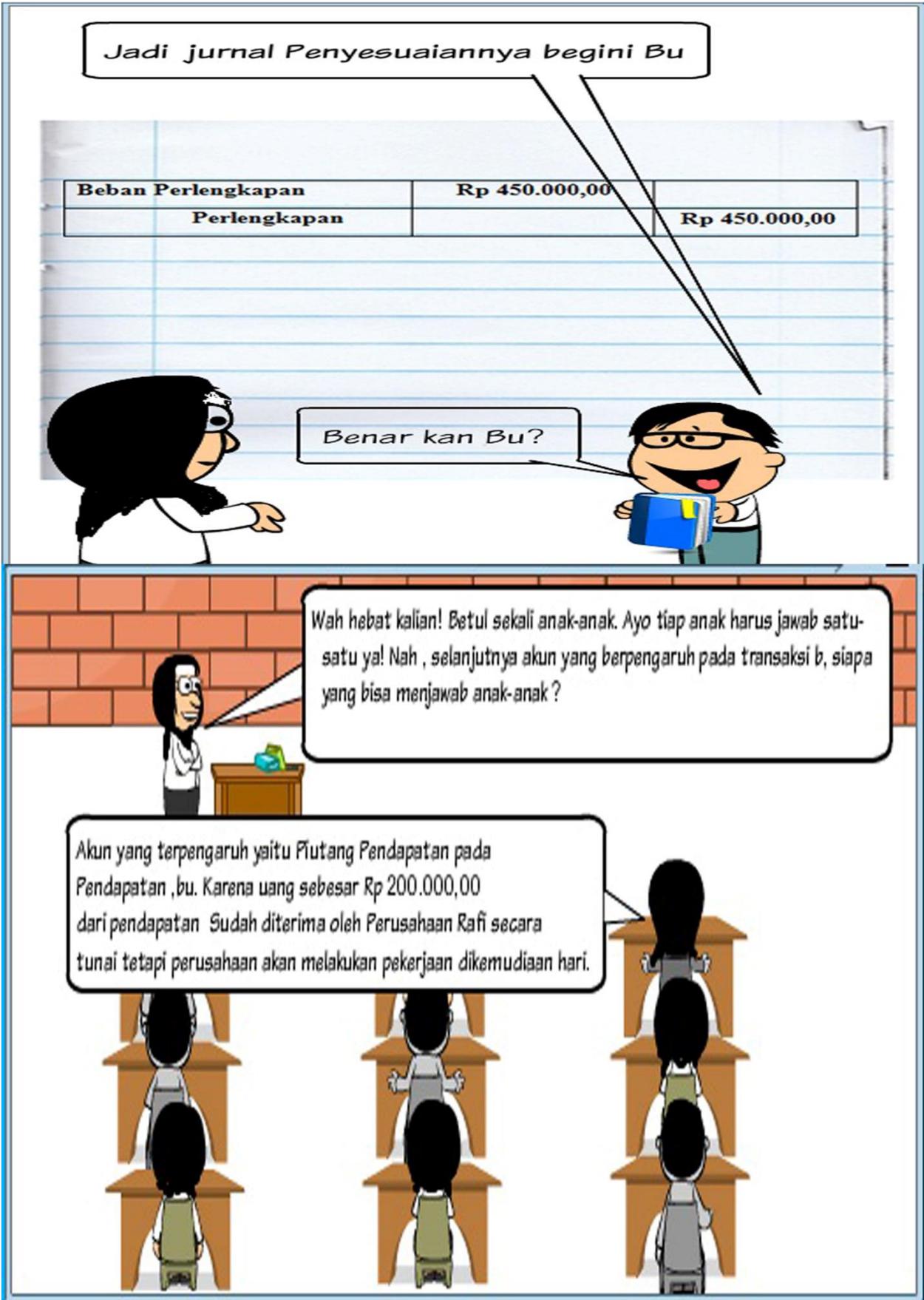
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 250.000,00	
Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 250.000,00

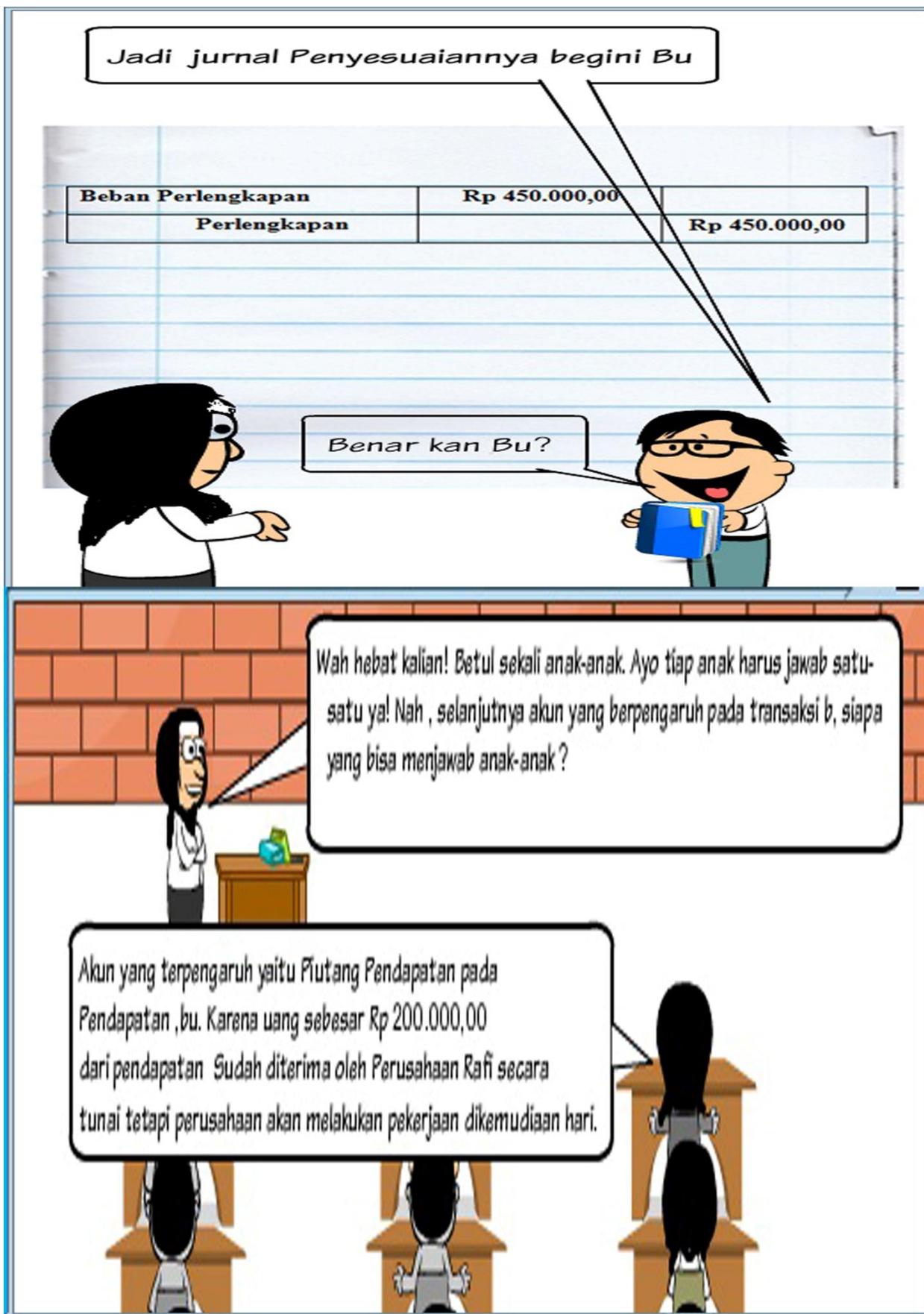


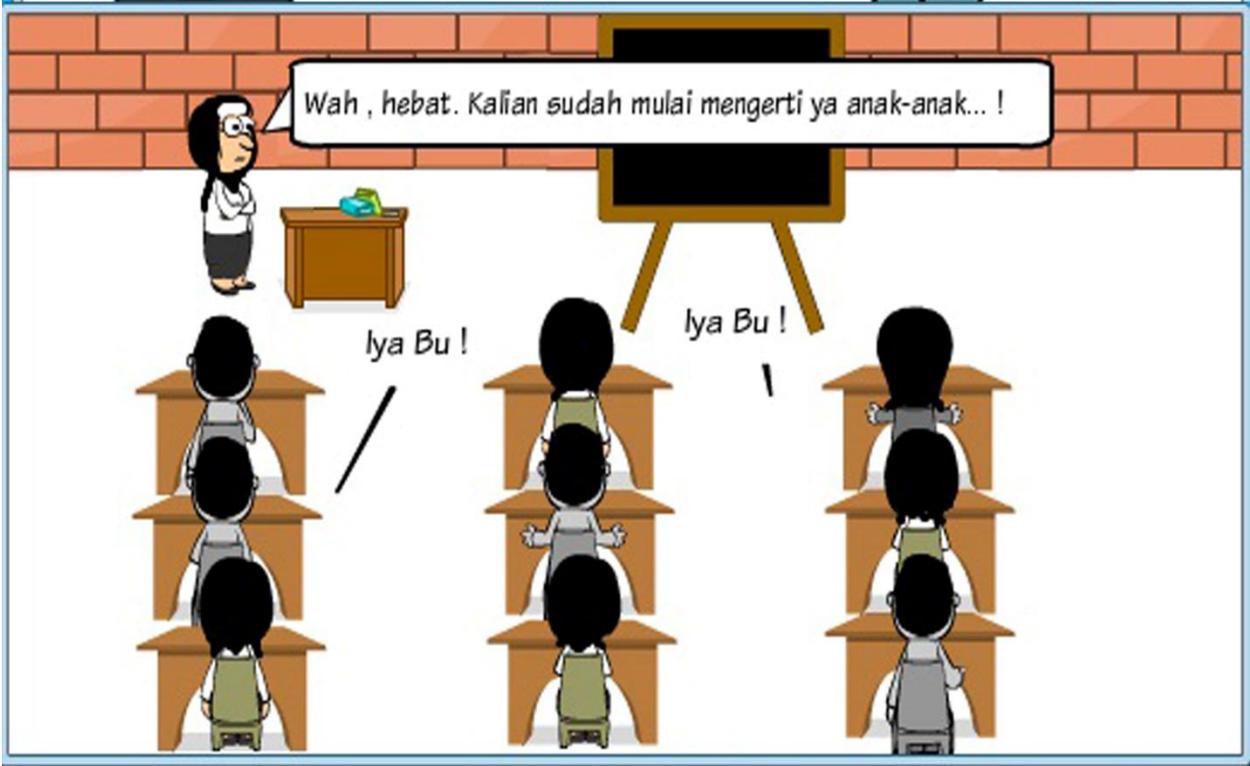
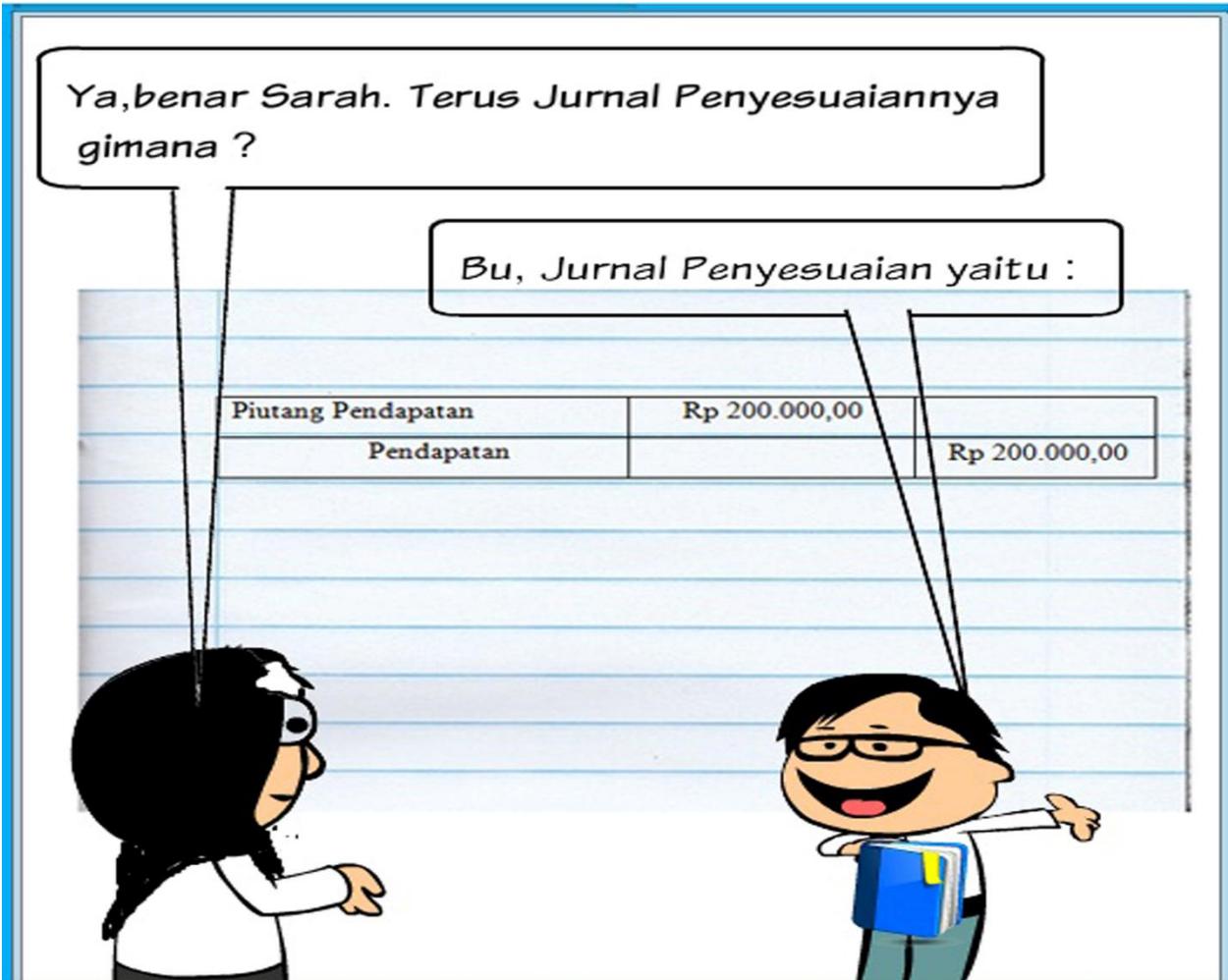












Selanjutnya, akun yang terpengaruh pada akun c, siapa yang bisa menjawab ?

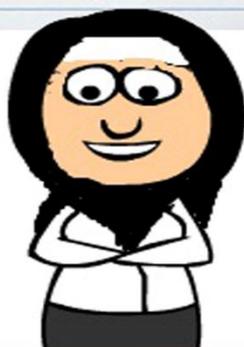
### Siklus Akuntansi

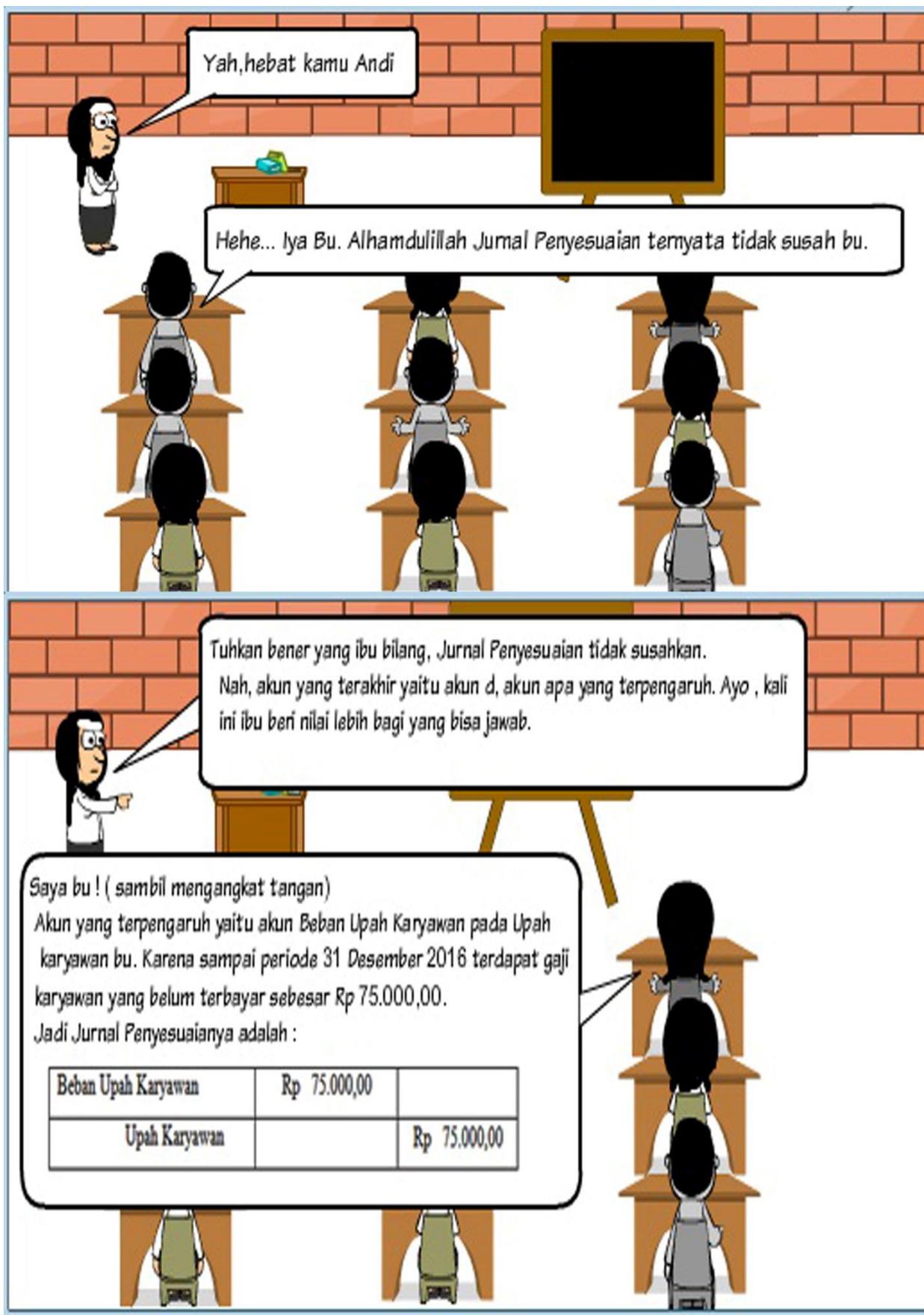
```

    graph LR
      A[Jurnal Umum] --> B[Buku Besar]
      B --> C[Neraca Saldo]
      C --> D[Jurnal Penyesuaian]
      D --> E[Neraca Lajur]
      E --> F[Laporan Keuangan]
      F --> G[Jurnal Penutup]
    
```

Saya bu !  
*Peralatan bengkel disusutkan 10 % = 10% x Rp 750.000,00  
 = Rp 75.000,00*  
 Maka, akun yang terpengaruh yaitu *Beban Penyusutan Peralatan Bengkel* pada *Akumulasi Penyusutan Peralatan* . *Jurnal Penyesuaian* nya begini bu :

Beban Penyt. Prit. Bengkel	Rp 75.000,00	
Akum. Penyt.Prit.Bengkel		Rp 75.000,00







Wah , bener sekali. Jadi bisa kita simpulkan Jurnal Penyesuaian menjadi seperti di tabel ini :

Rafi Motor			
JURNAL PENYESUAIAN			
31 Desember 2016			
Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
Desember 31	1. Beban Perlengkapan Perlengkapan	Rp 450.000,00	Rp 450.000,00
	2. Piutang Pendapatan Pendapatan	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
	3. Beban Penyt.Prlt.Bengkel Akm.Penyt.Prlt.Bengkel	Rp 75.000,00	Rp 75.000,00
	4. Beban Upah Karyawan Upah Karyawan	Rp 75.000,00	Rp 75.000,00
Total		Rp 800.000,00	Rp 800.000,00

Bagaimana? Mudah kan jurnal penyesuaian itu, nak?



Oh begitu ya bu.

Ternyata tidak sulit ya.

Tidak sesulit yang kami bayangkan Bu.

Iya bu,  
mudah kok!





Kerjakan dengan Teliti ya anak-anak ...!

**Salon Gita**  
**Neraca Saldo**

**Per 31 Desember 2016**

No.	Keterangan	Debet	Kredit
1.	Kas	Rp 10.000.000,00	
2.	Piutang Usaha	Rp 5.000.000,00	
3.	Perlengkapan Salon	Rp 1.000.000,00	
4.	Sewa di Bayar di Muka	Rp 6.000.000,00	
5.	Peralatan Salon	Rp 7.000.000,00	
6.	Utang Usaha		Rp 9.000.000,00
7.	Modal Gita		Rp 18.000.000,00
8.	Pendapatan Salon		Rp 4.000.000,00
9.	Beban Gaji Karyawan	Rp 2.000.000,00	
	<b>Total</b>	<b>Rp 31.000.000,00</b>	<b>Rp 31.000.000,00</b>

Data penyesuaian yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Perlengkapan salon yang telah terpakai sebesar Rp 550.000,00. Posting kedalam jurnal penyesuaian 31 Desember 2016
  2. Sewa Gedung yang telah terpakai sampai 31 Desember 2016 sebesar Rp 1.500.000,00. Postinglah kedalam Jurnal Penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2016!
- Analisis transaksi dibawah ini :
3. Peralatan Salon bersaldo Rp 7.000.000,00, pada tanggal 31 Desember 2016 peralatan salon disusutkan sebesar 10%.
  4. Kerugian Piutang Salon Gita ditaksir 2% dari pendapatan salon.
  5. Gaji karyawan yang belum dibayar samapi periode 31 Desember 2016 Rp 300.000,00

Petunjuk :

- a. Buatlah Tabel Jurnal Penyesuaian Periode 31 Desember 2016
- b. Kerjakan dikertas selembat!

### Tokoh

- Bu Ratih sebagai Guru Mata Pelajaran Akuntansi
- Rendi dan Andi sebagai siswa kelas X- Akuntansi SMK AHMAD YANI
- Murid-murid kelas X- Akuntansi SMK AHMAD YANI

Setelah materi dijelaskan oleh Bu Ratih, siswa menjadi mengerti dan dapat memahami dengan mudah Materi Jurnal penyesuaian.

TAMAT

## Lampiran 11

**NILAI HASIL PRETEST DAN POSTTEST SISWA KELAS X  
AKUNTANSI 3 SMK NEGERI 1 MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

No.	Nama Siswa	Pre Test		Post Test	
		X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>
1	Aisyah Syahfitri	61	3.721	95	9025
2	Arika Zakia Harahap	60	3.600	75	5625
3	Atika Khairul Nisa	32	1.024	75	5625
4	Cindi Rizkya	58	3.364	75	5625
5	Cindy Hardika	81	6.561	95	9025
6	Della Paramita	26	676	25	625
7	Dina Oktari	60	3.600	75	5625
8	Dini Hendriani	79	6.241	95	9025
9	Fadhillah	40	1.600	40	1600
10	Heny Angelina Hutajulu	76	5.776	95	9025
11	Jasmine Zuleha	50	2.500	75	5625
12	Legina	51	2.601	55	3025
13	Lola Sevia	88	7.744	95	9025
14	Mailinda Putri	83	6.889	95	9025
15	Maysarah	76	5.776	85	7225
16	Mhd. Aswan	76	5.776	90	8100
17	Mutiara Irmayani	78	6.084	95	9025
18	Mutiara Jannah	56	3.136	70	4900
19	Nagmah Nur Fitri	83	6.889	95	9025
20	Nazma Tu'ulfa	35	1.225	50	2500
21	Nur Ainun	41	1.681	70	4900
22	Nur Mila Sari	77	5.929	95	9025
23	Nurmala	78	6.084	85	7225
24	Nurul Hizra	56	3.136	70	4900
25	Putri Ayuni	80	6.400	95	9025
26	Qori Fadhillah Nasution	75	5.625	90	8100
27	Rahmad Andika	76	5.776	95	9025
28	Rifaldi Alif Rahman	64	4.096	80	8100
29	Rio Armansyah	44	1.936	70	4900
30	Ririn Meliza	31	961	95	9025
31	Sabrina Aisyah	76	5.776	85	7225
32	Sevia Nafisah	71	5.041	80	6400
33	Sofia Nabila Siregar	88	7.744	90	8100

34	Taufiq Hidayat Pulungan	90	8.100	100	10000
35	Tengku Indah Safitri	83	6.889	95	9025
36	Wahyu Pramono	83	6.889	95	9025
JUMLAH		2.362	166.846	2940	250600
RATA-RATA		65,61	4.634,61	81,67	6961,11

## Lampiran 12

### PERHITUNGAN RATA-RATA DAN STANDAR DEVIASI DATA PRETEST DAN POSTTEST

#### 1. Nilai Pretest

Hasil pretest siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* berbantu Media Komik menunjukkan :

$$\sum X = 2.362 \qquad \sum X^2 = 166.846 \qquad n = 36$$

Maka rata-ratanya adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2.362}{36}$$

$$\bar{X} = 65,61$$

Standar Deviasinya adalah :

$$S = \sqrt{\frac{(N)(\sum X^2) - (\sum X)^2}{N^2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(36)(166.846) - (2.362)^2}{36^2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{6.006.456 - 5.579.044}{1.296}}$$

$$S = \sqrt{\frac{427.412}{1.296}}$$

$$S = \sqrt{329,79}$$

$$S = 18,16$$

$$S^2 = 329,79$$

## 2. Nilai Posttest

Hasil Posttest siswa sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Quantum*

*Teaching* berbantu Media Komik menunjukkan :

$$\sum Y = 2.940 \qquad \sum Y^2 = 250.600 \qquad n = 36$$

Maka rata-ratanya adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2.940}{36}$$

$$\bar{X} = 81,67$$

Standar Deviasinya adalah :

$$S = \sqrt{\frac{(N)(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}{N^2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(36)(250.600) - (2.940)^2}{36^2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{9.021.600 - 8.643.600}{1.296}}$$

$$S = \sqrt{\frac{378.000}{1.296}}$$

$$S = \sqrt{291,67}$$

$$S = 17,08$$

$$S^2 = 291,72$$

## Lampiran 13

**NILAI HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM DAN SESUDAH  
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM TEACHING*  
BERBANTU MEDIA KOMIK**

No.	Nama Siswa	Pre Test		Post Test	
		X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>
1	Aisyah Syahfitri	61	3.721	95	9025
2	Arika Zakia Harahap	60	3.600	75	5625
3	Atika Khairul Nisa	32	1.024	75	5625
4	Cindi Rizkya	58	3.364	75	5625
5	Cindy Hardika	81	6.561	95	9025
6	Della Paramita	26	676	25	625
7	Dina Oktari	60	3.600	75	5625
8	Dini Hendriani	79	6.241	95	9025
9	Fadhillah	40	1.600	40	1600
10	Heny Angelina Hutajulu	76	5.776	95	9025
11	Jasmine Zuleha	50	2.500	75	5625
12	Legina	51	2.601	55	3025
13	Lola Sevia	88	7.744	95	9025
14	Mailinda Putri	83	6.889	95	9025
15	Maysarah	76	5.776	85	7225
16	Mhd. Aswan	76	5.776	90	8100
17	Mutiara Irmayani	78	6.084	95	9025
18	Mutiara Jannah	56	3.136	70	4900
19	Nagmah Nur Fitri	83	6.889	95	9025
20	Nazma Tu'ulfa	35	1.225	50	2500
21	Nur Ainun	41	1.681	70	4900
22	Nur Mila Sari	77	5.929	95	9025
23	Nurmala	78	6.084	85	7225
24	Nurul Hizra	56	3.136	70	4900
25	Putri Ayuni	80	6.400	95	9025
26	Qori Fadhillah Nasution	75	5.625	90	8100
27	Rahmad Andika	76	5.776	95	9025
28	Rifaldi Alif Rahman	64	4.096	80	8100
29	Rio Armansyah	44	1.936	70	4900
30	Ririn Meliza	31	961	95	9025
31	Sabrina Aisyah	76	5.776	85	7225

32	Sevia Nafisah	71	5.041	80	6400
33	Sofia Nabila Siregar	88	7.744	90	8100
34	Taufiq Hidayat Pulungan	90	8.100	100	10000
35	Tengku Indah Safitri	83	6.889	95	9025
36	Wahyu Pramono	83	6.889	95	9025
$(\sum X ; \sum Y)$		2.362	166.846	2940	250600
$\bar{X}$		65,61		81,67	
S		18,16		17,07	
$S^2$		329,79		291,72	

## Lampiran 14

### UJI NORMALITAS DATA PRETEST

- Menyusun skor siswa dari terendah ke skor yang tertinggi
- Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan angka baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{28 - 65,61}{18,16}$$

$$Z_i = \frac{-37,61}{18,16} = -2,07$$

Untuk perhitungan berikutnya tetap menggunakan rumus diatas

- Menghitung peluang  $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$ , dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.

$$d. S(Z_i) = \frac{F_k}{n} = \frac{1}{36} = 0,0278$$

Untuk perhitungan selanjutnya tetap menggunakan rumus diatas.

**Tabel Uji Normalitas Data Pretest**

No.	$X_i$	F	$F_{kum}$	$Z_i$	Tabel	F ( $Z_i$ )	S ( $Z_i$ )	F ( $Z_i$ ) - S ( $Z_i$ )
1.	28	1	1	- 2,07	0,4808	0,0192	0,0278	-0,0086
2.	33	3	4	- 1,79	0,4633	0,0367	0,1111	-0,0744

3.	38	2	6	- 1,52	0,4357	0,0643	0,1667	-0,1024
4.	43	1	7	- 1,25	0,3944	0,1056	0,1944	-0,0888
5.	48	1	8	- 0,97	0,3340	0,1660	0,2222	-0,0562
6.	53	1	9	-0,69	0,2549	0,2451	0,250	-0,0049
7.	58	5	14	-0,42	0,1628	0,3372	0,3889	-0,0517
8.	63	2	16	-0,14	0,0557	0,4443	0,4444	-0,0001
9.	68	0	16	0,13	1,0517	0,5517	0,4444	0,1073
10.	73	2	18	0,21	1,0832	0,5832	0,5	0,0832
11.	78	10	28	0,68	1,2518	0,7518	0,7778	-0,0260
12.	83	5	33	0,96	1,3315	0,8315	0,9167	-0,0852
13.	88	3	36	1,23	1,3907	0,8907	1	-0,1093

$$\text{Rata-rata} = 65,61$$

$$L_{\text{hitung}} = 0,1073$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{36}} = 0,1477$$

Maka dari tabel diatas diperoleh  $L_{\text{hitung}} = 0,1073$  dan uji lilifors dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 36$  maka diperoleh  $L_{\text{tabel}} = 0,1477$ . Jadi diperoleh  $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$  ( $0,1073 < 0,1477$ ).

### UJI NORMALITAS DATA POSTEST

- Menyusun skor siswa dari terendah ke skor yang tertinggi
- Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan angka baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan

menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{21,5 - 81,67}{17,08}$$

$$Z_i = \frac{-60,17}{17,08} = -3,52$$

Untuk perhitungan berikutnya tetap menggunakan rumus diatas :

- Menghitung peluang  $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$ , dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.

$$d. S(Z_i) = \frac{F_k}{n} = \frac{1}{36} = 0,0278$$

Untuk perhitungan selanjutnya tetap menggunakan rumus diatas.

**Tabel Uji Normalitas Data Posttest**

No	$X_i$	F	$F_{kum}$	$Z_i$	Tabel	F ( $Z_i$ )	S ( $Z_i$ )	F ( $Z_i$ ) - S ( $Z_i$ )
1	21,5	1	1	-3,42	0,4997	0,0003	0,0278	-0,0275
2	31,5	0	1	-2,94	0,4984	0,0016	0,0278	-0,0262
3	41,5	1	2	-2,35	0,4906	0,0094	0,0556	-0,0462
4	51,5	2	4	-1,77	0,4616	0,0384	0,1111	-0,0727

5	61,5	0	4	-1,18	0,3810	0,1190	0,1111	0,0079
6	71,5	9	13	-0,59	0,2224	0,2776	0,3611	-0,0835
7	81,5	5	18	-0,01	0,0040	0,4960	0,5	-0,0040
8	91,5	17	35	0,58	1,2190	0,7190	0,9722	-0,2532
9	98	1	36	0,96	1,3315	0,8315	1	-0,1685

$$\text{Rata-rata} = 81,67$$

$$L_{\text{hitung}} = 0,0079$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{36}} = 0,1477$$

Maka dari tabel diatas diperoleh  $L_{\text{hitung}} = 0,0079$  dan uji lilifors dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 36$  maka diperoleh  $L_{\text{tabel}} = 0,1477$ . Jadi diperoleh

$$L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}} (0,0079 < 0,1477).$$

## Lampiran 15

### UJI HOMOGENITAS

#### 1. Hasil belajar siswa nilai pretest

$$\bar{X} = 65,61$$

$$S^2 = 329,76$$

$$N = 36$$

#### 2. Hasil belajar siswa nilai posttest

$$\bar{X} = 81,67$$

$$S^2 = 291,72$$

$$N = 36$$

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{329,76}{291,72} = 1,13$$

Dengan  $dk = n - 1$ , maka  $36 - 1 = 35$ , untuk  $dk$  pembilang 35 dan  $dk$  penyebut 35 dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  yaitu = 1,72. Jika nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,13 < 1,72$ ) dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh adalah homogen.

## Lampiran 16

### UJI HIPOTESIS PENELITIAN

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji Standar Error dengan membandingkan rata-rata nilai pretest dan posttest dengan perhitungan sebagai berikut:

PERHITUNGAN UJI HIPOTESIS	
$S^2 = \frac{(n_1-1)(S_1^2) + (n_2-1)(S_2^2)}{n_1 + n_2 - 2}$	$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$
$S^2 = \frac{(36-1)(329,79) + (36-1)(291,72)}{36+36-2}$	$t = \frac{65,61 - 81,67}{17,63 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{36}}}$
$S^2 = \frac{(35)(329,79) + (35)(291,72)}{72-2}$	$t = \frac{16,06}{17,63 \sqrt{0,0278 + 0,0278}}$
$S^2 = \frac{11542,65 + 10210,20}{70}$	$t = \frac{16,06}{17,63 \sqrt{0,0556}}$
$S^2 = \frac{21752,85}{70}$	$t = \frac{16,06}{17,63 \times 0,2358}$
$S^2 = 310,76$	$t = \frac{16,06}{4,16}$
$S = \sqrt{310,76}$	$t = 3,86$
$S = 17,63$	

$$dk = 36 - 1 = 35 = 1,684$$

$$t_{hitung} > t_{tabel}$$

3,86 > 1,684 ( Hipotesis diterima ).

**Lampiran 17****DOKUMENTASI RISET**

Menjelaskan materi Jurnal Penyesuaian dengan menggunakan Metode Konvensional.



Pada saat melakukan tanya jawab



Peneliti membagikan soal Pretest



Siswa mengerjakan soal Pretest



Menjelaskan Materi Jurnal Penyesuaian dengan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* berbantu Media Komik.



Siswa bekerja sama menyelesaikan pertanyaan yang ada dikomik (PostTest) dan mendemonstrasikan jawaban didepan kelas.



Memberikan tepuk tangan atas usaha yang telah dilakukan kelompok.



## Lampiran 18

Tabel Nilai Koefisien Korelasi “r” Product Moment

Df atau db	Banyaknya variabel yang dikorelasikan	
	2	
	Harga “r” pada taraf signifikansi	
	5%	1%
1	0,997	1,000
2	0,950	0,990
3	0,878	0,959
4	0,811	0,917
5	0,754	0,874
6	0,707	0,834
7	0,666	0,798
8	0,632	0,765
9	0,602	0,735
10	0,576	0,708
11	0,553	0,684
12	0,532	0,661
13	0,514	0,641
14	0,497	0,623
15	0,482	0,606
16	0,468	0,590
17	0,456	0,575
18	0,441	0,561
19	0,433	0,549
20	0,423	0,537
21	0,413	0,526
22	0,404	0,515
23	0,396	0,505
24	0,338	0,496
25	0,381	0,487
26	0,374	0,478
27	0,367	0,470
28	0,361	0,463
29	0,355	0,456
30	0,349	0,449
35	0,325	0,418
40	0,304	0,393
45	0,288	0,372

50	0,273	0,354
60	0,250	0,325
70	0,232	0,302
80	0,217	0,283
90	0,205	0,267
100	0,195	0,254
125	0,174	0,228
150	0,159	0,208
200	0,138	0,181
300	0,113	0,148
400	0,098	0,128
500	0,088	0,115
1000	0,062	0,081

## Lampiran 19

Tabel Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal 0 ke Z

<b>Z</b>	<b>0,00</b>	<b>0,01</b>	<b>0,02</b>	<b>0,03</b>	<b>0,04</b>	<b>0,05</b>	<b>0,06</b>	<b>0,07</b>	<b>0,08</b>	<b>0,09</b>
- 3,4	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0002
- 3,3	0,0005	0,0005	0,0005	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0003
- 3,2	0,0007	0,0007	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0005	0,0005	0,0005
- 3,1	0,0010	0,0009	0,0009	0,0009	0,0008	0,0008	0,0008	0,0008	0,0007	0,0007
- 3,0	0,0013	0,0013	0,0013	0,0012	0,0012	0,0011	0,0011	0,0011	0,0010	0,0010
- 2,9	0,0019	0,0018	0,0018	0,0017	0,0016	0,0016	0,0015	0,0015	0,0014	0,0014
- 2,8	0,0026	0,0025	0,0024	0,0023	0,0023	0,0022	0,0021	0,0021	0,0020	0,0019
- 2,7	0,0035	0,0034	0,0033	0,0032	0,0031	0,0030	0,0029	0,0028	0,0027	0,0026
- 2,6	0,0047	0,0045	0,0044	0,0043	0,0041	0,0040	0,0039	0,0038	0,0037	0,0036
- 2,5	0,0062	0,0060	0,0059	0,0057	0,0055	0,0054	0,0052	0,0051	0,0049	0,0048
- 2,4	0,0082	0,0080	0,0078	0,0075	0,0073	0,0071	0,0069	0,0068	0,0066	0,0064
- 2,3	0,0107	0,0104	0,0102	0,0099	0,0096	0,0094	0,0091	0,0089	0,0087	0,0084
- 2,2	0,0139	0,0136	0,0132	0,0129	0,0125	0,0122	0,0119	0,0116	0,0113	0,0110
- 2,1	0,0179	0,0174	0,0170	0,0166	0,0162	0,0158	0,0154	0,0150	0,0146	0,0143
- 2,0	0,0228	0,0222	0,0217	0,0212	0,0207	0,0202	0,0197	0,0192	0,0188	0,0183

- 1,9	0,0287	0,0281	0,0274	0,0268	0,0262	0,0256	0,0250	0,0244	0,0239	0,0233
- 1,8	0,0359	0,0351	0,0344	0,0336	0,0329	0,0322	0,0314	0,0307	0,0301	0,0294
- 1,7	0,0446	0,0436	0,0427	0,0418	0,0409	0,0401	0,0392	0,0384	0,0375	0,0367
- 1,6	0,0548	0,0537	0,0526	0,0516	0,0505	0,0495	0,0485	0,0475	0,0463	0,0495
- 1,5	0,0668	0,0655	0,0643	0,060	0,0618	0,0606	0,0594	0,0582	0,0571	0,0559
- 1,4	0,0808	0,0793	0,0778	0,0764	0,0749	0,0735	0,0703	0,0708	0,0694	0,0681
- 1,3	0,0968	0,0951	0,0934	0,0918	0,0901	0,0885	0,0869	0,0853	0,0838	0,0823
- 1,2	0,1151	0,1131	0,1112	0,1093	0,1075	0,1056	0,1038	0,1020	0,1003	0,0985
- 1,1	0,1358	0,1335	0,1314	0,1292	0,1271	0,1251	0,1230	0,1210	0,1190	0,1170
- 1,0	0,1567	0,1562	0,1539	0,1515	0,1492	0,1469	0,1446	0,1423	0,1401	0,1370
- 0,9	0,1841	0,1814	0,1788	0,1762	0,1736	0,1711	0,1685	0,1660	0,1635	0,1611
- 0,8	0,2119	0,2090	0,2001	0,2033	0,2004	0,1977	0,1949	0,1922	0,1894	0,1867
- 0,7	0,2420	0,2388	0,2358	0,2327	0,2296	0,2266	0,2236	0,2206	0,2177	0,2118
- 0,6	0,2724	0,2709	0,2676	0,2643	0,2611	0,2576	0,2546	0,2514	0,2482	0,2451
- 0,5	0,3085	0,3050	0,3015	0,2981	0,2946	0,2912	0,2877	0,2843	0,2810	0,2776
- 0,4	0,3446	0,3409	0,3372	0,3336	0,3300	0,3264	0,3228	0,3192	0,3156	0,3121
- 0,3	0,3871	0,3873	0,3743	0,3707	0,3669	0,3632	0,3594	0,3557	0,3520	0,3483
- 0,2	0,4207	0,4168	0,4129	0,4090	0,4052	0,4033	0,3974	0,3936	0,3897	0,3839
- 0,1	0,4602	0,4562	0,4522	0,4483	0,4443	0,4404	0,4364	0,4325	0,4286	0,4246
- 0,0	0,6000	0,4960	0,4920	0,4880	0,4840	0,4801	0,4761	0,4721	0,4681	0,4641

0,0	0,5000	0,5040	0,5080	0,5120	0,5160	0,5199	0,5239	0,5279	0,5319	0,5359
0,1	0,5398	0,5438	0,5478	0,5517	0,5557	0,5596	0,5636	0,5675	0,5714	0,5754
0,2	0,5793	0,5832	0,5871	0,5910	0,5948	0,5967	0,6026	0,6064	0,6103	0,6141
0,3	0,6179	0,6717	0,6255	0,6293	0,6331	0,6368	0,6406	0,6443	0,6480	0,6517
0,4	0,6554	0,6591	0,6628	0,6664	0,6700	0,6736	0,6772	0,6808	0,6844	0,6879
0,5	0,6915	0,6950	0,6985	0,7019	0,7054	0,7088	0,7123	0,7157	0,7190	0,7234
0,6	0,7258	0,7291	0,7324	0,7357	0,7389	0,7422	0,7454	0,7486	0,7518	0,7549
0,7	0,7580	0,7612	0,7642	0,7673	0,7704	0,7734	0,7764	0,7794	0,7823	0,7882
0,8	0,7881	0,7910	0,7939	0,7967	0,7996	0,8023	0,8051	0,8078	0,8106	0,8133
0,9	0,8159	0,8186	0,812	0,8230	0,8264	0,8289	0,8315	0,8340	0,8365	0,8389
1,0	0,8413	0,8438	0,8461	0,8485	0,8508	0,8531	0,8554	0,8577	0,8599	0,8621
1,1	0,8642	0,8665	0,8686	0,8708	0,8729	0,8749	0,8770	0,8790	0,8810	0,8830
1,2	0,8849	0,8869	0,8888	0,8907	0,8925	0,8944	0,8962	0,8980	0,8997	0,9015
1,3	0,9032	0,9049	0,9066	0,9082	0,9099	0,9115	0,911	0,9147	0,9162	0,9177
1,4	0,9192	0,9207	0,9222	0,9236	0,9251	0,9265	0,9297	0,9292	0,9306	0,9319
1,5	0,9332	0,9345	0,9357	0,9370	0,9382	0,9394	0,9406	0,9418	0,9429	0,9441
1,6	0,9452	0,9463	0,9474	0,9484	0,9496	0,9505	0,9515	0,9525	0,9535	0,9545
1,7	0,9554	0,9564	0,9573	0,9582	0,9591	0,9599	0,9608	0,9616	0,9625	0,9633
1,8	0,9641	0,9649	0,9656	0,9664	0,9671	0,9678	0,9686	0,9693	0,9699	0,9706
1,9	0,9713	0,9719	0,9726	0,9732	0,9738	0,9744	0,9750	0,9756	0,9761	0,9767



## Lampiran 20

Tabel “F” untuk Uji Homogenitas

V <sub>2</sub> = dk penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,25	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,91	2,18	2,15	2,12
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98
19	4,38	3,52	3,15	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82

24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77
26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64
36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,89	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,84	1,79	1,74	1,69	1,61	1,59
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,82	1,78	1,73	1,68	1,60	1,57
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53

## Lampiran 21

Tabel "L" untuk Uji Liliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata ( )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
N = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
N > 30	$\frac{1,08731}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,86186}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,84405}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,73668}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,73136}{\sqrt{n}}$

## Lampiran 22

TABEL NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI “t”

untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-Mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI!**

Dengan hormat yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Indrie Ramadhani Puspita Sari

NPM : 1402070037

Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi

Kredit Kumulatif : 133 SKS

IPK = 3.55

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Quantum Teaching Berbantu Media Komik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018.	
	Pengaruh Media Komik Akuntansi Terhadap Pola Pikir Siswa Dalam Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018	
	Pengaruh Model Pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (ATI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 2017

Hormat Pemohon,

Indrie Ramadhani Puspita Sari

Keterangan

Dibuat rangkap 3

: - Untuk Dekan/Fakultas

- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form: K – 2

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan Hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahaiswa : Indrie Ramadhani Puspita Sari  
NPM : 1402070037  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut.

Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Quantum Teaching* Berbantu Media Komik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 1 Medan Tahun Ajaran 2017-2018

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjukan Bapak/Ibu:

1. Mariati S.Pd M.Ak

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 2017  
Hormat Pemohon,

Indrie Ramadhani Puspita Sari

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/ Fakultas  
- Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217**

**Form : K3**

Nomor : 6485/II.3/UMSU-02/F/2017  
Lamp. : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing.**

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Indrie Ramadhani Puspita Sari**  
N P M : 1402070037  
Program Studi : Pendidikan Akuntas  
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Quantum Teaching Berbantu Media Komik terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK 1 Medan Tahun Ajaran 2017/2018.**

Pembimbing : **Mariati,S.Pd,M.Ak.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **14 Desember 2018**

Medan, 25 Rab.Awal 1438 H  
14 November 2017 M



**Dr. Elfianto Nst.,M.Pd.**  
NIDN:01 15057302

**Dibuat rangkap 4 (empat)**

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Indrie Ramadhani Puspita Sari  
N.P.M : 1402070037  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Quantum Teaching*  
Berbantu Media Komik terhadap Peningkatan Hasil Belajar  
Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran  
2017/2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
8-1-2018	perbaiki : ① penomoran sub-bab dari BAB I-III ② pengetikan pustaka dalam BAB-II dengan yg ada dlm daftar pustaka. ③ Teknik penentuan Instrumen Penelitian ④ Sampul komik.	
11-1-2018	① perbaiki cara pengutipan di daftar pustaka	
12-1-2018	Acc Seminar proposal	

Medan, 12 Desember 2017

Diketahui /Disetujui  
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Mariati, S.Pd, M.Ak)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6619056Ext, 22,23,30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-Mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

دَائِرَةُ الْإِعْلَانِ  
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Indrie Ramadhani Puspita Sari  
N.P.M : 1402070037  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Quantum Teaching* Berbantu Media Komik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK NEGERI 1 MEDAN Tahun Ajaran 2017/2018

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan



**Indrie Ramadhani Puspita Sari**

Ketua Program Studi

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6619056Ext, 22,23,30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-Mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Kamis Tanggal 18 Januari 2018 Menerangkan Bahwa:

Nama Lengkap : Indrie Ramadhani Puspita Sari  
N.P.M : 1402070037  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Quantum Teaching* Berbantu Media Komik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK NEGERI 1 MEDAN Tahun Ajaran 2017/2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, Januari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Sekretaris

FAISAL RAHMAN DONGORAN, SE, M.Si

Pembimbing

MARIATI, S.Pd, M.Ak

Pembahas

HENNY ZURIKA LUBIS, SE, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6619056Ext, 22,23,30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-Mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**SURAT KETERANGAN**

**NO:.....**

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Indrie Ramadhani Puspita Sari  
N.P.M : 1402070037  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Quantum Teaching*  
Berbantu Media Komik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar  
Akuntansi Siswa Kelas X SMK NEGERI 1 MEDAN Tahun Ajaran  
2017/2018

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis tanggal 18 Bulan Januari  
Tahun 2018

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan  
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2018

Ketua Program Studi

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400.

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL  
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari ini Kamis Tanggal 18 Januari 2018 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : INDRIE RAMADHANI PUSPITA SARI  
NPM : 1402070037  
Judul Proposal : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE  
*QUANTUM TEACHING* BERBANTU MEDIA KOMIK  
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI  
SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 MEDAN TAHUN AJARAN  
2017/2018

Disetujui / tidak disetujui\*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	
Bab I	- Identifikasi Masalah
Bab II	- Kerangka Konseptual
Bab III	- Teknik Analisis Data
Lainnya	Perbaiki Cover Media Komik.
Kesimpulan	[ ] Disetujui [ ] Ditolak [ ] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 18 Januari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG. M.Si

Sekretaris

FAISAL RAHMAN DONGORAN, M.Si

Pembimbing

MARIATI, S.Pd, M.Ak

Pembahas

HENNY ZURIKA LUBIS, SE, M.Si



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Nomor : 707 /II.3-AU/UMSU-02/F/2018 Medan, 08 Jum. Awal 1439 H  
Lamp : --- 26 Januari 2018 M  
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada : Yth, Bapak/Ibu Kepala  
Dinas Pendidikan Kota Medan  
di  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam menyusun skripsi maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi/data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini

Nama : Indrie Ramadhani Puspita Sari  
N P M : 1402070037  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe *Quantum Teaching* Berbantu Media Komik terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



**Dr. Elfianto Nst., M.Pd.**  
NIDN:01 15057302

**\*\* Pertiinggal\*\***



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 MEDAN**

**Bidang Keahlian Bisnis Manajemen dan Pariwisata**  
**Jl. Sindoro No. 1 Medan (20212) ☎ 4154531, 4156090 Fax. 4154531**

NPSN : 10210976

**Email : smknegerisatumedan@gmail.com**

NSS : 341076001001

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.4/SMK-1/N/2018

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Medan, menerangkan sesuai dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) No. 707/II.3-AU/UMSU/-02/F/2018 Tanggal 26 Januari 2018 tentang permohonan Izin Mengadakan Riset :

Nama : INDRIE RAMADHANI PUSPITA SARI  
NPM : 1402070037  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Quantum Teaching Berbantu Media Komik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Medan T.A 2017/2018

Benar diterima melaksanakan Penelitian di SMK N 1 MEDAN

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Februari 2018

Kepala SMK Negeri 1 Medan



Dra. Asli Br. Sembiring, MM

NIP. 19620204 198803 2 003



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 MEDAN**

**Bidang Keahlian Bisnis Manajemen dan Pariwisata  
Jl. Sindoro No. 1 Medan (20212) ☎ 4154531, 4156090 Fax. 4154531  
Email : smknegerisatumedan@ymail.com**

NPSN : 10210976

NSS : 341076001001

**SURAT KETERANGAN**

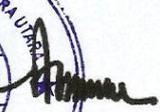
Nomor : 423.4/SMK-1/N/2018

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Medan, menerangkan sesuai dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) No. 707/II.3-AU/UMSU/-02/F/2018 Tanggal 26 Januari 2018 tentang permohonan Izin Mengadakan Riset :

Nama : INDRIE RAMADHANI PUSPITA SARI  
NPM : 1402070037  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Quantum Teaching Berbantu Media Komik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Medan T.A 2017/2018

Benar telah melaksanakan Riset Pada Tanggal 10 Februari 2018 s.d 17 Februari 2018 di SMK Negeri 1 Medan.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Februari 2018  
Kepala SMK Negeri 1 Medan  
  
Dra. Asli/Br. Sembiring, MM  
19620204 198803 2 003

